

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MAGETAN

Tahun 2024

DINAS KESEHATAN
Jl. Imam Bonjol, No. 4, Magetan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Magetan 2023. Semoga keberadaannya dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Magetan 2023 ini. Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit pelaksana teknis di lingkungan Dinkes Kabupaten Magetan. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan. Profil ini menyajikan gambaran skala kabupaten, perbandingan antar kecamatan, tren dari tahun ke tahun dan narasi lainnya yang dipandang perlu disampaikan.

Buku Profil Kesehatan ini selain dalam bentuk cetakan juga tersedia dalam bentuk soft copy yang dapat diunduh melalui website dinkes.magetan.go.id. Kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Magetan, 4 Agustus 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN



dr. ROHMAT HIDAYAT
Pembina Tk I
NIP. 19721021 200604 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN MAGETAN	5
2.1 DATA GEOGRAFI	5
2.1.1 Letak dan batas wilayah.....	5
2.1.2 Iklim dan Curah Hujan.....	5
2.1.3 Tipologi Wilayah.....	6
2.2 DATA KEPENDUDUKAN.....	6
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	7
3.1 ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)	7
3.1.1 Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita	7
3.1.2 Angka Kematian Ibu	8
3.1.3 ANGKA KESAKITAN	10
3.1.4 Penyakit Menular Langsung	11
3.1.5 Penyakit Menular Bersumber Binatang	16
3.1.6 Penyakit Tidak Menular.....	17
3.1.7 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	19
3.2 STATUS GIZI MASYARAKAT	21
3.2.1 Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR)	21
3.2.2. Pemantauan Status Gizi Balita	22
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	24
4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR.....	24
4.1.1 Pelayanan Kesehatan bagi Ibu dan Anak.....	24
4.1.2 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	30
4.1.3 Pelayanan Imunisasi.....	31
4.1.4 Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Pra Sekolah, Sekolah dan Remaja	32
4.1.5 Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila (Usia Lanjut).....	33
4.1.6 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	34
4.2 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	35
4.3 KETERSEDIAAN OBAT	36
4.4 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DAN KERACUNAN MAKANAN	41
4.5 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	41

4.5.1	Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi	41
4.6.1	Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita	41
4.6	PERILAKU MASYARAKAT	42
4.6.1	ASI Eksklusif	43
4.6.2	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar	43
4.7	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR	44
4.7.1	Sarana Sanitasi Dasar	44
4.7.2	Tempat Umum dan Tempat Pengelola Makanan Sehat.....	44
4.7.3	Sarana Air Bersih	45
BAB V	SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN	46
5.1	SARANA KESEHATAN	46
5.1.1	Puskesmas.....	46
5.1.2	Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	46
5.2	TENAGA KESEHATAN	48
5.2.1	Tenaga Medis	48
5.2.2	Tenaga Perawat.....	49
5.2.3	Tenaga Bidan.....	49
5.3	Tenaga Kefarmasian	49
5.3.1	Tenaga Gizi	49
5.3.2	Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitasi	49
5.3.4	Tenaga Keteknisan Medik.....	50
5.3.5	Tenaga Keterampilan Fisik	50
5.4	PEMBIAYAAN KESEHATAN	50
BAB VI	KESIMPULAN	51

BAB I

PENDAHULUAN

Program utama pembangunan kesehatan pada periode 2019-2024 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Magetan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait di antaranya Badan Pusat Statistik (BPS). Informasinya meliputi data dan narasi tentang situasi Demografi, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan ini diharapkan dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Magetan, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya. Profil Kesehatan Kabupaten Magetan juga merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan dengan menggunakan ukuran keberhasilan adalah Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan serta indikator lainnya.

Sistematika penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Magetan ini adalah Bab II menguraikan Gambaran Umum Kabupaten Magetan, Bab III berisi Situasi Derajat Kesehatan, Bab IV menyajikan Situasi Upaya Kesehatan, Bab V memaparkan Situasi Sumber Daya Kesehatan, serta Bab VI adalah Kesimpulan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

KABUPATEN MAGETAN

2.1 DATA GEOGRAFI

2.1.1 Letak dan batas wilayah

Kabupaten Magetan terletak pada 7 38' 30" lintang selatan dan 111 20' 30" bujur timur, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Ngawi

Sebelah Timur : Kabupaten Madiun

Sebelah Selatan : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri

Sebelah Barat : Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)

Magetan merupakan kabupaten terkecil ke dua se-Jawa Timur setelah Kab. Sidoarjo, dengan luas 688,8 km².

Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten Magetan



2.1.2 Iklim dan Curah Hujan

Kabupaten Magetan terletak pada ketinggian antara 60 m - 1660 m di atas permukaan air laut dan suhu udara antara 16 – 20⁰ C pada dataran tinggi dan antara 22 - 26 ⁰ C pada dataran rendah, curah hujan rata-rata mencapai 1.481 – 2.345 mm per tahun di dataran tinggi, sedang pada dataran rendah antara 876 – 1.551 mm

per tahun. Untuk curah hujan terendah pada bulan Agustus sebesar 702 mm, sedang curah hujan tertinggi pada bulan Nopember sebesar 8.530 mm.

2.1.3 Topologi Wilayah

Ditinjau dari tingkat kesuburan tanahnya Kabupaten Magetan dapat di bagi dalam enam tipologi wilayah sebagai berikut:

- a. Tipe wilayah pegunungan yang tanahnya subur ialah Kecamatan Plaosan.
- b. Tipe wilayah pegunungan yang pertaniannya sedang ialah Kecamatan Panekan dan sebagian Kecamatan Poncol.
- c. Tipe wilayah pegunungan yang tanah pertaniannya kurang subur ialah sebagian Kecamatan Poncol, Parang, Lembeyan dan sebagian Kecamatan Kawedanan
- d. Tipe wilayah dataran rendah yang tanah pertaniannya subur ialah Kecamatan Barat, Kartoharjo, Karangrejo, Nguntoronadi dan Takeran.
- e. Tipe wilayah dataran rendah yang yang tanah pertaniannya sedang ialah Kecamatan Maospati, sebagian Kecamatan Bendo dan Kawedanan, sebagian Kecamatan Sukomoro serta Kecamatan Magetan, Ngariboyo dan Karas.
- f. Tipe wilayah dataran rendah, yang tanah pertaniannya kurang subur ialah sebagian Kecamatan Sukomoro dan Kecamatan Bendo.

2.2 DATA KEPENDUDUKAN

Berdasarkan data Proyeksi dari Pusdatin Kementerian Kesehatan RI dan Biro Pusat Statistik Pusat jumlah penduduk Kabupaten Magetan pada tahun 2024 sebanyak 685.500 jiwa yang terdiri dari 337.110 jiwa laki-laki dan 348.390 jiwa perempuan, dengan kepadatan penduduk 995,2 jiwa per km². Sementara Sex Ratio penduduk pada tahun 2023 menunjukkan angka 96,8 %, yang berarti pertumbuhan penduduk laki – laki lebih kecil dari perempuan.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Profil Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2022 merupakan buku statistik kesehatan yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Magetan dan merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Magetan. Untuk itu diperlukan adanya indikator-indikator kesehatan dan indikator lainnya yang terkait. Adapun indikator Derajat Kesehatan meliputi :

3.1 ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)

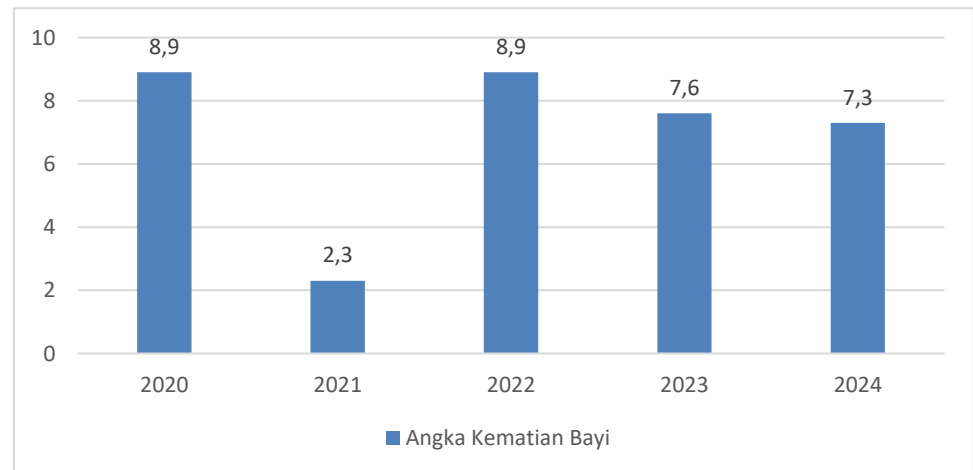
3.1.1 Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita.

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat bayi lahir sampai satu hari sebelum ulang tahun pertama. Dari sisi penyebabnya, kematian bayi dibedakan faktor endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen (kematian neonatal) adalah kejadian kematian yang terjadi pada bulan pertama setelah bayi dilahirkan, umumnya disebabkan oleh faktor bawaan. Sedangkan kematian eksogen (kematian post neonatal) adalah kematian bayi yang terjadi antara usia satu bulan sampai satu tahun, umumnya disebabkan oleh faktor yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH). AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Angka kematian bayi yang dilaporkan di Kabupaten Magetan pada Tahun 2024 adalah 7,3 ini berarti dalam tiap 1.000 kelahiran hidup, terdapat 64 kematian bayi (Tabel 34).

Gambar 2 : Tren Angka Kematian Bayi, Kabupaten Magetan
Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang Kesmas Dinkes Magetan

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, AKB tahun 2024 cenderung turun dan angka tersebut sudah mencapai target nasional (23 per 1000 kelahiran hidup), angka kematian bayi di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebesar 7,3 per 1000 kelahiran hidup dengan bayi per jenis kelamin sebesar 8,7 per 1000 kelahiran laki-laki dan 5,9 per 1000 kelahiran perempuan.

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor – faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Angka Kematian Balita yang dilaporkan di Kabupaten Magetan pada Tahun 2024 adalah 8,0 per 1.000 kelahiran hidup (Tabel 34).

3.1.2 Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu yang dimaksud adalah kematian seorang ibu yang disebabkan kehamilan, melahirkan atau nifas, bukan karena kecelakaan. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu Tahun 2024 yang dilaporkan di Kabupaten Magetan per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 114,34. Angka Kematian Ibu Tahun 2023 mengalami penurunan 30% dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu Tahun 2022. Jumlah kematian maternal di Kabupaten Magetan Tahun 2024 tercatat sebanyak 10 kasus kematian dengan rincian 3 kematian masa hamil dan 7 kematian pada masa nifas.

Gambar 3 : Tren Angka Kematian Ibu, Kabupaten Magetan Tahun 2020-2024



Sumber data : Bidang Kesmas Dinkes Magetan

Berdasarkan hasil Audit Maternal Perinatal yang dilakukan, masih adanya kematian ibu dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu : Hipertensi dalam kehamilan 60%, infeksi sebesar 10% dan penyebab lainnya sebesar 30%. Selanjutnya karena penyebab tidak langsung yaitu penanganan di FKTL belum optimal karena keterbatasan Spesialis Obstetri dan Ginekologi yang terbatas jumlahnya.

3.1.3 Angka Kesakitan

Angka Kesakitan pada penduduk berasal dari community based data yang diperoleh melalui pengamatan (surveilans) terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan rutin dan insidentil. Berdasarkan pengamatan penyakit berpotensi KLB dan penyakit tidak menular yang diamati di Puskesmas dan jaringannya terdapat suatu pola dan tren penyakit didapatkan 10 besar kunjungan kasus sebagai berikut :

Tabel 1 : 10 Penyakit yang Dilayani Puskesmas dan Jaringannya, Kabupaten Magetan, Tahun 2023-2024

NO	TAHUN 2023		TAHUN 2024	
	Penyakit	Jumlah	Penyakit	Jumlah
1	Penyakit Darah Tinggi Primer	31.399	Penyakit Darah Tinggi Primer	31.211
2	Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	17.947	Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	17.547
3	Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	13.770	Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	13.541
4	Gastritis dan Duodenitis	9.737	Gastritis dan Duodenitis	9.731
5	Diabetes / Diabetus Melitus (NIDDM)	15.566	Diabetes / Diabetus Melitus (NIDDM)	15.726
6	Nyeri Kepala	7.110	Nyeri Kepala	7.063
7	ANC Normal Lainnya	10.594	ANC Normal Lainnya	10.612
8	Penyakit Kulit Alergi	6.709	Penyakit Kulit Alergi	6.689
9	Common Cold	6.118	Common Cold	6.240
10	Diare dan Gastroenteritis yang Kurang Jelas Batasannya	2.395	Diare dan Gastroenteritis yang Kurang Jelas Batasannya	2.410

Sumber data : Bidang Yankes Dinkes Magetan

Dari tabel 10 besar penyakit di atas diketahui bahwa pada Tahun 2023 penyakit darah tinggi primer dan infeksi saluran pernafasan atas merupakan penyakit yang mendominasi. Sampai saat ini penyakit tidak menular seperti hipertensi atau penyakit darah tinggi primer dan diabetes mellitus merupakan penyakit yang sering terjadi di masyarakat sehingga perlu dilakukan tindakan intervensi dalam kegiatan Program PPTM (Penanggulangan Penyakit Tidak Menular) dengan memperbanyak skrining, penyuluhan kesehatan serta penyiapan logistiknya terutama obat PTM (Penyakit Tidak Menular).

Sementara untuk kondisi penyakit menular, berikut ini akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapat perhatian termasuk penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan penyakit potensial KLB/wabah.

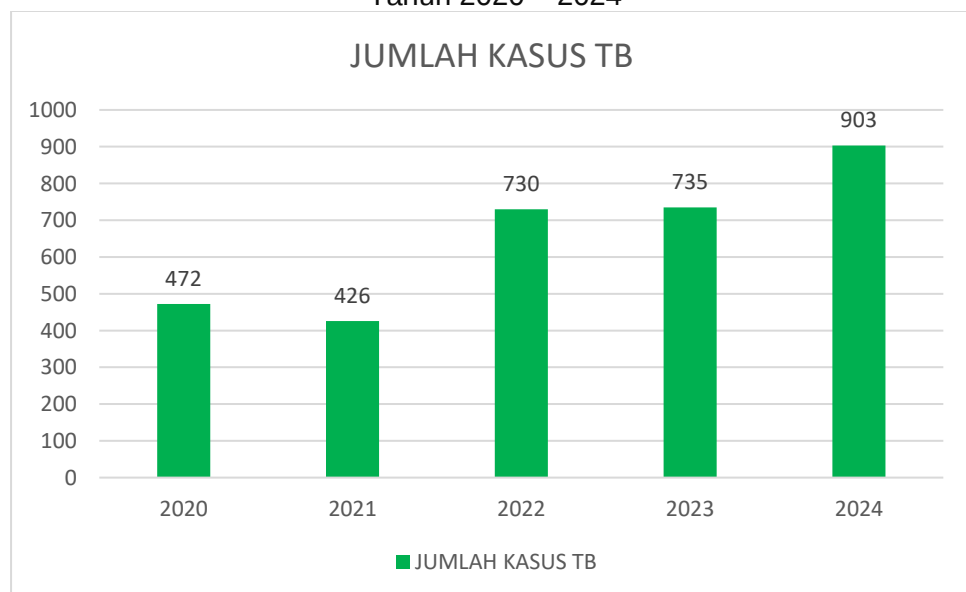
3.1.4 Penyakit Menular Langsung

a. Tuberkulosis

Penyakit Tuberkulosis (TB) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena merupakan salah satu penyakit infeksi pembunuh utama yang menyerang golongan usia produktif (15 – 50 tahun) dan anak – anak serta golongan sosial ekonomi lemah. Penyakit ini disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang ditularkan melalui percikan dahak penderita yang BTA positif. Sebagian besar penyakit ini menyerang paru – paru sebagai organ tempat infeksi primer, namun dapat juga menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak.

Pada Tahun 2024 jumlah seluruh kasus TB sebanyak 903 kasus. Perkembangan jumlah seluruh pasien TB di Kabupaten Magetan dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 5 : Penemuan Pasien TB di Kabupaten Magetan
Tahun 2020 – 2024



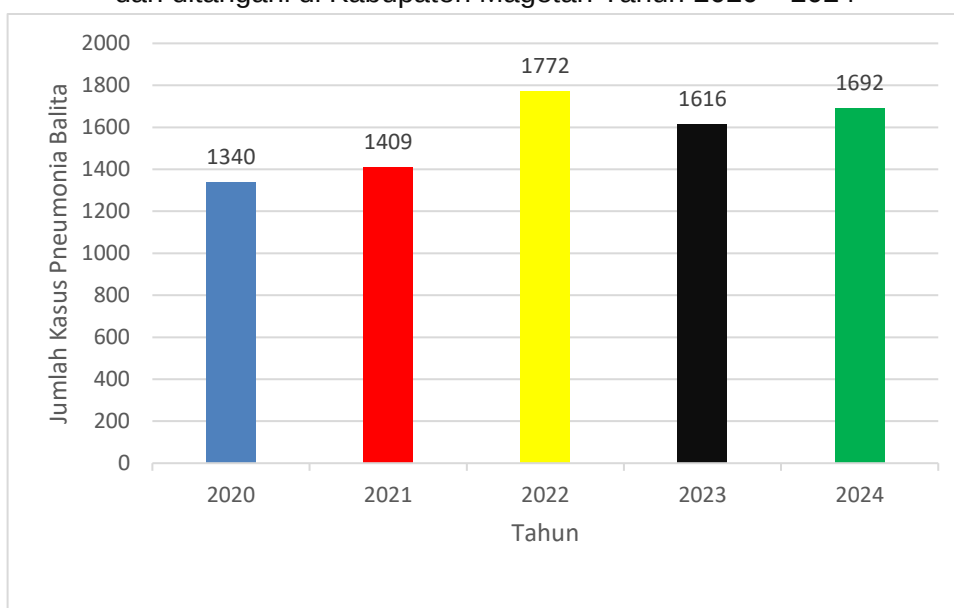
Sumber data : Bidang P2P Dinkes Magetan

Adapun Angka penemuan kasus baru TB positif (CNR) Tahun 2024 di Kabupaten Magetan sebesar 67% per 100.000 penduduk. Untuk angka kesembuhan TB BTA positif di Kabupaten Magetan sebesar 52,1% sehingga belum mencapai target nasional yaitu sebesar $\geq 85\%$. Sedangankan untuk angka Succes Rate telah mencapai target nasional dimana semua penderita TB diobati yaitu 98,3%.

b. Pneumonia

Jumlah kasus pneumonia pada balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebesar 1.692 kasus, sedangkan perkiraan kasus pneumonia pada balita (4,45% dari jumlah balita) sebesar 2.103 kasus. Kasus Pneumonia pada balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Magetan periode tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6 : Grafik kasus pnemumonia pada balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Magetan Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang P2P Dinkes Magetan

Upaya pemberantasan penyakit pneumonia difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita. Kecepatan keluarga dalam membawa penderita ke pelayanan kesehatan serta ketrampilan petugas dalam menegakkan diagnosa merupakan kunci keberhasilan penanganan penyakit pneumonia.

c. HIV / AIDS

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan menurunnya imunitas tubuh sebagai akibat dari serangan Human Immunodeficiency Virus. Akibat dari penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik).

Penyakit HIV/AIDS merupakan *new emerging disease* dan menjadi pandemi di semua kawasan beberapa tahun terakhir ini. Penyakit ini terus menunjukkan peningkatan yang signifikan meskipun berbagai

pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Makintinggi mobilitas penduduk antar wilayah, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman, serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui jarum suntik merupakan faktor yang secara simultan memperbesar risiko dalam penyebaran HIV/AIDS.

Pada Tahun 2024 jumlah kasus HIV di Kabupaten Magetan sejumlah 100 penderita dengan jumlah penderita terbanyak pada kelompok umur 25 – 49 tahun sebanyak 49 penderita. Pada tahun 2024 ditemukan 56 kasus baru AIDS. Berikut tren kasus HIV di Kabupaten Magetan sampai dengan Tahun 2022 :

Gambar 7 : Tren Penderita HIV di Kabupaten Magetan Tahun 20 sampai dengan Tahun 2024



Sumber data : Bidang P2P Dinkes Magetan

Permasalahan penyakit HIV di Kabupaten Magetan adalah :

1. Belum optimalnya jejaring pemeriksaan HIV dengan klinik swasta karena klinik swasta belum melakukan pelaporan secara online dengan Puskesmas maupun Dinas Kesehatan.
2. Ada kendala dalam melakukan pemeriksaan kelompok Waria dan Lelaki Seks Lelaki karena kedua kelompok tersebut mengikuti paguyuban di Madiun.

Upaya pencegahan dan penanggulangan dilakukan melalui penyuluhan masyarakat, pendampingan kelompok resiko tinggi dan intervensi perubahan perilaku, layanan konseling dan testing HIV, pengobatan dan pemeriksaan berkala penyakit menular seksual (IMS) dan kegiatan lain yang menunjang pemberantasan HIV/AIDS. Peningkatan

pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV, antara lain :

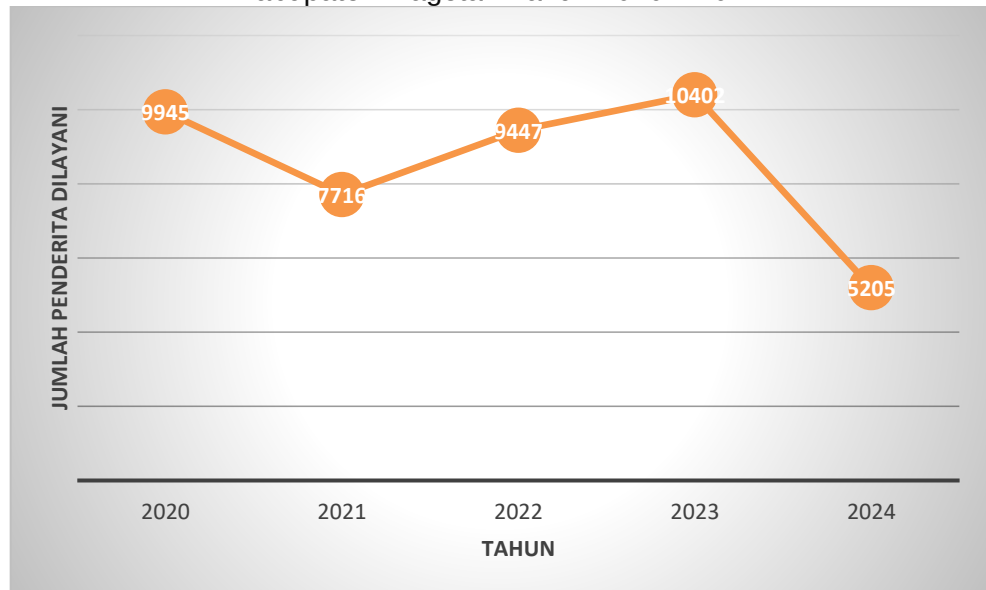
- a. Peningkatan kerjasama lintas sektor termasuk menggandeng dokter praktek swasta dan klinik swasta untuk membangun jejaring pemeriksaan HIV serta pencatatan dan pelaporannya secara online.
- b. Pelatihan tata laksana penyakit HIV bagi dokter, perawat dan bidan.
- c. Peningkatan mutu pelayanan kepada penderita HIV di Puskesmas dan Rumah Sakit.
- d. Pelatihan kader HIV.
- e. Pelatihan Perawatan Dukungan Pengobatan HIV.
- f. Melaksanakan mobile klinik VCT ke tempat risiko tinggi penularan HIV (cafe, warung remang dan kelompok kesenian ludruk).
- g. Sosialisasi penyakit HIV dalam rangka pencegahan penularan HIV pada masyarakat dan anak-anak sekolah.
- h. Pemeriksaan HIV bagi ibu hamil, calon pengantin, penderita TB, hepatitis, waria, LSL, WPS dan pasangan seksualnya.

d. Diare

Penyakit diare hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penyakit ini sering menimbulkan KLB serta merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi dan balita. Pada Tahun 2024 jumlah perkiraan penderita diare di Kabupaten Magetan sebesar 5.210 untuk semua umur dan 1.588 untuk balita, sedangkan penderita diare yang ditangani sebesar 5.205 penderita.

Kejadian diare di Kabupaten Magetan pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8 : Tren Kejadian Diare pada Balita yang Ditangani di Kabupaten Magetan Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang P2P Dinkes Magetan

Berdasarkan grafik trend kasus diare pada balita selama periode 2020 – 2024 cenderung semakin menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2023, jumlah kasus diare naik menjadi 10.402. Peningkatan disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola cuaca atau penyebaran infeksi yang lebih aktif.

Upaya pencegahan dan penanggulangan kasus diare dilakukan melalui penyuluhan ke masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari – hari melalui budaya Cuci Tangan Pakai Sabun, karena secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga adanya peningkatan kasus diare merupakan cerminan dari perlunya perbaikan kedua faktor tersebut.

e. Kusta

Penyakit kusta biasanya disebut penyakit lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae* yang menyerang saraf tepi. Prevalensi rate kusta Tahun 2024 di Kabupaten Magetan sebesar 0,2 per 10.000 penduduk, nilai tersebut di bawah target sebesar 1/10.000 penduduk.

Untuk angka penemuan kasus baru (NCDR) penderita kusta di Kabupaten Magetan sebesar 2 per 100.000 penduduk yang berarti masih belum memenuhi target < 0,5 per 100.000 penduduk.

Menurut jenisnya, penyakit kusta dibedakan menjadi kusta PB (*Pausi Basiler*) dan kusta MB (*Multi Basiler*). Pada Tahun 2024 di Kabupaten Magetan tidak ada penderita kusta PB. Sedangkan penderita kusta MB (menular) sebanyak 24 penderita dengan RFT MB sebesar 100%.

Untuk mengetahui tingkat penularan di masyarakat dapat dilihat melalui angka proporsi cacat tingkat II yang menunjukkan keterlambatan penemuan penderita dan proporsi anak yang tertular di masyarakat. Angka proporsi anak di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebesar 0% artinya tidak terdapat penderita kusta yang berumur 0 – 14 tahun. Sedangkan tingkat kecacatan tingkat II di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebesar 4,2%, kondisi tersebut berarti di telah mencapai target nasional sebesar 5%. Penularan penyakit kusta masih bisa berlanjut di masyarakat dan kesadaran masyarakat dalam mengenali gejala dini penyakit kusta harus lebih ditingkatkan sehingga penderita kusta yang ditemukan tidak sampai dalam keadaan cacat.

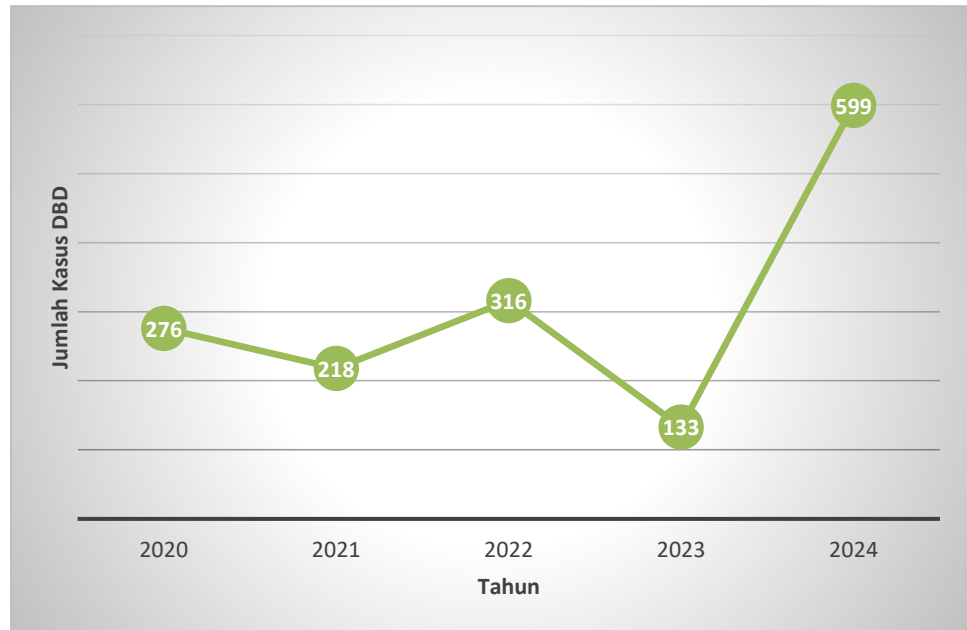
3.1.5 Penyakit Menular Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat. Sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) karena penyebarannya yang cepat dan berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini disebabkan virus *Dengue* yang penularannya melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Nyamuk ini mempunyai kebiasaan menggigit pada saat pagi dan sore hari, umumnya kasus mulai meningkat saat musim hujan.

Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2024 terdapat kasus DBD sebanyak 599 kasus dengan angka kesakitan (IR) sebesar 87,4 per 100.000 penduduk. Kasus DBD pada Tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan pada Tahun 2023 dengan kasus sebanyak 133 penderita.

Gambar 9 : Tren Kasus DBD di Kabupaten Magetan
Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang P2P Dinkes Magetan

Berdasarkan grafik trend kasus DBD di atas dapat dilihat bahwa kasus DBD mulai Tahun 2020 menurun, meningkat di tahun 2022 menurun dan kembali menurun pada tahun 2023 tetapi kembali meningkat pada tahun 2024 kembali secara signifikan. Sehingga upaya pencegahan dan penanggulangan perlu untuk lebih ditingkatkan antara lain peningkatan peran serta masyarakat untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk melalui gerakan “3M” (menguras, mengubur dan menutup tempat penampungan air), pelatihan jumantik dan lainnya.

b. Malaria

Pada tahun 2024, sebanyak 56 kasus suspek malaria dilaporkan di Kabupaten Magetan. Kasus-kasus ini terjadi pada individu yang sebelumnya telah mengunjungi wilayah yang teridentifikasi sebagai endemis malaria. Meskipun Kabupaten Magetan sendiri bukanlah daerah endemis malaria, namun upaya pemantauan terhadap kasus malaria tetap dilakukan secara ketat. Hal ini menunjukkan pentingnya kegiatan pemantauan dan kewaspadaan terhadap penyakit menular seperti malaria, terutama mengingat adanya potensi penularan melalui perjalanan ke wilayah endemis. Dengan demikian, langkah-langkah pencegahan dan pengendalian tetap diperlukan untuk menjaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Magetan.

c. Filariasis

Kasus Filariasis di Kabupaten Magetan pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus baru. Meskipun Kabupaten Magetan bukan merupakan daerah endemis Filariasis, namun upaya pemantauan Kasus Filariasis tetap dilaksanakan.

3.1.6 Penyakit Tidak Menular

Sekarang ini penyakit tidak menular sering terjadi di masyarakat. Hal ini diperkirakan karena pola hidup masyarakat sekarang ini yang kurang sehat sehingga menyebabkan penyakit seperti darah tinggi primer atau hipertensi. Sehingga perlu dilakukan tindakan intervensi dalam kegiatan Program PPTM (Penanggulangan Penyakit Tidak Menular) dengan memperbanyak skrining, penyuluhan kesehatan serta penyiapan logistiknya terutama obat PTM (Penyakit Tidak Menular).

a. Hipertensi/Penyakit Darah Tinggi

Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan penyakit tidak menular hingga saat ini cukup tinggi penderitanya, hal ini dapat dilihat pada 10 besar penyakit di Puskesmas tahun 2024 menduduki peringkat 1. Pada tahun 2024 dilakukan pengukuran tekanan darah bagi pengunjung Puskesmas yang berusia ≥ 15 tahun sebanyak 222.290 orang dan yang menderita hipertensi sebanyak 221.382 orang atau sebesar 99,6% dari orang yang diperiksa.

b. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan penyakit tidak menular yang penderitanya cukup banyak hingga saat ini. Pada Tahun 2024 dari pemeriksaan yang dilakukan terhadap 101.395 meningkat dibanding perempuan berusia 30 – 50 tahun, didapatkan sebanyak 76 perempuan yang IVA positif, 8 perempuan dicurigai kanker dan sebanyak 231 perempuan terdapat tumor/benjolan pada payudaranya.

c. Orang Dengan Gangguan Jiwa

Gangguan jiwa yaitu sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna yang berhubungan dengan distress atau penderitaan dan menimbulkan gangguan pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia. Kejadian gangguan jiwa yang terjadi ini dapat ditimbulkan

akibat adanya suatu pemicu dari fungsi afektif dalam keluarga yang tidak berjalan dengan baik. Apabila fungsi afektif ini tidak dapat berjalan semestinya, maka terjadi gangguan psikologis yang berdampak pada kejiwaan dari seluruh unit keluarga tersebut.

Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, pelayanan tersebut meliputi pelayanan promotif preventif untuk meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi: Edukasi dan evaluasi tentang: tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau tindakan kebersihan diri ODGJ berat.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Magetan dilakukan pelayanan terhadap 1.302 orang dari sasaran 1.496 orang ODGJ di Kabupaten Magetan (114,9%).

3.1.7 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) adalah penyakit infeksi yang dapat dicegah secara efektif dengan vaksin yang ada. Berbagai penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu Penyakit disebabkan virus dan bakteri. Kelompok penyakit disebabkan virus misalnya Cacar, Campak, Polio, Hepatitis B, Hepatitis A, Influenza, Rabies Yellow fever. Kelompok penyakit disebabkan bakteri seperti, Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Tipus, Kolera, Meningitis meningokokus.

PD3I yang akan dibahas dalam bab ini mencakup penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatrum, Campak, Polio dan Hepatitis B.

a. Difteri

Difteri adalah penyakit menular akut yang disebabkan bakteri *Corynebacterium diphtheria*. Gejala awal difteri muncul 2 sampai 5 hari setelah seseorang terinfeksi dengan gejala klinis yaitu demam 38°C, *pseudomembrane* (selaput tipis) putih keabuan pada tenggorokan

(laring, faring, tonsil) yang tak mudah lepas dan mudah berdarah. Dapat disertai nyeri menelan, leher bengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai bunyi (*stridor*).

Pada Tahun 2024 di Kabupaten Magetan tidak ditemukan kasus Difteri.

b. Pertusis

Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit yang disebabkan bakteri *Bordetella pertussis* dengan gejala batuk beruntun disertai tarikan nafas hup (*whoop*) yang khas dan muntah. Lama batuk bisa 1–3 bulan sehingga disebut batuk 100 hari. Penyakit ini biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun dan penularannya melalui droplet atau batuk penderita. Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2024 ditemukan 2 kasus Pertusis.

c. Tetanus Neonatorium

Tetanus neonatorium adalah penyakit yang disebabkan *Clostridium tetani* pada bayi (umur < 28 hari) yang dapat menyebabkan kematian. Tetanus terjadi di seluruh dunia terutama di negara berkembang, dengan insidensi yang bervariasi. Setiap tahun hampir 500.000 bayi meninggal akibat tetanus pada bayi baru lahir (tetanus neonatorum), hampir 80% di antaranya terjadi di negara tropis benua Asia dan Afrika. Diperkirakan antara 15.000 – 30.000 wanita meninggal pasca melahirkan, pasca abortus, atau pasca pembedahan akibat penyakit ini. Untuk itu penanganan Tetanus neonatorium yang terpenting adalah upaya pencegahan melalui pertolongan persalinan yang higienis dan imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) ibu hamil serta perawatan tali pusat. Ciri khas dari penyakit ini adalah pada mulanya beberapa hari setelah lahir bayi menangis keras dan menyusu dengan kuat namun beberapa hari berikutnya tidak bisa menyusu. Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2024 tidak ditemukan kasus ini.

d. Polio

Polio (Poliomyelitis) merupakan penyakit paralisis atau lumpuh yang disebabkan virus polio. Cara penularan Polio terbanyak melalui mulut ketika seseorang mengonsumsi makanan – minuman yang terkontaminasi lendir, dahak atau feses penderita polio. Virus masuk

aliran darah ke sistem saraf pusat menyebabkan otot melamah dan kelumpuhan, menyebabkan tungkai menjadi lemas secara akut. Kondisi inilah disebut acute flaccid paralysis (AFP) atau lumpuh layuh akut. Polio menyerang semua usia, namun sebagian besar terjadi anak usia 3 – 5 tahun. Berdasarkan surveilans AFP di Kabupaten Magetan Tahun 2024 ditemukan 10 kasus AFP non polio.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio dilakukan melalui imunisasi polio dan ditindaklanjuti dengan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus AFP pada kelompok umur <15 tahun. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari kemungkinan adanya virus polio liar yang berkembang di masyarakat melalui pemeriksaan spesimen tinja penderita AFP yang ditemukan. Sementara cakupan imunisasi polio di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebesar 67,1 %.

e. Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan virus measles, disebarkan melalui droplet bersin/batuk dari penderita. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk – pilek, mata merah (conjunctivitis) selanjutnya timbul ruam di seluruh tubuh.

Pada Tahun 2024 di Kabupaten Magetan ditemukan 30 kasus suspek campak. Sementara cakupan imunisasi campak di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebesar 69,9%.

3.2 STATUS GIZI MASYARAKAT

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas. Jika ditelusuri, masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan, dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa, dan usia lanjut.

Periode dua tahun pertama kehidupan seorang anak merupakan masa kritis karena mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu terjadinya gangguan gizi di masa tersebut dapat bersifat permanen dan tidak dapat pulih walaupun kebutuhan gizi di masa selanjutnya terpenuhi.

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, anemia gizi besi pada ibu dan pekerja wanita dan Gangguan Akibat

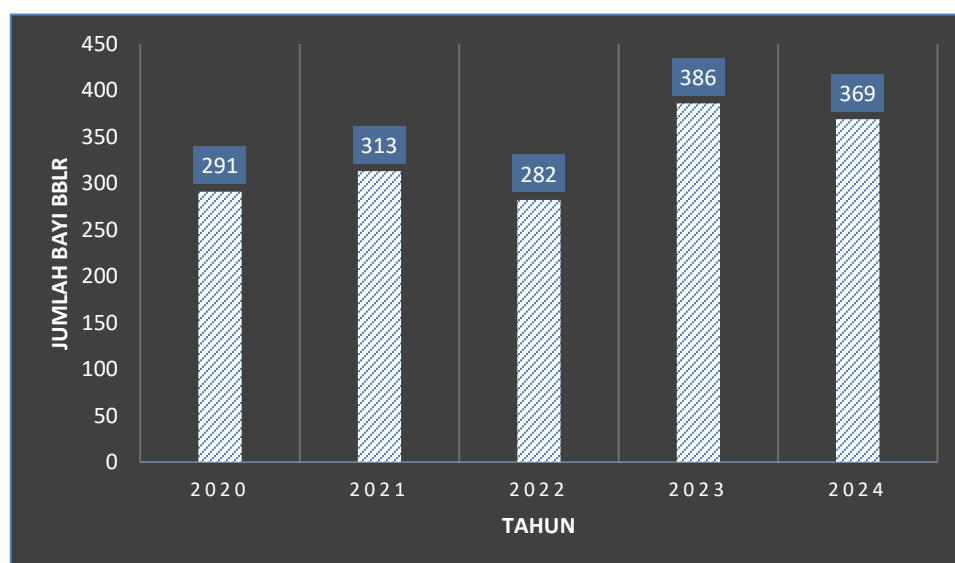
Kekurangan Yodium (GAKY). Adapun indikator-indikator yang sangat berperan menentukan status gizi masyarakat antara lain sebagai berikut:

3.2.1 Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (< 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian bayi. Kasus BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR Premature (usia kandungan < 37 minggu) dan BBLR Intrauterine Growth Retardation (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Kasus BBLR dengan IUGR umumnya disebabkan karena status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2024 jumlah bayi BBLR mencapai 369 bayi dari 8.749 sasaran bayi lahir hidup (4,22%). Kasus bayi BBLR tertinggi di wilayah Puskesmas Panekan yaitu sebesar 59 kasus.

Gambar 11 : Grafik bayi BBLR di Kabupaten Magetan
Tahun 2020 – 2024



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Magetan

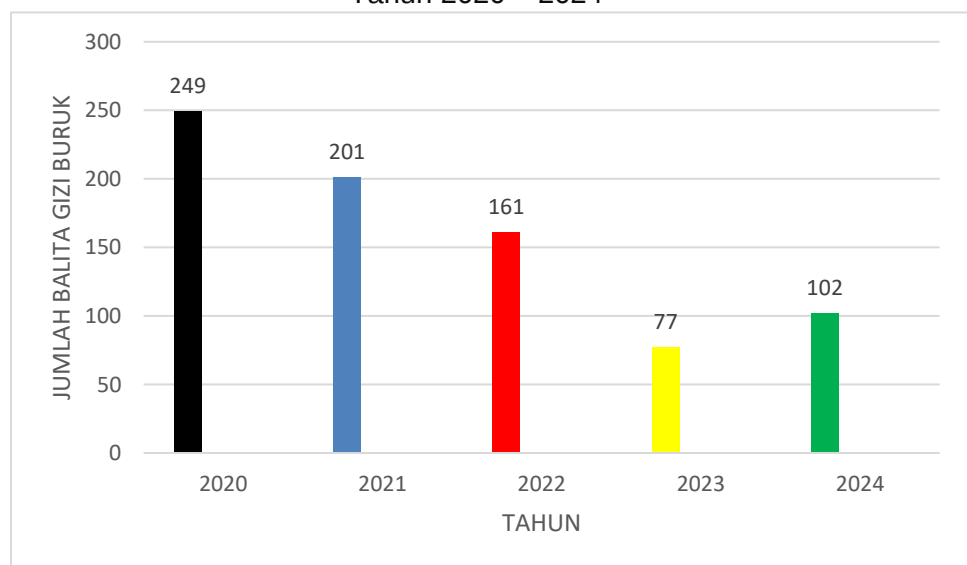
Dilihat dari grafik yang disajikan, terlihat jelas adanya peningkatan jumlah bayi BBLR di Kabupaten Magetan pada tahun 2023. Hal ini menjadi perhatian penting mengingat periode sebelumnya, dari tahun 2020 hingga 2022, jumlah bayi BBLR cenderung menurun. Oleh karena itu, upaya peningkatan gizi pada ibu hamil perlu diprioritaskan dan ditingkatkan. Langkah-langkah untuk memastikan kesehatan ibu hamil dan bayi yang dikandungnya menjadi kunci dalam menekan angka

kejadian bayi BBLR di masa mendatang. Berbagai upaya yang dilakukan selama tahun 2024 menunjukkan hasil positif dengan penurunan angka Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menjadi 369 kasus.

3.2.2. Pemantauan Status Gizi Balita

Status gizi Balita merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Untuk menilai status gizi balita biasanya dilakukan dengan Body Mass Index (BMI) atau Indeks Massa Tubuh (IMT) yaitu pengukuran tubuh dibandingkan umur (BB/U atau TB/U).

Gambar 12 : Grafik Balita Gizi Buruk di Kabupaten Magetan Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang Kesmas Dinkes Magetan

Pada tahun 2024, di Kabupaten Magetan, jumlah balita yang ditimbang mencapai 32.224. Dari jumlah tersebut, tercatat bahwa 102 balita mengalami Balita BGM atau sekitar 0,3%. Menariknya, terdapat penurunan jumlah balita gizi buruk dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, jumlah balita gizi buruk yang teridentifikasi mencapai 161 balita. Penurunan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya penanganan gizi buruk di Kabupaten Magetan. Langkah-langkah pencegahan dan intervensi yang dilakukan tampaknya telah memberikan dampak positif dalam menekan angka kejadian balita gizi buruk. Hal ini menegaskan pentingnya terus menerus program-program kesehatan yang berfokus pada gizi balita untuk memastikan kesehatan dan pertumbuhan optimal bagi generasi masa depan.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Masyarakat sehat merupakan investasi yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia. Untuk mencapai keadaan tersebut di Kabupaten Magetan telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan seperti yang tergambar dalam uraian di bawah ini:

4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan dapat teratasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan di sarana kesehatan sebagai berikut:

4.1.1 Pelayanan Kesehatan bagi Ibu dan Anak

Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin di kandungan, saat kelahiran hingga masa pertumbuhan bayi dan anaknya. Oleh karena itu diperlukan pemeriksaan secara teratur pada masa kehamilan guna menghindari gangguan atau segala sesuatu yang membahayakan kesehatan ibu dan janin di kandungannya. Adapun pelayanan kesehatan yang diberikan :

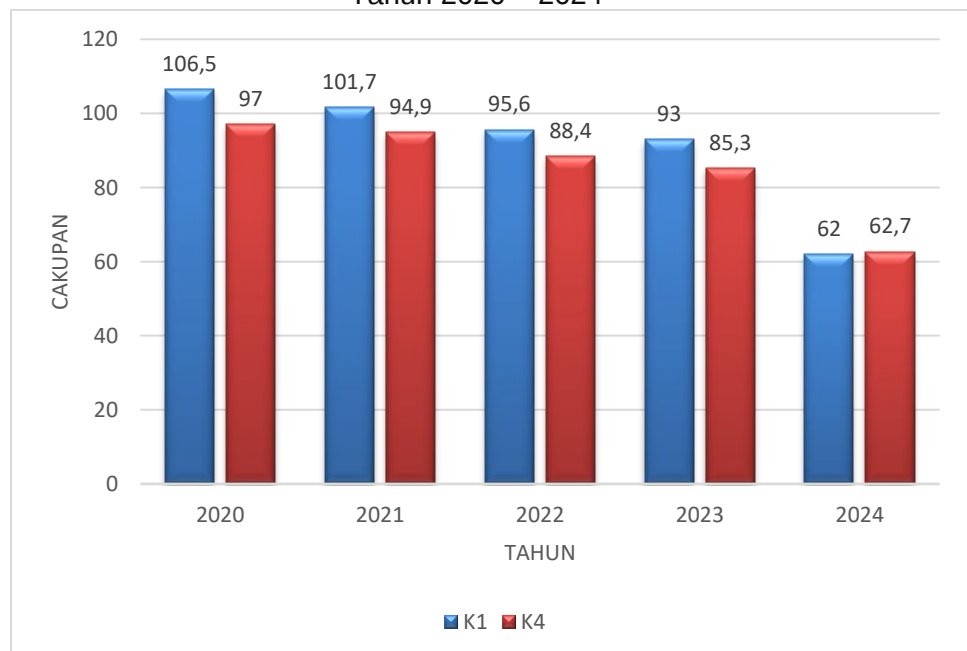
a. Pelayanan Antenatal (ANC)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) seperti mengukur berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke sarana kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang mendapatkan ibu hamil sesuai standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Tren Cakupan K1 dan K4 dari tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat diketahui dari grafik berikut.

Gambar 13 Tren Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Magetan Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang Kesmas Dinkes Magetan

Cakupan K1 di Kabupaten Magetan dari tahun 2020 hingga 2024 menurun. Fasilitas kesehatan di Kabupaten Magetan telah memberi pelayanan K1 kepada 5.892 ibu hamil atau 62% dari 9.508 sasaran ibu hamil

Demikian juga Cakupan K4 di Kabupaten Magetan dari tahun 2020 hingga 2024 menurun. Pada tahun 2024 ibu hamil yang dilayani sebanyak 5.909 orang atau 62,7% dari 9.508 sasaran ibu hamil. Cakupan tertinggi dicapai Puskesmas Tebon sebesar 79,8% dan cakupan terendah di Puskesmas Gorang Gareng Taji sebesar 51,8%.

Dari grafik yang disajikan, terlihat adanya kesenjangan

antara cakupan Kunjungan Pertama (K1) dan Kunjungan Keempat (K4) pada pelayanan antenatal. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak melanjutkan kunjungan antenatal mereka hingga tahap keempat, terutama pada triwulan ke-3 kehamilan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko komplikasi dan kematian pada ibu hamil serta bayi yang dikandungnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengantisipasi kondisi tersebut dengan meningkatkan penyuluhan dan melakukan komunikasi serta edukasi yang intensif kepada ibu hamil dan keluarganya. Melalui pendekatan ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya menjalani pemeriksaan kehamilan sesuai standar dapat ditingkatkan, sehingga risiko komplikasi pada ibu hamil dan bayi dapat diminimalkan.

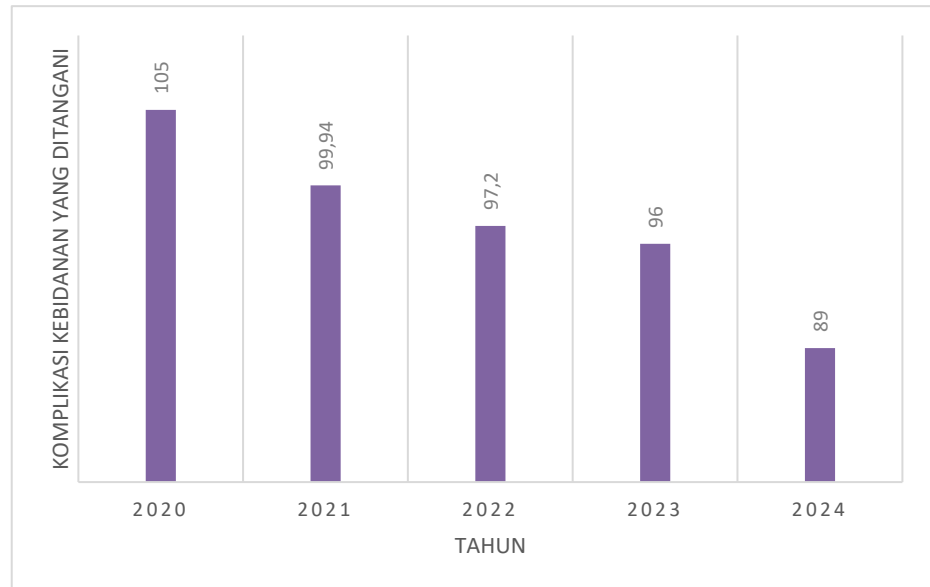
b. Ibu Hamil dengan Risti/Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Ibu hamil risti/komplikasi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya.

Dalam pelaksanaan pelayanan antenatal, diperkirakan sekitar 20% diantara ibu hamil yang dilayani bidan di Puskesmas tergolong dalam kasus risti/komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan. Kasus – kasus komplikasi kebidanan antara lain Hb < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole >140 mmHg, diastole >90 mmHg), ketuban pecah dini, perdarahan pervaginam, oedema nyata, eklampsia, letak lintang usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat / sepsis dan persalinan prematur. Akibat yang dapat ditimbulkan dari kondisi tersebut antara lain bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), keguguran, persalinan macet, janin mati dikandungnya ataupun kehamilan ibu hamil.

Komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan di Kabupaten Mageatan tahun 2020 s.d. 2024 sebagaimana tercantum pada grafik berikut.

Gambar 14 Tren Komplikasi Kebidanan Ditangani di Kabupaten Magetan Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang Kesmas Dinkes Magetan

Pada Tahun 2024 di Kabupaten Magetan terdapat 1.700 ibu hamil komplikasi yang ditangani dari perkiraan sebesar 1.902 ibu hamil komplikasi (89%) dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Karangrejo (106%) dan cakupan terendah di Puskesmas Kartoharjo (34%). Untuk proses rujukan telah ada 6 Puskesmas PONED yang siap untuk menangani ibu hamil komplikasi, sementara bila membutuhkan penanganan lanjut akan dirujuk ke Rumah Sakit.

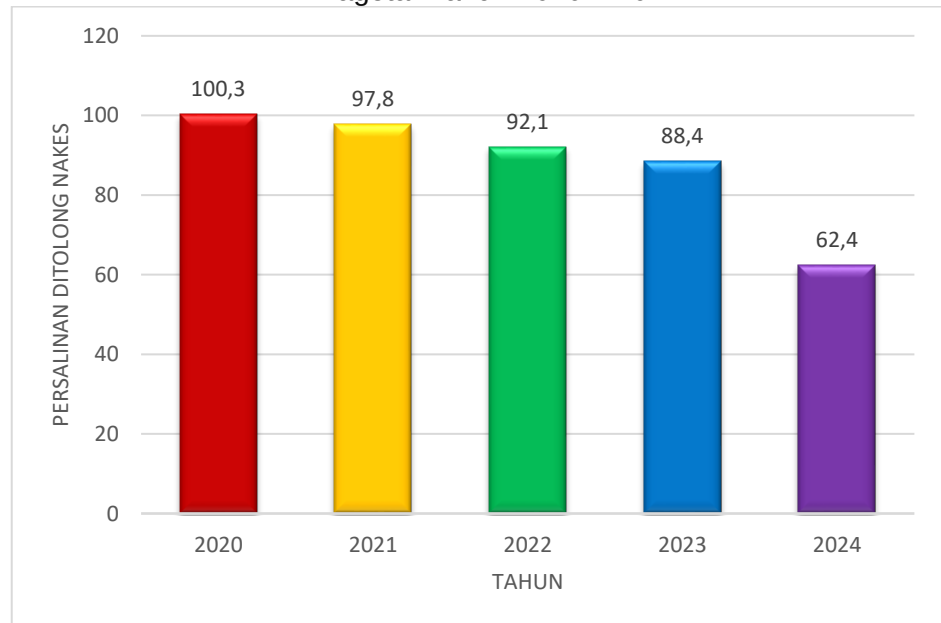
c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Linakes)

Linakes adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional (dengan kompetensi kebidanan) dimulai dari lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta. Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi dimasa persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (profesional).

Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Magetan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 cenderung menurun sebagaimana tercantum pada grafik dibawah. Pada Tahun 2024 cakupan persalinan oleh tenaga

kesehatan di Kabupaten Magetan sebesar 62,4% atau sebanyak 5.883 persalinan, dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Plaosan sebesar 242,5% dan terendah di Puskesmas Gorang Gareng Taji sebesar 51,8%.

Gambar 15 Tren Cakupan Persalinan Ditolong Nakes di Kabupaten Magetan Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang Kesmas Dinkes Magetan

d. Pelayanan Nifas

Masa nifas adalah masa 6-8 minggu setelah persalinan dimana organ reproduksi mengalami pemulihan untuk kembali normal. Kunjungan nifas bertujuan untuk deteksi dini komplikasi dengan melakukan kunjungan minimal sebanyak 3 kali dengan distribusi waktu: kunjungan nifas pertama pada 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari, kunjungan nifas kedua dilakukan pada minggu ke-2 setelah persalinan dan kunjungan ketiga dilakukan pada minggu ke-6 setelah persalinan. Diupayakan kunjungannifas ini dilakukan bersamaan dengan kunjungan neonatus di Posyandu.

Dalam masa nifas, ibu akan memperoleh pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan kondisi umum (tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu), pemeriksaan lochia dan pemeriksaan per vaginam lainnya, pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali (2 x 24 jam), dan pelayanan KB pasca

persalinan. Perawatan nifas yang tepat akan memperkecil risiko kelainan atau bahkan kematian ibu nifas.

Pada Tahun 2024 cakupan pelayanan nifas di Kabupaten Magetan sebesar 62,7 %, dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Sumberagung sebesar 74,9% dan terendah di Puskesmas Gorang Gareng Taji sebesar 55,4%.

e. Pelayanan Kesehatan Neonatus

Bayi usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang rentan gangguan kesehatan. Upaya untuk mengurangi resiko tersebut adalah melalui pelayanan kesehatan pada neonatus minimal tiga kali yaitu dua kali pada usia 0-7 hari dan satu kali pada usia 8-28 hari atau disebut KN lengkap. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pelayanan kesehatan neonatus dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, ASI dini-eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat dan kulit), pemberian Vitamin K, imunisasi, manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah pada ibunya.

Cakupan KN lengkap di Kabupaten Magetan pada Tahun 2024 sebesar 67,1 % dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Tebon sebesar 87,1% dan terendah di Puskesmas Gorang Gareng Taji sebesar 54,1 %.

f. Neonatal dengan Risti/Komplikasi yang Ditangani

Neonatal risti/komplikasi adalah keadaan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian serta kecacatan seperti asfiksia, hipotermi, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital termasuk klasifikasi kuning pada MTBS. Dalam pelayanan neonatus, sekitar 15% di antara neonatus yang dilayani bidan di Puskesmas tergolong dalam kasus risti/komplikasi yang memerlukan penanganan lebih lanjut.

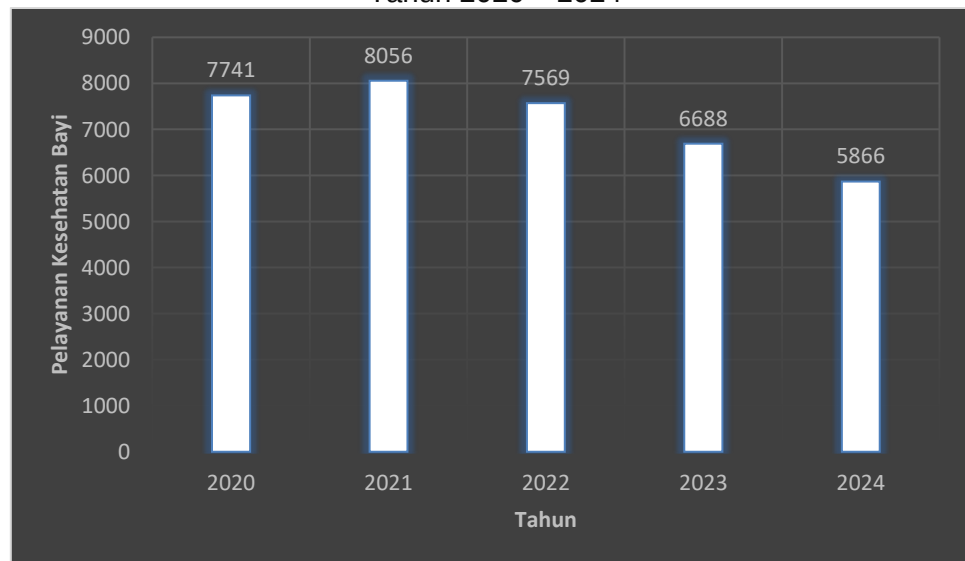
Pada Tahun 2024 di Kabupaten Magetan ditemukan 805 neonatus risti/komplikasi dari perkiraan sasaran sebesar 1.065 bayi (87,83%). Dengan cakupan tertinggi Puskesmas Takeran (116,8%) dan cakupan terendah Puskesmas Candirejo (36,9%).

g. Pelayanan Bayi

Pelayanan bayi adalah kunjungan anak usia kurang dari satu tahun (29 hari-11 bulan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan oleh dokter, bidan atau perawat di sarana kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi imunisasi dasar lengkap, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

Cakupan pelayanan bayi pada Tahun 2024 di Kabupaten Magetan sebesar 6.688 bayi atau 67,9% dari jumlah sasaran bayi sebesar 5.866 bayi.

Gambar 16 : Grafik Kunjungan Bayi di Kabupaten Magetan Tahun 2020 – 2024



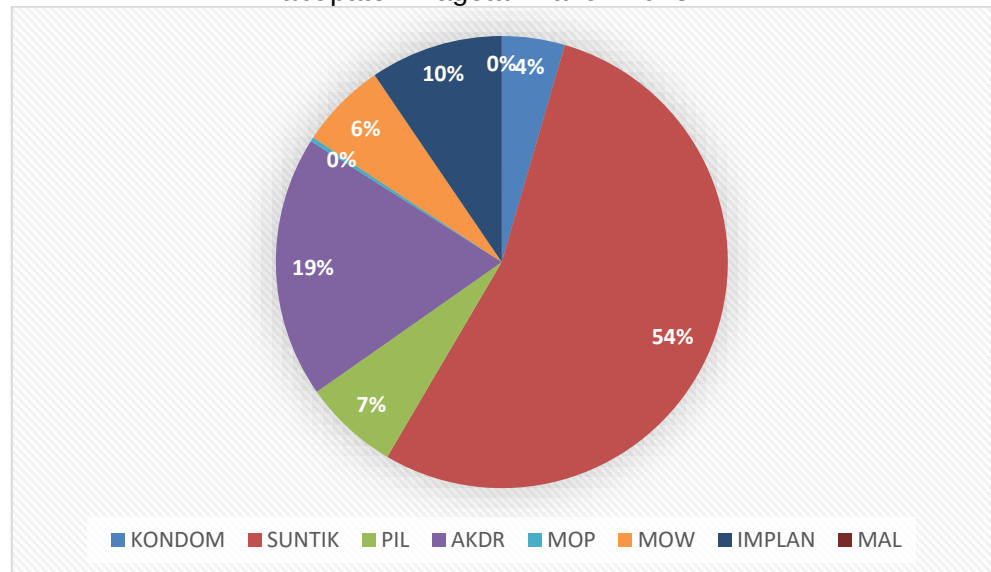
Sumber data : Bidang Kesmas Dinkes Magetan

4.1.2 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita antara 15-49 tahun, oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita usia subur dan pasangannya (PUS) diprioritaskan untuk ikut program KB.

Jumlah PUS di Kabupaten Magetan Tahun 2024 yang tercatat 103.894 orang. Dari jumlah PUS tersebut jenis kontrasepsi yang digunakan peserta KB Aktif 25,2% akseptor memilih metode kontrasepsi jangka panjang seperti IUD, MOW/MOP dan Implan, sedangkan 65.3% memilih metode kontrasepsi jangka pendek seperti pil, suntik dan kondom. Proporsi metode kontrasepsi yang digunakan akseptor KB Aktif terlihat pada gambar 17.

Gambar 17 : Proporsi Jenis Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif Di Kabupaten Magetan Tahun 2023



Sumber data : Bidang Kesmas Dinkes Magetan

Dari gambar di atas terlihat bahwa akseptor KB Aktif sebagian besar memilih metode suntik (54%).

4.1.3 Pelayanan Imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah angka UCI (Universal Child Immunization).

Pada awalnya UCI dijabarkan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 80% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT3, Polio dan Campak. Namun sejak tahun 2003, indikator perhitungan UCI sudah mencakup semua jenis antigen. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I. Adapun sasaran program

imunisasi adalah bayi (0 – 11 bulan), ibu hamil, WUS dan murid SD.

Cakupan desa UCI di Kabupaten Magetan Tahun 2023 sebesar 46%. Adapun cakupan imunisasi bayi di Kabupaten Magetan Tahun 2023 dari setiap antigen yaitu HB<24 jam = 65,3%, BCG = 63,6%, DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 = 64,2%, Polio = 67,1%, Campak/Rubela = 69,9% dan Imunisasi dasar lengkap = 75,4%.

Gambar 20 : Peta Stratifikasi Desa UCI di Kabupaten Magetan Tahun 2024



4.1.4 Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Pra Sekolah, Sekolah dan Remaja

Anak balita dan pra sekolah adalah anak berusia 5 – 6 tahun. Pemantauan kesehatan pada anak balita dan anak pra sekolah dilakukan melalui deteksi dini tumbuh kembang minimal dua kali pertahun oleh tenaga kesehatan. Pelayanan Kesehatan anak balita

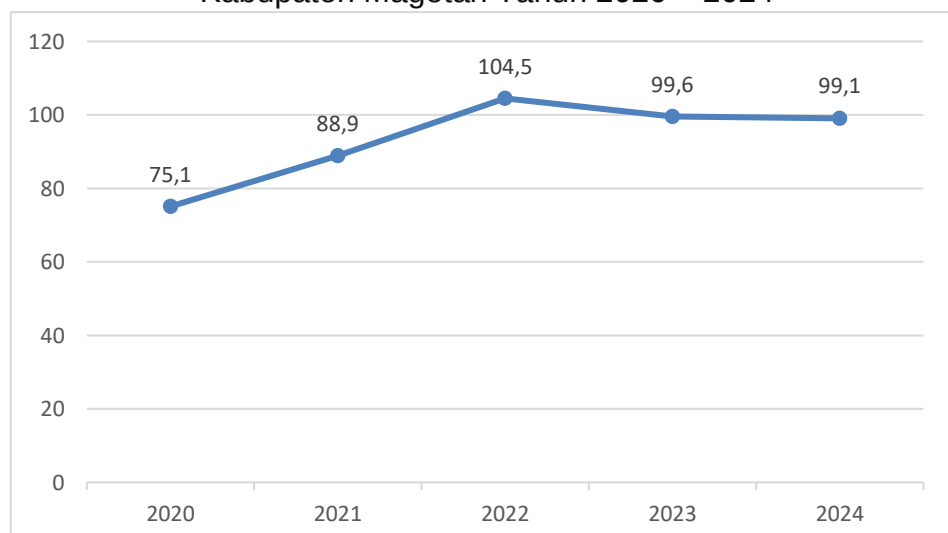
di Kabupaten Magetan pada Tahun 2024 telah dilakukan pada 28.430 anak balita atau 89,80% dari 36.014 anak balita.

Pelayanan kesehatan untuk anak usia sekolah difokuskan pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam upaya membentuk perilaku hidup sehat pada anak usia sekolah. Pelayanan kesehatan pada UKS meliputi pemeriksaan kesehatan umum dan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dibantu tenaga terlatih (guru UKS dan dokter kecil). Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/MI dan setingkat oleh tenaga kesehatan/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil pada Tahun 2024 sebesar 104,7% dari 8.739 siswa SD/MI dan setingkat telah mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Magetan.

4.1.5 Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila (Usia Lanjut)

Jumlah penduduk usia lanjut menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya usia harapan hidup serta menjadi tanda membaiknya tingkat kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, peningkatan penduduk usia lanjut mengakibatkan peningkatan penyakit degenerative di masyarakat. Tanpa diimbangi dengan upaya promotif dan preventif maka beban sosial yang ditimbulkan maupun biaya yang akan dikeluarkan untuk pelayanan kesehatan akan cukup besar, salah satu sarana pelayanan bagi warga usia lanjut dilaksanakan melalui Posyandu Lansia.

Gambar 21 : Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Di Kabupaten Magetan Tahun 2020 – 2024



Sumber data : Bidang Kesmas Dinkes Magetan

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2022 hingga 2024 pelayanan kembali mengalami penurunan sehingga perlu untuk lebih dipotimalkan kembali agar pelayanan kembali meningkat. Pada Tahun 2024 jumlah Usila di Kabupaten Magetan sebanyak 135.054 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut sebesar 99,1%. Cakupan ini mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2024 yaitu sebesar 99,6%.

4.1.6 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dilakukan sejak dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang tepat untuk dilakukan upaya kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia tersebut merupakan awal tumbuh kembangnya gigi permanen dan merupakan kelompok umur dengan resiko kerusakan gigi yang tinggi. Oleh karena itu kegiatan pelayanan kesehatan gigi – mulut dilakukan melalui upaya promotif dan preventif di sekolah dengan kegiatan sikat gigi masal dan pemeriksaan gigi siswa, sedangkan tindakan kuratif (pencabutan, pengobatan dan penambalan gigi) dilaksanakan di poli gigi puskesmas.

Pada Tahun 2024, pemeriksaan gigi mulut dilakukan pada 40.277 (90,8%) siswa dari 44.354 siswa usia pendidikan dasar, selanjutnya sebanyak 1.479 siswa membutuhkan perawatan. Diperlukan penyuluhan yang lebih intensif tentang pentingnya fungsi gigi dalam proses pencernaan makanan dan untuk estetika wajah sehingga masyarakat akan lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya.

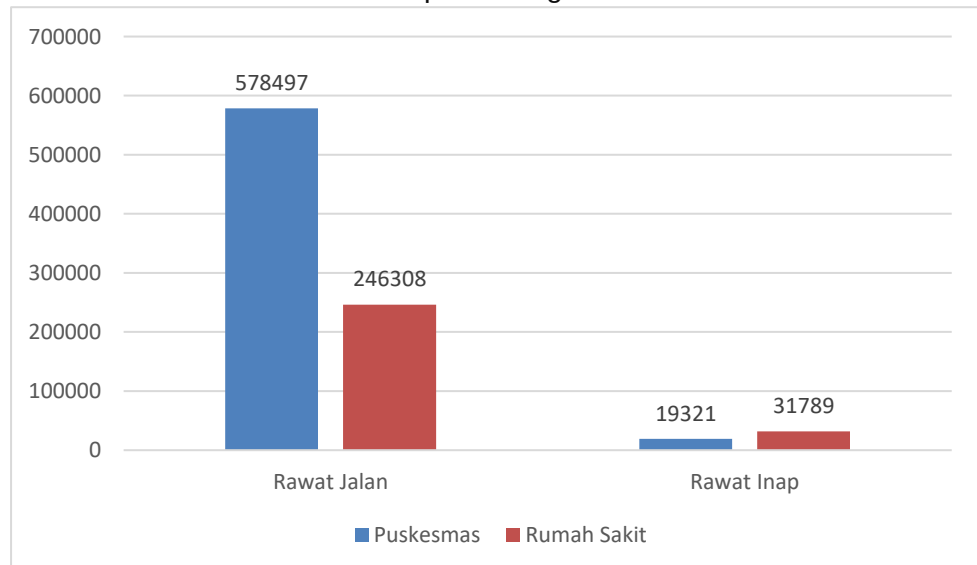
4.2 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Sebagian besar sarana pelayanan di Puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi penderita melalui pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi puskesmas dengan tempat tidur (Puskesmas Perawatan). Sementara rumah sakit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas merupakan sarana rujukan bagi Puskesmas

terhadap kasus–kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut melalui perawatan rawat inap, di samping tetap menyediakan pelayanan rawat jalan bagi masyarakat yang langsung datang ke rumah sakit.

Pada Tahun 2024 jumlah masyarakat yang telah memanfaatkan pelayanan rawat jalan di Puskesmas sebesar 578.497 pasien, sedangkan di rumah sakit sebesar 246.308 pasien. Untuk rawat inap di Puskesmas sebesar 19.321 pasien, di rumah sakit sebesar 31.789 pasien. Dari sini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Magetan sebagian besar lebih memilih memanfaatkan Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan rawat jalan dan lebih memanfaatkan rumah sakit pada pelayanan rawat inap, mengingat kelengkapan fasilitas yang ada di sarana tersebut.

Gambar 22 : Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Magetan Tahun 2023



Sumber data : Bidang Yankes Dinkes Magetan

4.3 KETERSEDIAAN OBAT

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, obat adalah bahan atau paduan bahan-bahan yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi termasuk produk biologi. Obat merupakan salah satu komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Sesuai dengan yang tertuang dalam Kebijakan Obat Nasional Tahun 2006, dalam rangka upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin

khasiatnya, aman, efektif dan bermutu, dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai. Maka dari itu, dalam hal ini, Pemerintah memiliki kewajiban untuk turut serta menjamin ketersediaan obat yang ada di wilayah kerjanya masing-masing, salah satunya adalah ketersediaan obat yang ada di pelayanan kesehatan tingkat dasar milik pemerintah yaitu Puskesmas.

Dalam rangka mengevaluasi tingkat ketersediaan obat dan vaksin dalam satu wilayah, maka disusunlah suatu alat / tools yang dapat digunakan untuk mengukur nilai ketersediaan obat dan vaksin yang ada. Adapun alat ukur ketersediaan obat dan vaksin ini mengalami perubahan dari alat ukur sebelumnya. Perubahan yang ada yaitu dalam hal cara perhitungan nilai ketersediaan obat dan vaksin serta jumlah item obat dan vaksin yang diukur. Adapun semula evaluasi dilakukan dengan cara menghitung persentase dari perbandingan jumlah obat dan vaksin yang dibutuhkan di sarana IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota) dengan jumlah obat dan vaksin yang tersedia di sarana IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota) dalam satu tahun untuk 144 item obat, sedangkan saat ini evaluasi dilakukan dengan cara menghitung persentase dari penilaian terhadap obat dan vaksin yang tersedia di sarana FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, dalam hal ini melalui Puskesmas) dibanding obat dan vaksin yang diharapkan tersedia di sarana FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, dalam hal ini melalui Puskesmas) dalam satu bulan untuk 40 item obat. Adapun ketentuan terkait sasaran perhitungan dan jenis item obat yang diukur nilai ketersediaannya disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, yaitu sebagai berikut :

- a. Sasaran : Puskesmas yang melaporkan data ketersediaan obat dan vaksin adalah seluruh Puskesmas di Indonesia, dalam hal ini adalah seluruh Puskesmas yang ada di wilayah Provinsi Jawa Timur;
- b. Dasar pemilihan item obat dan vaksin : obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional, yang terdiri dari :

Tabel 2. Item Ketersediaan Obat Esensial

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	No	Nama Obat	Bentuk Sediaan
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol
2	Alopurinol	Tablet	22	Lidokain inj	Vial
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul
5	Amoksisilin sirup	Botol	25	Natrium Diklofenak	Tablet
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	26	OAT FDC Kat 1	Paket
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	27	Oksitosin injeksi	Ampul
8	Asiklovir	Tablet	28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol
9	Betametason salep	Tube	29	Parasetamol 500 mg	Tablet
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	30	Prednison 5 mg	Tablet
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	31	Ranitidin 150 mg	Tablet
12	Diazepam	Tablet	32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	33	Salbutamol	Tablet
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	35	Simvastatin	Tablet
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	36	Siprofloksasin	Tablet
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	37	Tablet Tambah Darah	Tablet
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	38	Triheksifenidil	Tablet
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	40	Zinc 20 mg	Tablet

Tabel 3. Item Ketersediaan Obat AIDS

NO.	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN
1	Tenofovir 300 mg tablet	Tablet
2	Lamivudin 150 mg tablet	Tablet
3	Efavirenz 600 mg tablet salut	Tablet
4	Kombinasi TLE	Tablet

- c. Mekanisme pengumpulan data : periode pencatatan data di Puskesmas dilakukan pada tanggal 25 setiap bulannya; jika tanggal 25 jatuh pada hari libur, maka pencatatan dilakukan pada hari kerja berikutnya; Puskesmas melaporkan data ketersediaan obat ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota paling lambat tanggal 1 bulan berikutnya,
- c. Cara perhitungan : jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia Puskesmas dibagi dengan hasil perkalian dari jumlah Puskesmas melapor dikali jumlah total item obat indikator, yang kemudian dikali dengan 100 %.
- d. Target : standar nilai ketersediaan obat dan vaksin dengan 20 indikator obat dan vaksin yang telah ditetapkan adalah sebesar 80% atau sama dengan minimal 16 item obat dan vaksin tersedia untuk pelayanan.

Dari hasil perhitungan nilai ketersediaan obat dan vaksin periode bulan Januari sampai Desember tahun 2024 dari 22 Puskesmas di wilayah Kabupaten Magetan menunjukkan nilai rata-rata ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100 % dengan variasi di setiap Puskesmas, dan sudah memenuhi target yaitu 80 %.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas adalah perlu adanya peran aktif baik dari pihak Puskesmas maupun IFK masing-masing dalam mengendalikan ketersediaan obat dan vaksin yang dibutuhkan di Puskesmas sebelum tenggat waktu pelaporan ketersediaan obat dan vaksin berakhir. Adapun peranan yang perlu dilakukan oleh Puskesmas pada saat dilakukan review terhadap hasil penilaian ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas, apabila terdapat nilai obat atau vaksin yang masuk dalam kategori tidak tersedia, maka Puskesmas sebaiknya secara aktif dapat menginformasikan pada IFK dan melakukan permintaan obat dan vaksin yang tidak tersedia tersebut di IFK masing-masing. Demikian pula untuk IFK, ketika mengetahui adanya item obat dan vaksin yang tidak tersedia di Puskesmas maka sebaiknya IFK dengan aktif dapat melakukan pendistribusian obat dan vaksin tersebut ke Puskesmas selama persediaan di IFK masih ada. Dengan demikian diharapkan ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas dapat senantiasa terjaga.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai ketersediaan obat dan vaksin dalam satu wilayah, di antaranya :

- a. Faktor pengadaan : tersedia atau tidak-nya suatu item obat dan vaksin dapat dipengaruhi dari ketepatan dalam pelaksanaan proses pengadaan, baik yang dilaksanakan di masing-masing daerah maupun yang dilaksanakan di Pusat dalam hal ini melalui Ditjen Kefarmasian dan Alkes Kementerian Kesehatan RI utamanya untuk obat dan vaksin yang masuk dalam kategori obat program; ketepatan proses pengadaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ketersediaan obat dan vaksin di penyedia, kecepatan petugas dalam melakukan proses pengadaan, waktu tayang obat dan vaksin di sistem e-katalog yang dikeluarkan oleh LKPP dan ketersediaan anggaran yang ada; ketika proses pengadaan terhambat maka dapat menyebabkan terjadinya kekosongan obat dan vaksin yang dibutuhkan di Puskesmas sehingga nilai ketersediaan obat dan vaksin-nya juga akan menjadi rendah.
- b. Faktor distribusi : apabila proses distribusi obat dan vaksin, baik mulai dari Pusat sampai dengan Puskesmas, dapat dilakukan secara tepat tanpa hambatan maka dapat mencegah terjadinya kekosongan obat dan vaksin yang dibutuhkan di tingkat Puskesmas, sehingga nilai ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas dapat selalu terjaga. Salah satu kendala dalam proses distribusi obat yang mungkin terjadi adalah kadang kala dari pihak penyedia melalui distributor masing-masing, lebih mengutamakan melakukan pengiriman obat dan vaksin pada wilayah-wilayah yang masuk dalam jangkauan masing-masing penyedia atau distributor, sehingga sering kali daerah-daerah yang jauh, lebih lambat dalam menerima obat dan vaksin yang dibutuhkan.
- c. Faktor pencatatan dan pelaporan : proses pencatatan dan pelaporan obat dan vaksin sebaiknya senantiasa dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan, petugas harus mematuhi kriteria waktu pencatatan dan pelaporan yang telah ditetapkan dalam melakukan evaluasi nilai ketersediaan obat dan vaksin; selain itu dengan adanya peran aktif dan koordinasi yang baik antara petugas yang ada di Puskesmas dan IFK juga dapat memberikan dampak terhadap hasil penilaian ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.

4.4 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DAN KERACUNAN MAKANAN

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya/meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Selain penyakit menular, penyakit yang juga dapat menimbulkan KLB adalah penyakit tidak menular dan keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadi KLB adalah bencana alam dan keadaan kedaruratan.

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilaporkan di Kabupten Magetan Tahun 2024 sebanyak 3 jenis KLB dengan 8 kejadian dan semua kejadian KLB tersebut telah tertangani dalam kurun waktu kurang dari 24jam.

4.5 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Masalah gizi adalah gangguan kesehatan seseorang/masyarakat yang disebabkan tidak seimbangnya pemenuhan kebutuhan akan zat gizi yang diperoleh dari makanan. Berbagai upaya perbaikan gizi yang telah dilakukan di Kabupaten Magetan dalam upaya menanggulangi masalah gizi kurang antara lain melalui :

4.5.1 Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi

Anemia Gizi Besi masih merupakan masalah gizi yang perlu mendapat penanganan karena dampak yang ditimbulkan antara lain risiko perdarahan yang dilahirkan, bayi yang dilahirkan BBLR, kesakitan meningkat dan penurunan kesegaran fisik.

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dilaksanakan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil, karena prevalensi anemia pada kelompok ini cukup tinggi. Presentase cakupan ibu hamil di Kabupaten Magetan di Tahun 2024 yang mendapatkan TTD sebanyak 90 tablet sebesar 53%.

4.6.1 Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita

Masalah kekurangan vitamin A masih merupakan masalah gizi utama di Indonesia. Keadaan kadar serum vitamin A yang

rendah ternyata berhubungan dengan menurunnya daya tahan tubuh sehingga berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan angka kematian balita. Upaya pencegahan dan penanggulangan Kurang Vitamin A dilakukan melalui suplementasi kapsul vitamin A dosis tinggi untuk sasaran prioritas Bayi (umur 6 – 11), anak balita (umur 1 – 4 tahun), dan ibu nifas.

Strategi penanggulangan kekurangan vitamin dilaksanakan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi A(100.000 UI) yaitu kapsul vitamin A biru untuk bayi (6-11 bulan) sebanyak satu kali dalam setahun (bulan Februari dan Agustus) dan kapsul vitamin A merah untuk anak balita (1-4 tahun) sebanyak dua kali yaitu tiap Bulan Februari dan Agustus serta untuk ibu nifas paling lambat 30 hari setelah melahirkan. Rerata cakupan pemberian kapsul vitamin A di Kabupaten Magetan Tahun 2024 pada bayi sebesar 77,3%, anak balita sebesar 97,1% dan ibu nifas sebesar 77,7%.

4.6 PERILAKU MASYARAKAT

Menurut H.L. Blum, perilaku merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan derajat kesehatan karena faktor lain yaitu lingkungan, kualitas pelayanan kesehatan dan genetika kesemuanya masih dapat dipengaruhi oleh perilaku. Banyak penyakit yang muncul disebabkan oleh perilaku yang tidak sehat. Untuk itu, upaya promosi kesehatan harus terus dilakukan agar masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat yang dimulai dari unit terkecil masyarakat yaitu rumah tangga.

PHBS di rumah tangga diartikan sebagai upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Berdasarkan hasil survey PHBS Tahun 2024 di Kabupaten Magetan terdapat 31.189 (64,7%) rumah tangga yang dikategorikan sebagai rumah tangga ber-PHBS dari 48.206 rumah tangga yang disurvei. Cakupan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 62,16%.

Berikut akan disajikan beberapa indikator seperti bayi diberi ASI eksklusif dan kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan.

4.6.1 ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan dan minuman terbaik untuk bayi usia 0 – 6 bulan karena mengandung unsur gizi yang dibutuhkan guna perlindungan, pertumbuhan dan perkembangan bayi.

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai bayi usia 2 tahun walaupun bayi sudah makan.

Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Magetan pada Tahun 2024 sebesar 82,8%. Cakupan ini mengalami peningkatan dibandingkan cakupan tahun 2023 sebesar 57,2%. Cakupan ini diperoleh dari jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif yaitu sebesar 3.084 bayi dibandingkan dengan jumlah bayi yaitu sebesar 3.726 bayi. Upaya peningkatan cakupan harus terus dilakukan dengan peningkatan upaya promosi kesehatan yang lebih intensif baik kepada perorangan maupun institusi pemberi pelayanan kesehatan tentang keunggulan ASI Eksklusif.

4.6.2 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar

Bentuk jaminan pemeliharaan kesehatan prabayar yang sampai saat ini dikenal masyarakat antara lain kartu sehat, dana sehat, tabulin, jamkesmas, askes, jamsostek sampai asuransi kesehatan swasta. Pada Tahun 2024 jumlah peserta jaminan kesehatan prabayar sebanyak 610.131 jiwa, tetapi data ini masih belum termasuk data peserta dari asuransi prabayar swasta dan perusahaan.

4.7 PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit/gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Perkembangan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kabupaten Magetan akan diuraikan di bawah ini :

4.7.1 Sarana Sanitasi Dasar

Pada umumnya sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh masyarakat di tingkat rumah tangga meliputi tempat sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL) dan jamban. Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti perbaikan sarana sanitasi dasar, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air dan menimbulkan penyakit.

Pada Tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap akses sanitasi layak pada keluarga di Kabupaten Magetan, dimana penduduk yang mempunyai akses sanitasi layak (jamban sehat) sebanyak 232.956 Keluarga (100%).

Dilihat dari jenis jamban sehat permanen yang digunakan tercatat sebanyak 5.021 Keluarga menggunakan jamban komunal, sebanyak 11.920 Keluarga menggunakan jamban sehat semi permanen, sebanyak 216.015 Keluarga menggunakan jamban permanen.

Pada Tahun 2024 Kabupaten Magetan sudah bebas ODF (Open Defecation Free) yaitu bebas buang air besar sembarangan. Dari 235 desa/kelurahan yang ada sudah semuanya melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Desa Stop BABS. Tetapi baru 21 desa/kelurahan yang dinyatakan desa STBM.

4.7.2 Tempat Umum dan Tempat Pengelola Makanan Sehat

Tempat umum dan Tempat Pengelolaan Makanan (TUMP) adalah tempat yang banyak dikunjungi orang sehingga dikhawatirkan dapat menjadi sumber penyebaran penyakit. TUPM terbagi atas TTU (tempat – tempat umum) dan TPM (tempat

pengelolaan makanan) yang terdiri atas sarana pendidikan, hotel, rumah sakit, ponpes, restoran, pasar, tempat wisata, terminal, stadium, kantin sekolah dan lain – lain. TUMP yang dikategorikan sehat apabila memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, pembuangan limbah, ventilasi baik dan luas yang sesuai dengan banyaknya pengunjung.

Jumlah TTU yang diperiksa sanitasinya pada Tahun 2024 sebanyak 638 unit dari TTU yang tercatat sejumlah 630 unit (98,75%) dinyatakan sehat. Untuk TPM yang ada pada tahun 2024 sebanyak 726 unit dan yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebanyak 542 unit atau 74,66% dari TPM yang ada.

4.7.3 Sarana Air Bersih

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air bersih meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih di daerahnya. Air bersih yang dimiliki dan dipergunakan masyarakat Kabupaten Magetan berasal dari air ledeng, sumur pompa tangan, sumur gali, mata air dan lainnya.

Pada Tahun 2024 dilakukan pemeriksaan sarana air minum yang ada dan didapatkan 229 sarana (100%) dari 44 telah mempunyai akses berkelanjutan terhadap air minum layak.

BAB V

SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN

Upaya pembangunan kesehatan dapat berdaya guna dan berhasil guna bila kebutuhan akan sumber daya kesehatan dapat terpenuhi. Dalam bab ini, gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

5.1 SARANA KESEHATAN

Penyediaan sarana kesehatan melalui Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu, Polindes, Rumah Bersalin, Balai Pengobatan Klinik dan sarana kesehatan lainnya diharapkan dapat menjangkau masyarakat terutama masyarakat di pedesaan agar mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mudah dan bermutu.

5.1.1 Puskesmas

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan Tahun 2024, jumlah Puskesmas di Kabupaten Magetan berjumlah 22 unit yang terdiri dari 19 Puskesmas perawatan (6 Puskesmas Poned) dan 3 Puskesmas non perawatan yang tersebar di 18 Kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap penduduk sebesar 3,2 per 100.000 penduduk, artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3-4 Puskesmas atau 1 Puskesmas melayani 31.159 penduduk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah Puskesmas di Kabupaten Magetan telah memenuhi dari target nasional (1 Puskesmas rata-rata melayani 30.000 penduduk).

5.1.2 Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

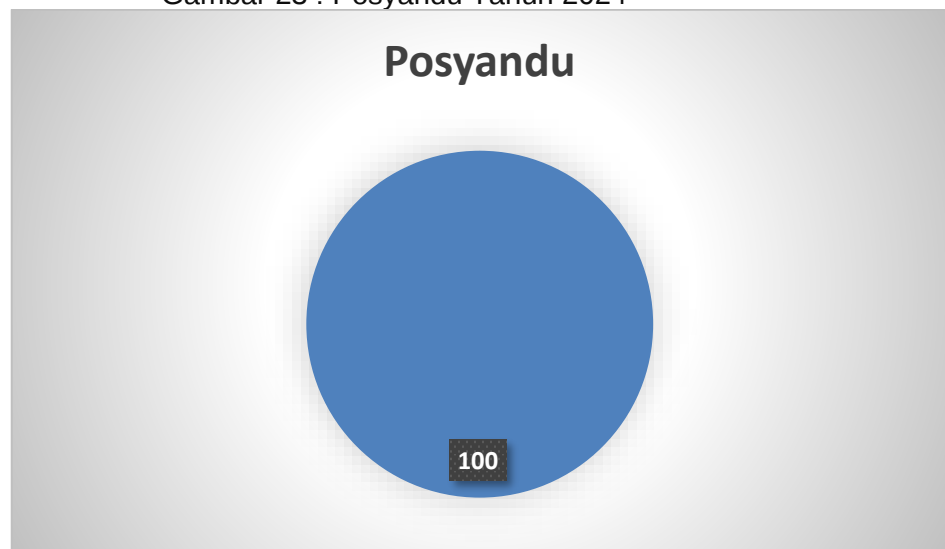
Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya telah dilaksanakan termasuk dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya di masyarakat, antara lain Posyandu, Desa Siaga dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).

a. Posyandu

Posyandu adalah suatu wadah yang mengintegrasikan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta status gizi masyarakat dengan peran serta masyarakat melalui kader kesehatan. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangan Posyandu maka dikelompokkan dalam 4 strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebesar 930 unit dimana seluruh posyandu tersebut aktif. Gambaran perkembangan Posyandu beserta stratanya dapat diamati pada gambar di bawah ini.

Gambar 23 : Posyandu Tahun 2024



b. Desa Siaga dan Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumberdaya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Sebuah desa dikatakan menjadi desa

siaga apabila desa tersebut telah memiliki minimal sebuah Poskesdes dengan tenaga 1 bidan dan 2 kader.

Sampai dengan Tahun 2024 terdapat 235 desa siaga (100%) dan semuanya (100%) sudah menjadi desa siaga aktif. Sedangkan strata dari Desa Siaga tersebut adalah untuk Pratama sebesar 98 desa (41,70%), Madya sebesar 91 desa (38,72%), Purnama sebesar 24 desa (10,21%) dan Mandiri sebesar 22 desa (9,36%).

5.1.1 Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana kesehatan adalah tersedianya sarana farmasi dan perbekalan kesehatan. Sampai Tahun 2024 di Kabupaten Magetan terdapat 119 apotek dan toko obat 5 buah. Sebagian besar atau semua sarana farmasi tersebut milik swasta, sedangkan yang milik pemerintah daerah adalah 1 UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten.

5.2 TENAGA KESEHATAN

Sumberdaya manusia khususnya tenaga kesehatan merupakan faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan dan keberhasilan program pembangunan kesehatan. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Magetan pada Tahun 2023 sebanyak 2.767 orang dengan proporsi paling besar adalah tenaga perawat sebesar 1.050 orang, kemudian tenaga bidan sebesar 677 orang dan tenaga medis sebesar 252 orang. Jumlah tersebut penjumlahan dari tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan ke masyarakat.

Untuk melihat kecukupan tenaga kesehatan (dalam hal ini tenaga yang melayani langsung masyarakat) di sarana pelayanan kesehatan biasanya digunakan rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk yang akan diuraikan berikut ini :

5.2.1 Tenaga Medis

Tenaga medis adalah dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dokter gigi spesialis dan dokter gigi. Sampai Tahun 2024 jumlah tenaga medis di Kabupaten Magetan sebanyak 252 orang.

Bila dilihat perjenis tenaga medis terlihat bahwa jumlah dokter spesialis sebanyak 69 orang dengan rasio 10,1 per 100.000 penduduk, dokter umum sebanyak 146 orang dengan rasio 21,3 per 100.000 penduduk, kondisi tersebut masih jauh dari target yaitu 40 dokter per 100.000 penduduk. Untuk dokter gigi sebanyak 43 orang dengan rasio 6,3 per 100.000 penduduk, dan masih jauh dari target yaitu 11 dokter gigi per 100.000 penduduk.

5.2.2 Tenaga Perawat

Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebanyak 1050 orang. Rasio perawat di Kabupaten Magetan mencapai 153,1 per 100.000 penduduk.

5.2.3 Tenaga Bidan

Jumlah tenaga kebidanan di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebanyak 677 orang dengan rasio 99 per 100.000 penduduk, kondisi tersebut masih belum memenuhi target yaitu sebesar 100 per 100.000 penduduk.

5.3 Tenaga Kefarmasian

Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Magetan Tahun 2023 sebanyak 196 orang yang terdiri dari 96 tenaga apoteker dan 100 tenaga teknis kefarmasian dengan rasio sebesar 30,7 per 100.000 penduduk.

5.3.1 Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi (nutrisionis) di Kabupaten Magetan di Tahun 2024 sebanyak 54 orang dengan rasio 7,9 per 100.000 penduduk, kondisi ini masih jauh dibawah target yaitu 22 per 100.000 penduduk.

5.3.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitasi

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebanyak 77 orang dengan rasio 11,2 per 100.000 penduduk, kondisi ini masih jauh dibawah target yaitu 40 per 100.000 penduduk sehingga perlu dipertimbangkan untuk penambahan tenaga kesehatan masyarakat.

Sedangkan jumlah tenaga sanitasi di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebanyak 49 orang dengan rasio 7,1 per 100.000 penduduk.

5.3.4 Tenaga Keteknisian Medik

Jumlah tenaga keteknisian medis di Kabupaten Magetan Tahun 2024 sebanyak 125 orang dengan rasio 18,2 per 100.000 penduduk.

5.3.5 Tenaga Keterapian Fisik

Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Magetan di Tahun 2024 sebanyak 35 orang dengan rasio sebesar 5,1 per 100.000 penduduk yang terdiri dari tenaga fisioterapi sebanyak 22 orang dan tenaga okupasi terapis sebanyak 2 orang serta tenaga akupunktur sebanyak 2 orang.

5.4 PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan program dan kegiatan kesehatan di Kabupaten Magetan diperoleh dari berbagai sumber diantaranya dana APBD dan APBN yang meliputi dana dekonsentrasi, Dana Alokasi Khusus (DAK), serta bantuan luar negeri (PHLN).

Berdasarkan hasil rekapitulasi anggaran APBD dari Kabupaten Magetan diketahui bahwa pada Tahun 2024 mendapat anggaran sebesar Rp 388.394.944.169 Total persentase anggaran kesehatan bersumber APBD tersebut sebesar 18,1% dari total APBD Kabupaten Magetan sebesar Rp2.144.287.222.063

BAB VI

KESIMPULAN

Berbagai data dan informasi dalam bentuk buku Profil Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2023 ini dapat dimanfaatkan untuk evaluasi kegiatan tahunan dan sebagai bahan dalam penyusunan rencana program-program kesehatan di tahun berikutnya. Untuk itu pelaksanaan program/kegiatan secara sungguh-sungguh, pencatatan yang efektif dan kontinyu, jalinan kerjasama dan validitas data yang baik sangat diperlukan, sehingga angka-angka, data dan informasi yang ada dalam buku ini dapat dipertanggungjawabkan.

Masukan dan partisipasi dari pihak terkait sangat kami harapkan dalam rangka mendapatkan laporan yang valid dan akurat. Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini.

Akhir kata semoga buku **PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2024** ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR TABEL

Ket :

1. Tabel diisi 0 atau diisi – berarti jumlah sama dengan 0
2. Tabel kosong berarti data tidak tercatat

**KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			689	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			235	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	337.110	348.390	685.500	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			995,2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			50,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			96,8		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	95,6	92,4	94,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22,1	22,2	22,2	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	15,9	16,5	16,2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	16,7	9,6	13,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,4	0,2	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,1	1,4	0,8	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	7,2	7,8	7,5	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,4	0,3	0,4	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			59	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			119	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			17	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	126,8	193,1	160,5	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,9	8,6	7,8	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	32,7	23,8	27,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	14,8	11,5	12,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			62,0	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			68,6	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,0	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,8	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			930	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,1	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			324	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	42	27	69	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	46	100	146	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			314	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	10	37	47	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			69	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		677		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		988		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	305	745	1.050	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			1.532	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	72	77	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	38	49	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	7	47	54	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	20	85	105	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	11	10	21	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	8	27	35	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	32	93	125	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	7	133	140	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	24	120	144	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	31	253	284	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			89,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,1	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp236.152	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	4.508	4.238	8.746	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5,7	4,2	5,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		10		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		114		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		62,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		62,7		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		62,0		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		62,4		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		62,7		%	Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		62,7		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		65,3		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		53,0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		53,0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		89,4		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			79,3	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			52,0	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	30	18	48	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,7	4,2	5,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	39	25	64	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8,7	5,9	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	43	27	70	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9,5	6,4	8,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	67,3	66,9	67,1	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,1	6,6	6,3	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	67,1	67,3	67,2	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	66,7	67,4	67,1	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			82,8	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	68,0	67,7	67,9	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			46,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	69,2	70,6	69,9	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	72,9	78,0	75,4	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			77,3	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			74,1	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			77,3	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			71,5	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			60,2	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	68,4	62,7	65,6	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11,5	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			8,3	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,4	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,3	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			104,7	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			121,6	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99,7	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			108,5	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	88,4	111,6	100,0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	75,3	92,8	84,1	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	98,5	99,6	99,1	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			51,10	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			55,84	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			57,16	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	50,7	54,4	52,1	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	60,6	77,1	98,3	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	93,5	105,0	98,3	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,2	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			84,0	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	62	38	100	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			99,9	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			99,9	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			62,6	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,2	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	16	8	24	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	2	4	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			83,3	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4,2	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,5	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			7,5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	2	2	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	7	23	30	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	1,0	3,4	4,4	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			87,4	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,3	1,1	0,7	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 66

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
147	Penderita kronis filariasis	0	1	1	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	89,3	109,4	99,6	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,2	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		36,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		122,1		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			114,9	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			49.630	Jumlah kunjungan pasien rawat	Tabel 79 a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			1,02	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79 b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			0,07	%	Tabel 79 c
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			87,8	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi					
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	Tabel 81
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 81
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 82
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			77,0	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			80,4	%	Tabel 82
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			55,1	%	Tabel 82
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			51,9	%	Tabel 82
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			17,0	%	Tabel 82
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			50,9	%	Tabel 82
170	KK Akses Rumah Sehat			65,9	%	Tabel 82
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			98,7	%	Tabel 83
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			67,7	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PONCOL	51,3	7	1	8	29.987	10.618	2,8	584,5
2	PARANG	71,7	12	1	13	45.370	16.136	2,8	632,8
3	LEMBEYAN	54,8	9	1	10	40.666	15.377	2,6	742,1
4	TAKERAN	25,5	11	1	12	38.816	14.153	2,7	1522,2
5	NGUNTORONADI	16,7	9	0	9	23.553	10.561	2,2	1410,4
6	KAWEDANAN	39,4	17	3	20	45.645	15.812	2,9	1158,5
7	MAGETAN	21,4	5	9	14	46.811	17.166	2,7	2187,4
8	NGARIBOYO	39,1	12	0	12	40.314	19.007	2,1	1031,0
9	PLAOSAN	66,1	13	2	15	52.967	12.285	4,3	801,3
10	PANEKAN	64,2	16	1	17	55.432	15.837	3,5	863,4
11	SIDOREJO	39,2	10	0	10	28.166	17.543	1,6	718,5
12	SUKOMORO	33,0	13	1	14	34.000	11.557	2,9	1030,3
13	BENDO	42,9	15	1	16	40.518	9.262	4,4	944,5
14	MAOSPATI	25,3	12	3	15	46.207	13.727	3,4	1826,4
15	KARANGREJO	15,2	11	2	13	26.024	9.706	2,7	1712,1
16	KARAS	35,3	11	0	11	32.472	13.768	2,4	919,9
17	BARAT	22,7	12	2	14	32.657	7.864	4,2	1438,6
18	KARTOHARJO	25,0	12	0	12	25.895	9.377	2,8	1035,8
KABUPATEN/KOTA		688,8	207	28	235	685.500	239.756	2,9	995,2

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Magetan
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	23.080	22.159	45.239	104,2
2	5 - 9	22.407	21.462	43.869	104,4
3	10 - 14	22.766	22.037	44.803	103,3
4	15 - 19	22.905	21.472	44.377	106,7
5	20 - 24	22.943	21.847	44.790	105,0
6	25 - 29	23.363	22.535	45.898	103,7
7	30 - 34	23.097	22.323	45.420	103,5
8	35 - 39	23.352	23.717	47.069	98,5
9	40 - 44	24.692	25.408	50.100	97,2
10	45 - 49	24.805	25.107	49.912	98,8
11	50 - 54	21.998	23.570	45.568	93,3
12	55 - 59	20.921	22.480	43.401	93,1
13	60 - 64	18.625	21.235	39.860	87,7
14	65 - 69	16.979	19.368	36.347	87,7
15	70 - 74	12.805	14.968	27.773	85,5
16	75+	12.372	18.702	31.074	66,2
KABUPATEN/KOTA		337.110	348.390	685.500	96,8
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				50	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Magetan

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	268.857	282.732	551.589			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	257.108	261.216	518.324	95,63	92,39	93,95
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	23.033	45.264	68.297	8,57	16,01	12,42
	b. SD/MI	76.948	73.363	150.311	28,62	25,95	27,24
	c. SMP/ MTs	59.461	62.898	122.359	22,12	22,25	22,18
	d. SMA/ MA	42.648	46.727	89.374	15,86	16,53	16,21
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	44.965	27.023	71.988	16,72	9,56	13,01
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.028	499	1.526	0,38	0,18	0,28
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	376	4.000	4.376	0,14	1,41	0,80
	h. S1/DIPLOMA IV	19.263	22.081	41.344	7,16	7,81	7,50
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.135	878	2.013	0,42	0,31	0,36

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Magetan

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	1		1		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						3		3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			19					19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			242					242
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3					3
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			59					59
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				4		12	1	17
2	KLINIK UTAMA						3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						31		31
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						5		5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						12		12
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						113		113
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						31		31
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT						1		1
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			4		5
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						4		4
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						0		-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						1		1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						119		119
10	TOKO OBAT						5		5
11	TOKO ALKES						2		2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		427.555	672.769	1.100.324	23.399	30.069	53.468	5.336	4.213	9.549
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		337.110	348.390	685.500	337.110	348.390	685.500			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		126,8	193,1	160,5	6,9	8,6	7,8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	PONCOL	5.374	10.680	16.054	300	345	645	53	26	79
	PARANG	9.433	13.642	23.075	321	421	742	50	30	80
	LEMBEYAN	12.052	19.045	31.097	707	413	1.120	56	47	103
	TAKERAN	11.328	17.082	28.410	319	303	622	97	62	159
	GORANG-GARENG TAJI	9.909	15.248	25.157	322	469	791	58	42	100
	KAWEDANAN	10.634	18.043	28.677	478	581	1.059	58	44	102
	TLADAN	6.764	10.067	16.831	330	345	675	156	113	269
	CANDIREJO	11.169	16.118	27.287	0	0	0	383	214	597
	NGARIBOYO	14.451	21.597	36.048	57	297	354	434	237	671
	PLAOSAN	7.823	14.995	22.818	585	635	1.220	203	84	287
	SUMBERAGUNG	5.987	8.904	14.891	163	269	432	134	161	295
	PANEKAN	13.345	16.145	29.490	0	0	0	264	159	423
	SIDOKERTO	12.104	24.260	36.364	4.205	4.063	8.268	420	228	648
	SUKOMORO	10.765	19.091	29.856	0	0	0	42	23	65
	BENDO	6.401	10.180	16.581	225	232	457	95	195	290
	MAOSPATI	16.400	28.740	45.140	193	317	510	58	46	104
	NGUJUNG	6.665	10.521	17.186			0	147	88	235
	KARANGREJO	12.111	23.869	35.980	334	589	923	28	22	50
	TAJI	9.059	15.195	24.254	164	226	390	96	113	209
	TEBON	6.423	13.861	20.284	126	215	341	198	156	354
	REJOMULYO	5.221	7.833	13.054	158	237	395	54	42	96
	KARTOHARJO	14.500	25.463	39.963	127	250	377	80	62	142
2	Klinik Pratama									
	KLINIK MITRA HUSADA MAGETAN	3.830	4.023	7.853	287	440	727	0	0	0
	KLINIK SHAFIA	3.781	4.434	8.215	335	430	765	0	0	0
	Klinik Insan Sehat	254	484	738			0	0	0	0
	KLINIK MADENA HUSADA	18.422	11.473	29.895	0	0	0	0	0	0
	KLINIK NUR ADI HUSADA	2.396	3.663	6.059	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MUHAMMADIYAH PLAOSAN	3.352	3.753	7.105	135	169	304	0	0	0
	KLINIK BUDIYASA	256	564	820			0	0	0	0
	KLINIK SANTIKA	2.002	2.689	4.691	153	227	380	0	0	0
	ALENA AESTHETIC CLINIC / KLINIK MIMMA	50	4.341	4.391	0	0	0	0	0	0
	KLINIK YANTI HARYONO	567	530	1.097		5	5	0	0	0
	POSKES 05.10.03 MAGETAN	1.650	1.465	3.115			0	0	0	0
	BHAYANGKARA	679	1.854	2.533			0	0	0	0
	PRINGGONDANI	5.170	5.994	11.164			0	0	0	0
	KLINIK ASY-SYIFA HUSADA	2.323	1.674	3.997	110	67	177	0	0	0
	GRIYA MEDIKA	294	246	540			0	0	0	0
	NUSANTARA BELOTAN	543	256	799			0	0	0	0
	KLINIK RUTAN Klas 2 B	205	23	228	0	0	0	0	0	0
				0			0			0
				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	dr. Erlik Marnowati	825	1.095	1.920			0	0	0	0
	dr. Reni Kurniawaty	2.160	2.640	4.800			0	0	0	0
	dr. Diana Etikawati	4.572	5.853	10.425			0	0	0	0
	dr. Siti Maifuroh	1.457	1.850	3.307			0	0	0	0
	dr. Wisnu Herlambang	3.751	5.914	9.665			0	0	0	0
	dr. Siti Murtafingah	908	1.301	2.209			0	0	0	0
	dr. Iin Yasinta	2.321	1.959	4.280			0	0	0	0
	dr. Agus P.ramono	32	60	92			0	0	0	0
	dr. Novi	300	360	660			0	0	0	0
	dr. Rohminisa	331	449	780			0	0	0	0
	dr. Erwin M. Fauzi	166	182	348			0	0	0	0
	dr. Sad Omega	1.634	3.768	5.402			0	0	0	0
	dr. Herman fadali	1.296	3.024	4.320			0	0	0	0
	dr. Anita Dwi R	156	312	468			0	0	0	0
	dr. Azis M	2.400	4.800	7.200			0	0	0	0
	dr. Siti Sumarni	751	1.128	1.879			0	0	0	0
	dr. Muallif. A	65	93	158			0	0	0	0
	dr. Indah Baktian	307	318	625			0	0	0	0
	dr. Lilavati V	1.595	2.244	3.839			0	0	0	0
	dr. Pradita Zulfi Karisma Diana	59	75	134			0	0	0	0
	dr. Thomas Murti Kresna Gau Tama Aji	1.498	1.575	3.073			0	0	0	0
	dr. Avnie	1.895	1.843	3.738			0	0	0	0
	dr. Vera	124	245	369			0	0	0	0
	dr. Agus Budi Prasetya	632	814	1.446			0	0	0	0
	dr. Intan Mawaridatul Ula	344	756	1.100			0	0	0	0
	dr. Nur Sukma Anggrahini	16	46	62			0	0	0	0
	dr. Mas'an	1.172	1.150	2.322			0	0	0	0
	dr. Kesi Wahyu Widarti	1.381	1.576	2.957			0	0	0	0
	dr. SELLY FITRIANI	150	1.650	1.800			0	0	0	0
	dr. Pitriani	234	452	686			0	0	0	0
	dr. INDRI ASWARI	4.819	2.328	7.147			0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	drg. Nur'aini	1.543	2.041	3.584				0	0	0
	drg. Hariyani	98	77	175				0	0	0
	drg. Kukuh	68	51	119				0	0	0
	drg. Diyah Kurnia	372	64	436				0	0	0
	drg. Samosir	60	15	75				0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	BPM UMI MUFIDAH,SST	0	50	50				0	0	0
	BPM Nurhidayah,Amd.Keb	204	1.140	1.344			0	0	0	0
	BPM Siti Fathonah,Amd.Keb	250	710	960			0	0	0	0
	BPM Wiwin Narsiatur, Amd.Keb	172	1.002	1.174			0	0	0	0
	BPM Supartini	156	350	506			0	0	0	0
	BPM Jamitun	870	1.870	2.740			0	0	0	0
	BPM Suparni	110	100	210			0	0	0	0
	BPM Suhermawati	120	340	460			0	0	0	0
	BPM Lilik Rukiyannah	60	235	295			0	0	0	0
	BPM Kusmindarwati	134	234	368			0	0	0	0
	BPM E. Kristiani	148	178	326			0	0	0	0
	BPM Isnawati	345	640	985			0	0	0	0
	BPM Yeni Ekowati	120	235	355			0	0	0	0
	BPM Novi Endarwati	50	70	120			0	0	0	0
	BPM Susanti	78	137	215			0	0	0	0
	BPM Neti Dwi Jayanti	70	134	204			0	0	0	0
	BPM Markiyatun	20	15	35			0	0	0	0
	BPM Lis Lahuri Tri Sulis	36	59	95			0	0	0	0
	BPM Nilawati	25	36	61			0	0	0	0
	BPM Binti Choiriyah	16	58	74			0	0	0	0
	BPM Indah Wati	22	120	142			0	0	0	0
	BPM Santi R	45	75	120			0	0	0	0
	BPM Tri Nurul Z	74	307	381			0	0	0	0
	BPM Endang Patmawati, S.S.T	45	259	304			0	0	0	0
	BPM Purwanti,S.S.T	10	77	87			0	0	0	0
	BPM Dwi Retno P, Amd. Keb.	12	68	80			0	0	0	0
	BPM Lilik Yuliasuti, Amd. Keb.	46	386	432			0	0	0	0
	BPM Yuni Wahyu N, Amd. Keb.	35	155	190			0	0	0	0
	BPM Indri Bas Romawati	10	100	110			0	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	BPM Yuli Triwulandari, Amd. Keb.	25	93	118			0	0	0	0
	BPM Nurul Iswahyuni, Amd. Keb.	0	84	84			0	0	0	0
	BPM Darti Susilowati, Amd. Keb	1.989	3.064	5.053			0	0	0	0
	BPM Ety Rahmawati,Amd Keb	7	193	200			0	0	0	0
	BPM Hari Sulastriningsih, Amd Keb	0	98	98			0	0	0	0
	BPM Lilis Ratnawati, Str Keb	4	64	68			0	0	0	0
	BPM Sulistyorini Str Keb	112	345	457			0	0	0	0
	BPM Endang Setiowati, Amd Keb	287	210	497			0	0	0	0
	BPM Jihan Wijayanti S.Tr. Keb	47	789	836			0	0	0	0
	BPM Yustina retno Kristiani	95	815	910			0	0	0	0
	Titik N, SST	355	377	732			0	0	0	0
	Marsini, SST	310	445	755			0	0	0	0
	Suprihatin, Amd.Keb.	10	15	25			0	0	0	0
	Santi P, Amd.Keb.	145	155	300			0	0	0	0
	Yenni W, Amd.Keb.	15	27	42			0	0	0	0
	Eny Wahyuni	212	1.452	1.664			0	0	0	0
	Ani Kustanti	55	270	325			0	0	0	0
	Yulin A, Amd.Keb.	30	138	168			0	0	0	0
	Aning Susilowati	199	1.197	1.396			0	0	0	0
	Sukarni	112	213	325			0	0	0	0
	Yeni Bekti	231	1.234	1.465			0	0	0	0
	Ike Hendriana	26	285	311			0	0	0	0
	Yayuk indrawati	150	455	605			0	0	0	0
	Wiwik Khabibah, S.Tr.Keb.,Bdn	200	600	800			0	0	0	0
	Ida wijayati, Amd.Keb.	76	566	642			0	0	0	0
	Rini Setyowati, Amd.Keb.	117	537	654			0	0	0	0
	Yulianti, Amd.Keb.	7	178	185			0	0	0	0
	Hefi Muallifah, A.Md. Keb	520	2.148	2.668			0	0	0	0
	Sunarsih, A.Md. Keb	74	1.011	1.085			0	0	0	0
	Avin Aprilia, A.Md. Keb	18	1.371	1.389			0	0	0	0
	Sri Wahyuni, S.Tr. Keb	601	1.247	1.848			0	0	0	0
	Yatmiatin. S.ST	275	564	839			0	0	0	0
	Sulastri	592	1.594	2.186			0	0	0	0
	Bidan Wawan Mariatun	10	311	321			0	0	0	0
	Bidan Sukarti	135	197	332			0	0	0	0
	Siti Nurwatiningsih	25	215	240			0	0	0	0
	Lilik Setiyorini	19	196	215			0	0	0	0
	Sri Partiyah	17	224	241			0	0	0	0
	Pristi Wahyuni	29	245	274			0	0	0	0
	Erry Pujiastuti	19	201	220			0	0	0	0
	Sri Ani	18	124	142			0	0	0	0
	Rohimatul Hanifah	24	221	245			0	0	0	0
	Sofirul	13	175	188			0	0	0	0
	Khoiriyah	17	168	185			0	0	0	0
	Sri Iswahyuni	25	212	237			0	0	0	0
	Akira Rosaria A.	12	195	207			0	0	0	0
	Iin Rosita	14	190	204			0	0	0	0
	Budiarti S.W.	12	120	132			0	0	0	0
	Tri Wahyuni	22	228	250			0	0	0	0
	Umi Habibah	234	1.440	1.674			0	0	0	0
	Giartiningsih, Amd. Keb	720	1.080	1.800			0	0	0	0
	Sukarti, Amd. Keb	120	250	370			0	0	0	0
	Nur Endah, A.Md. Keb	11	124	135			0	0	0	0
	Bdn. Susi Ahmawati, S.Tr.Keb.	1.041	2.931	3.972			0	0	0	0
	Karyani, A.Md. Keb.	57	135	192			0	0	0	0
	Rini Tri Indarwati, A.Md.,Keb.	54	160	214			0	0	0	0
	Bdn. Ayu Tri K, S.Tr.Keb	32	155	187			0	0	0	0
	Sujiati, A.Md. Keb.	200	260	460			0	0	0	0
	SUDARNI SUNDJANA	889	1.767	2.656			0	0	0	0
	Reni, S. ST	0	15	15			0	0	0	0
	BPM SIH PUJIATI	242	1.728	1.970			0	0	0	0
	BPM ika kuswanti	301	756	1.057			0	0	0	0
	Dhita Mahardhini	0	350	350			0	0	0	0
	Nunung Devi M	24	320	344			0	0	0	0
	Darul Djanah	5	220	225			0	0	0	0
	Kusmini	12	120	132			0	0	0	0
	Sri Rahayu	0	87	87			0	0	0	0
	Nita Widiastutik	39	309	348			0	0	0	0
	Isnatul hamdah	252	280	532			0	0	0	0
	Sutini Setyowati	0	77	77			0	0	0	0
	Ririn Wahyuningsih, S. ST	366	313	679			0	0	0	0
	Setiyani	155	100	255			0	0	0	0
	Heru Trisnawati,SST	245	453	698			0	0	0	0
	Arik Faiiriyah	86	352	438			0	0	0	0
	Endang Wahyuni	0	111	111			0	0	0	0
	Pipit Ragil Suprpti	52	781	833			0	0	0	0
	Listyowati	173	208	381			0	0	0	0
	Irma Aspeni	20	60	80			0	0	0	0
	Anies Riyanti	366	1.098	1.464			0	0	0	0
	PMB Anisa Amd Keb	20	30	50			0	0	0	0
	PMB Yolanda Kristiana Devega S.Tr.Keb.,Bdn	15	94	109			0	0	0	0
	Diah Retno Kristianti	320	470	790			0	0	0	0
	Desty novitasari	120	330	450			0	0	0	0
	BIDAN SUNDARI,	58	25	83			0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Perawat							0	0	0
	Endah Ratnawati	60	213	273			0	0	0	0
	Heri Widodo	9	22	31			0	0	0	0
	YULIANI	352	563	915			0	0	0	0
	HARIYATI	123	215	338			0	0	0	0
	PMP Fery Nurdiansyah	150	152	302			0	0	0	0
	PMP Imron Mustofa	300	540	840			0	0	0	0
	PMP Lilik Ernawati	115	145	260			0	0	0	0
	PMP Puji Astutik	126	231	357			0	0	0	0
	PMP Suharno	278	156	434			0	0	0	0
	PMP Jainnatun	45	145	190			0	0	0	0
	PMP Arip Prasetyo	23	33	56			0	0	0	0
	PMP Sugeng Purwianto	28	20	48			0	0	0	0
	PMP widodo	1.288	1.397	2.685			0	0	0	0
	PMP Winarti	300	465	765			0	0	0	0
	Lilik.Amd.Kep	1	2	3			0	0	0	0
	Novi.Amd.Kep	66	75	141			0	0	0	0
	Fajar S.Kep.Ns	289	313	602			0	0	0	0
	Faris ,Amd.Kep	215	295	510			0	0	0	0
	Anton Sujarwo.Amd.Kep	957	810	1.767			0	0	0	0
	Wahyudi.S.Kep.Ns	56	35	91			0	0	0	0
	Edy Supriyanto	252	119	371			0	0	0	0
	Sri Wahyuni	443	997	1.440			0	0	0	0
	Mulyono	75	80	155			0	0	0	0
	sofyatin,S.Kep.Ners	100	165	265			0	0	0	0
	Elyta	69	117	186			0	0	0	0
	Sri sumarni	23	110	133			0	0	0	0
	Hanudi	156	281	437			0	0	0	0
	Rosid Ahmadi	22	25	47			0	0	0	0
	Anafi Setyono	46	62	108			0	0	0	0
	Totok Supriadi, S.Kep.,Ns.	20	12	32			0	0	0	0
	Surati, AMK.	360	420	780			0	0	0	0
SUB JUMLAH I		320.997	513.043	834.040	10.134	11.545	21.679	3.164	2.194	5.358
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Mutiara Aisha	2.730	9.009	11.739	0	0	0	0	0	0
	2. Klinik Utama Palembang	3.023	5.214	8.237	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Mata EDC			0			0	0	0	0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD dr. Sayidiman	53.917	69.605	123.522	9.450	11.592	21.042	2.172	2.019	4.191

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	2. RSAU dr. Efram Harsana	37.846	49.490	87.336	2.353	2.854	5.207	0	0	0
	3. RSU Bhakti Persada	3.939	7.316	11.255	730	1.248	1.978	0	0	0
3	RS Khusus									
	1. RSIA Melati	2.029	10.809	12.838	193	1.216	1.409	0	0	0
	2. RSIA Sekar Wangi	210	1.874	2.084	25	623	648	0	0	0
	3. RSIA Samudra Husada	2.864	6.409	9.273	514	991	1.505	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
										0
SUB JUMLAH II		106.558	159.726	266.284	13.265	18.524	31.789	2.172	2.019	4.191

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dirkes Kab. Magetan
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100,0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	RSUD dr. Sayidiman	272	9.464	11.568	21.032	428	395	823	198	190	388	45,2	34,1	39,1	20,9	16,4	18,4	
2	RSAU dr. Efram Harsana	112	4.169	4.506	8.675	66	84	150	26	42	68	15,8	18,6	17,3	6,2	9,3	7,8	
3	RSU Bhakti Persada	51	730	1.248	1.978	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
4	RSIA Melati	25	193	1.216	1.409	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
5	RSIA Sekar Wangi	25	25	623	648	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
6	RSIA Samudra Husada	29	514	991	1.505	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
KABUPATEN/KOTA			514	15.095	20.152	35.247	494	479	973	224	232	456	32,7	23,8	27,6	14,8	11,5	12,9

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Sayidiman	272	21.032	83.146	63.673	83,7	77	1	3
2	RSAU dr. Efram Harsana	112	8.675	18.998	16.758	46,5	77	3	2
3	RSU Bhakti Persada	51	1.978	7.320	11.307	39,3	39	6	6
4	RSIA Melati	25	1.409	1.512	3.480	16,6	56	5	2
5	RSIA Sekar Wangi	25	648	2.613	1.965	28,6	26	10	3
6	RSIA Samudra Husada	29	1.505	2.793	2.786	26,4	52	5	2
KABUPATEN/KOTA		514	35.247	116.382	99.969	62,0	69	2	3

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	PONCOL	PONCOL	V
2	PARANG	PARANG	V
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	V
4	TAKERAN	TAKERAN	V
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	V
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	V
7	KAWEDANAN	TLADAN	V
8	MAGETAN	CANDIREJO	V
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	V
10	PLAOSAN	PLAOSAN	V
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	V
12	PANEKAN	PANEKAN	V
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	V
14	SUKOMORO	SUKOMORO	V
15	BENDO	BENDO	V
16	MAOSPATI	MAOSPATI	V
17	MAOSPATI	NGUJUNG	V
18	KARANGREJO	KARANGREJO	V
19	KARAS	TAJI	V
20	BARAT	TEBON	V
21	BARAT	REJOMULYO	V
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KI MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	PONCOL	PONCOL	50	100,0	0	0,0	50	8
2	PARANG	PARANG	56	100,0	0	0,0	56	13
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	48	100,0	0	0,0	48	10
4	TAKERAN	TAKERAN	46	100,0	0	0,0	46	12
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	27	100,0	0	0,0	27	9
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	34	100,0	0	0,0	34	9
7	KAWEDANAN	TLADAN	23	100,0	0	0,0	23	11
8	MAGETAN	CANDIREJO	68	100,0	0	0,0	68	21
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	44	100,0	0	0,0	44	18
10	PLAOSAN	PLAOSAN	44	100,0	0	0,0	44	29
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	30	100,0	0	0,0	30	7
12	PANEKAN	PANEKAN	72	100,0	0	0,0	72	10
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	43	100,0	0	0,0	43	42
14	SUKOMORO	SUKOMORO	45	100,0	0	0,0	45	29
15	BENDO	BENDO	55	100,0	0	0,0	55	16
16	MAOSPATI	MAOSPATI	42	100,0	0	0,0	42	10
17	MAOSPATI	NGUJUNG	26	100,0	0	0,0	26	7
18	KARANGREJO	KARANGREJO	42	100,0	0	0,0	42	14
19	KARAS	TAJI	48	100,0	0	0,0	48	11
20	BARAT	TEBON	30	100,0	0	0,0	30	10
21	BARAT	REJOMULYO	19	100,0	0	0,0	19	9
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	38	100,0	0	0,0	38	19
JUMLAH (KAB/KOTA)			930	100,0	0	0,0	930	324
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2,1	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	PUSKESMAS																		
1	PONCOL	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	PARANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	LEMBEYAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	TAKERAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	KAWEDANAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	TLADAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	CANDIREJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	NGARIBOYO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	PLAOSAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	SUMBERAGUNG	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	PANEKAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	SIDOKERTO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SUKOMORO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	BENDO	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	MAOSPATI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	NGUJUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	KARANGREJO	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	TAJI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	TEBON	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	REJOMULYO	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	KARTOHARJO	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	13	32	45	13	32	45	3	19	22	0	0	0	3	19	22
B	RUMAH SAKIT																		
1	RSAU dr. EFRAM HARSANA Lanud Iswahyudi	14	9	23	11	13	24	25	22	47	1	3	4	2	1	3	3	4	7
2	RSIA Melati Magetan	3	2	5	0	2	2	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSIA Samudra Husada	5	3	8	0	4	4	5	7	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSIA Sekar Wangi	3	1	4	3	4	7	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU Bhakti Persada	5	5	10	4	5	9	9	10	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSU Dr. Sayidiman Magetan	19	11	30	4	17	21	23	28	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL RUMAH SAKIT	49	31	80	22	45	67	71	76	147	3	3	6	2	1	3	5	4	9
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA																		
1	Klinik	2	2	4	20	30	50	22	32	54	1	12	13	0	0	0	1	12	13
2	Praktek Nakes Mandiri	3	3	6	9	29	38	12	32	44	7	19	26	0	1	1	7	20	27
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	1	1	2	1	1	2	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kolestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	6	6	12	30	60	90	36	66	102	8	31	39	0	1	1	8	32	40
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		55	37	92	65	137	202	120	174	294	14	53	67	2	2	4	16	55	71
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		42	27	69	46	100	146	88	127	215	8	35	43	2	2	4	10	37	47
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		61,27	39,39	100,66	67,10	145,88	212,98	128,37	185,27	313,64	11,67	51,06	62,73	2,92	2,92	5,84	14,59	53,98	68,56

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
A	PUSKESMAS				
1	PONCOL	8	11	19	18
2	PARANG	7	16	23	17
3	LEMBEYAN	10	18	28	27
4	TAKERAN	1	27	28	21
5	GORANG-GARENG TAJI	3	20	23	20
6	KAWEDANAN	7	16	23	21
7	TLADAN	4	18	22	20
8	CANDIREJO	2	11	13	23
9	NGARIBOYO	7	12	19	21
10	PLAOSAN	9	10	19	20
11	SUMBERAGUNG	6	13	19	17
12	PANEKAN	6	26	32	33
13	SIDOKERTO	4	13	17	14
14	SUKOMORO	7	16	23	19
15	BENDO	2	20	22	26
16	MAOSPATI	3	17	20	21
17	NGUJUNG	4	14	18	18
18	KARANGREJO	6	18	24	23
19	TAJI	9	21	30	25
20	TEBON	6	12	18	19
21	REJOMULYO	7	11	18	19
22	KARTOHARJO	9	15	24	25
	TOTAL PUSKESMAS	127	355	482	467
B	RUMAH SAKIT				
1	RSAU dr. EFRAM HARSANA Lanud Iswahyudi	31	101	132	38
2	RSIA Melati Magetan	5	10	15	15
3	RSIA Samudra Husada	4	18	22	15
4	RSIA Sekar Wangi	0	9	9	8
5	RSU Bhakti Persada	5	18	23	13
6	RSU Dr. Sayidiman Magetan	105	200	305	85
	TOTAL RUMAH SAKIT	150	356	506	174
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA				
1	Klinik	25	52	77	38
2	Praktek Nakes Mandiri	11	14	25	78
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	1	1	2
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	1
5	Laboratorium Kesehatan	2	3	5	0
6	Optik	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kolestik	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	38	70	108	119
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)	315	775	1.090	760
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)	305	745	1.050	677
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	444,93	1086,80	1531,73	987,60

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	PONCOL	0	1	1	1	0	1	0	1	1
2	PARANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	LEMBEYAN	1	1	2	0	1	1	0	3	3
4	TAKERAN	0	2	2	1	1	2	1	1	2
5	GORANG-GARENG TAJI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	KAWEDANAN	0	3	3	0	1	1	0	2	2
7	TLADAN	0	1	1	0	1	1	0	1	1
8	CANDIREJO	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	NGARIBOYO	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	PLAOSAN	0	1	1	0	2	2	0	1	1
11	SUMBERAGUNG	0	1	1	0	2	2	0	1	1
12	PANEKAN	0	3	3	0	2	2	0		0
13	SIDOKERTO	0	1	1	0	1	1	0	1	1
14	SUKOMORO	0	1	1	0	1	1	1	0	1
15	BENDO	0	1	1	1	0	1	0	1	1
16	MAOSPATI	0	1	1	1	1	2	0	2	2
17	NGUJUNG	0	2	2	0	1	1	0	1	1
18	KARANGREJO	0	1	1	1	0	1	0	2	2
19	TAJI	0	1	1	0	2	2	0	1	1
20	TEBON	0	2	2	0	1	1	0	1	1
21	REJOMULYO	0	2	2	0	2	2	0	2	2
22	KARTOHARJO	0	2	2	1	1	2	1	1	2
	TOTAL PUSKESMAS	1	31	32	6	24	30	3	28	31
B	RUMAH SAKIT									
1	RSAU dr. EFRAM HARSANA Lanud Isv	0	0	0	0	2	2	1	4	5
2	RSIA Melati Magetan	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	RSIA Samudra Husada	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	RSIA Sekar Wangi	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	RSU Bhakti Persada	1	1	2	0	3	3	1	1	2
6	RSU Dr. Sayidiman Magetan	0	9	9	2	5	7	1	14	15
	TOTAL RUMAH SAKIT	1	10	11	2	11	13	3	18	21

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA									
1	Klinik	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Praktek Nakes Mandiri	0	1	1	0	0	0	0		0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0		0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	3	29	32	3	1	4	2	1	3
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	2	2	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	3	31	34	3	3	6	2	2	4
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+		5	72	77	11	39	50	8	48	56
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		5	72	77	11	38	49	7	47	54
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		7,29	105,03	112,33	16,05	55,43	71,48	10,21	68,56	78,77

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PUSKESMAS												
1	PONCOL	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	PARANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	1	4
3	LEMBEYAN	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	TAKERAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	GORANG-GARENG TAJI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	KAWEDANAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	TLADAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	CANDIREJO	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	NGARIBOYO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	PLAOSAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	SUMBERAGUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	PANEKAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
13	SIDOKERTO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
14	SUKOMORO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	BENDO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
16	MAOSPATI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	NGUJUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	KARANGREJO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	TAJI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
20	TEBON	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	REJOMULYO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22	KARTOHARJO	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	TOTAL PUSKESMAS	7	35	42	0	0	0	0	0	0	11	42	53
B	RUMAH SAKIT												
1	RSAU dr. EFRAM HARSANA Lanud Isw	3	5	8	4	1	5	2	7	9	3	10	13
2	RSIA Melati Magetan	1	2	3	0	0	0	0	1	1	0	5	5
3	RSIA Samudra Husada	0	5	5	0	0	0	0	1	1	1	5	6
4	RSIA Sekar Wangi	3	0	3	0	0	0	0	1	1	2	2	4

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	RSU Bhakti Persada	0	2	2	2	0	2	0	0	0	0	1	1
6	RSU Dr. Sayidiman Magetan	4	15	19	4	9	13	2	6	8	4	13	17
	TOTAL RUMAH SAKIT	11	29	40	10	10	20	4	16	20	10	36	46
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN												
1	Klinik	1	6	7	2	0	2	1	0	1	1	5	6
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	3	12	15	0	2	2
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	2	14	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	18
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	3	5
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	3	21	24	3	0	3	4	12	16	12	19	31
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B)		21	85	106	13	10	23	8	28	36	33	97	130
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		20	85	105	11	10	21	8	27	35	32	93	125
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		29,18	124,00	153,17	16,05	14,59	30,63	11,67	39,39	51,06	46,68	135,67	182,35

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		VOKASI FARMASI			APOTEKER			APOTEKER SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11
A	PUSKESMAS												
1	PONCOL	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
2	PARANG	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	2
3	LEMBEYAN	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	3	4
4	TAKERAN	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
5	GORANG-GARENG TAJI	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
6	KAWEDANAN	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
7	TLADAN	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
8	CANDIREJO	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	2	3
9	NGARIBOYO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	PLAOSAN	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
11	SUMBERAGUNG	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
12	PANEKAN	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
13	SIDOKERTO	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
14	SUKOMORO	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
15	BENDO	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
16	MAOSPATI	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
17	NGUJUNG	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
18	KARANGREJO	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	3	3
19	TAJI	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	2	3

[illegible]

1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	4	78	82	17	111	128	0	0	0	21	186	207
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+		8	151	159	26	142	168	0	0	0	34	293	327
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		7	133	140	24	120	144	0	0	0	31	253	284
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		10,21	194,02	204,23	35,01	175,05	210,07	0,00	0,00	0,00	45,22	369,07	414,30

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PUSKESMAS												
1	PONCOL	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
2	PARANG	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
3	LEMBEYAN	0	0	0	0	0	0	11	2	13	11	2	13
4	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
5	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
6	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	4	8	12	4	8	12
7	TLADAN	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
8	CANDIREJO	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
9	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11
10	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7
11	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
12	PANEKAN	0	0	0	0	0	0	11	5	16	11	5	16
13	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7
14	SUKOMORO	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
15	BENDO	0	0	0	0	0	0	7	3	10	7	3	10
16	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
17	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
18	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
19	TAJI	0	0	0	0	0	0	8	0	8	8	0	8
20	TEBON	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
21	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7
22	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	0	0	0	121	70	191	121	70	191
B	RUMAH SAKIT												
1	RSAU dr. EFRAM HARSANA Lanud Isw	0	0	0	0	0	0	94	52	146	94	52	146
2	RSIA Melati Magetan	1	1	2	0	0	0	6	9	15	7	10	17
3	RSIA Samudra Husada	1	0	1	0	0	0	19	14	33	20	14	34
4	RSIA Sekar Wangi	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
5	RSU Bhakti Persada	4	5	9	0	0	0	6	4	10	10	9	19
6	RSU Dr. Sayidiman Magetan	3	4	7	0	0	0	143	73	216	146	77	223
	TOTAL RUMAH SAKIT	9	10	19	0	0	0	271	157	428	280	167	447

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA												
1	Klinik	3	0	3	0	0	0	19	30	49	24	41	65
2	Praktek Nakes Mandiri	1	1	2	0	0	0		5	5	1	9	10
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	18	59	77	22	119	141
4	Dinas Kesehatan	6	8	14	0	0	0	22	21	43	28	29	57
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	12	2	14	12	3	15
6	Optik	0	0	0	0	0	0	3	24	27	3	24	27
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES	10	9	19	0	0	0	76	144	220	92	228	320
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+		19	19	38	0	0	0	468	371	839	499	481	980
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		19	19	38	0	0	0	468	371	839	499	481	980
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		27,72	27,72	55,43	0	0	0	682,71	541,21	1223,92	727,94	701,68	1429,61

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 18.1

JUMLAH TENAGA PSIKOLOGI KLINIS, TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL,DAN ASISTEN TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA									
		PSIKOLOGI KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL			ASISTEN TENAGA KESEHATAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	PARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LEMBEYAN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TLADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	CANDIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	SUKOMORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BENDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	0	0	0	1	5	6
B	RUMAH SAKIT									
1	RSAU dr. EFRAM HARSANA Lanud Isw	0	0	0	0	0	0	4	4	8
2	RSIA Melati Magetan	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	RSIA Samudra Husada	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	RSIA Sekar Wangi	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	RSU Bhakti Persada	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	RSU Dr. Sayidiman Magetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	5	11	16
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN									
1	Klinik	0	0	0	0	0	0	2	11	13
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	4	60	64
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	0	0	0	0	0	0	6	75	81
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)	0	0	0	0	0	0	12	91	103
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)	0	0	0	0	0	0	12	91	103
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	0	0	0	0	0	0	17,51	132,75	150,26

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Magetan
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	288.972	42,2
2	PBI APBD	75.123	11,0
SUB JUMLAH PBI		364.095	53,1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	136.582	19,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	86.669	12,6
3	Bukan Pekerja (BP)	22.785	3,3
SUB JUMLAH NON PBI		246.036	35,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		610.131	89,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Magetan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN JENIS BELANJA	Rp388.394.944.169,00	100,00
	a. Belanja Modal	Rp45.746.134.817,00	
	b. Belanja Pegawai	Rp116.135.973.075,00	
	c. Belanja Baran dan Jasa	Rp226.512.836.277,00	
2	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN SUMBER DANA	Rp386.071.860.683,00	99,40
	a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp159.953.191.187,00	
	b. Dana Alokasi Umum	Rp114.378.711.322,00	
	c. Dana Alokasi Umum Spesifik	Rp22.449.213.562,00	
	d. Dana Alokasi Khusus	Rp40.417.686.722,00	
	e. Pajak Rokok	Rp29.783.057.890,00	
	f. DBHCHT	Rp19.090.000.000,00	
3	APBN :	Rp2.286.716.986,00	0,59
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp1.300.000.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp986.716.986,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp36.366.500,00	0,01
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp388.394.944.169,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.144.287.222.063,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			18,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		236.151,87	

Sumber: Sekretariat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	228	0	228	230	3	233	458	3	461
2	PARANG	PARANG	322	0	322	318	1	319	640	1	641
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	301	3	304	314	0	314	615	3	618
4	TAKERAN	TAKERAN	252	0	252	214	0	214	466	0	466
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	149	2	151	167	0	167	316	2	318
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	144	0	144	169	0	169	313	0	313
7	KAWEDANAN	TLADAN	107	0	107	83	0	83	190	0	190
8	MAGETAN	CANDIREJO	250	2	252	203	0	203	453	2	455
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	281	3	284	239	2	241	520	5	525
10	PLAOSAN	PLAOSAN	265	1	266	226	0	226	491	1	492
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	105	0	105	116	0	116	221	0	221
12	PANEKAN	PANEKAN	422	6	428	341	2	343	763	8	771
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	195	3	198	194	0	194	389	3	392
14	SUKOMORO	SUKOMORO	171	0	171	178	1	179	349	1	350
15	BENDO	BENDO	224	1	225	218	3	221	442	4	446
16	MAOSPATI	MAOSPATI	179	1	180	177	0	177	356	1	357
17	MAOSPATI	NGUJUNG	106	0	106	92	1	93	198	1	199
18	KARANGREJO	KARANGREJO	150	1	151	128	1	129	278	2	280
19	KARAS	TAJI	297	0	297	311	0	311	608	0	608
19	BARAT	TEBON	110	0	110	99	1	100	209	1	210
19	BARAT	REJOMULYO	77	0	77	75	0	75	152	0	152
19	KARTOHARJO	KARTOHARJO	173	3	176	146	3	149	319	6	325
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.508	26	4.534	4.238	18	4.256	8.746	44	8.790
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5,7			4,2			5,0	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PONCOL	PONCOL	458	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	640	0	0	0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	615	0	0	0	0
4	TAKERAN	TAKERAN	466	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	316	2	0	0	2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	313	0	0	1	1
7	KAWEDANAN	TLADAN	190	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	453	0	0	0	0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	520	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	491	0	0	3	3
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	221	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	763	0	0	0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	389	1	0	1	2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	349	0	0	2	2
15	BENDO	BENDO	442	0	0	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	356	0	0	0	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	198	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	278	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	608	0	0	0	0
20	BARAT	TEBON	209	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	152	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	319	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.746	3	0	7	10
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							114,34

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
15	BENDO	BENDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	6	1	0	0	0	0	0	3	10

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PONCOL	PONCOL	490	331	67,6	290	59,7	290	59,7	486	291	59,9	291	59,9	302	62,1	302	62,1
2	PARANG	PARANG	688	455	66,1	418	61,4	422	62,0	681	422	62,0	422	62,0	432	63,4	432	63,4
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	661	377	57,0	391	59,6	391	59,6	656	391	59,6	391	59,6	389	59,3	389	59,3
4	TAKERAN	TAKERAN	497	276	55,5	280	56,8	280	56,8	493	280	56,8	272	55,2	274	55,6	274	55,6
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	339	179	52,8	174	51,8	174	51,8	336	174	51,8	173	51,5	186	55,4	186	55,4
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	338	218	64,5	198	59,1	198	59,1	335	196	58,5	196	58,5	192	57,3	192	57,3
7	KAWEDANAN	TLADAN	211	96	45,5	120	57,4	112	53,6	209	115	55,0	115	55,0	120	57,4	120	57,4
8	MAGETAN	CANDIREJO	533	383	71,9	343	64,8	343	64,8	529	343	64,8	343	64,8	342	64,7	342	64,7
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	635	317	49,9	362	57,5	362	57,5	630	345	54,8	345	54,8	345	54,8	345	54,8
10	PLAOSAN	PLAOSAN	528	396	75,0	347	66,2	312	59,5	524	347	66,2	347	66,2	345	65,8	345	65,8
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	221	172	77,8	162	74,0	161	73,5	219	531	242,5	163	74,4	164	74,9	164	74,9
12	PANEKAN	PANEKAN	828	578	69,8	531	64,8	531	64,8	820	163	19,9	531	64,8	552	67,3	552	67,3
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	417	289	69,3	269	65,0	269	65,0	414	271	65,5	269	65,0	257	62,1	257	62,1
14	SUKOMORO	SUKOMORO	359	199	55,4	245	68,8	245	68,8	356	301	84,6	256	71,9	248	69,7	248	69,7
15	BENDO	BENDO	476	223	46,8	301	63,8	301	63,8	472	256	54,2	301	63,8	300	63,6	300	63,6
16	MAOSPATI	MAOSPATI	377	285	75,6	263	70,3	235	62,8	374	235	62,8	235	62,8	241	64,4	241	64,4
17	MAOSPATI	NGUJUNG	234	137	58,5	154	66,4	158	68,1	232	163	70,3	163	70,3	162	69,8	162	69,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	298	168	56,4	163	55,1	168	56,8	296	168	56,8	168	56,8	180	60,8	180	60,8
19	KARAS	TAJI	656	280	42,7	397	61,0	397	61,0	651	392	60,2	399	61,3	392	60,2	392	60,2
20	BARAT	TEBON	225	180	80,0	178	79,8	174	78,0	223	174	78,0	174	78,0	174	78,0	174	78,0
21	BARAT	REJOMULYO	158	102	64,6	99	63,1	99	63,1	157	99	63,1	99	63,1	92	58,6	92	58,6
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	339	251	74,0	224	66,7	224	66,7	336	226	67,3	227	67,6	225	67,0	225	67,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.508	5.892	62,0	5.909	62,7	5.846	62,0	9.429	5.883	62,4	5.880	62,4	5.914	62,7	5.914	62,7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PONCOL	PONCOL	490	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	331	67,6	331	67,6
2	PARANG	PARANG	688	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	455	66,1	455	66,1
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	661	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	420	63,5	420	63,5
4	TAKERAN	TAKERAN	497	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	249	50,1	249	50,1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	339	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	189	55,8	189	55,8
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	338	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	222	65,7	222	65,7
7	KAWEDANAN	TLADAN	211	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	120	56,9	120	56,9
8	MAGETAN	CANDIREJO	533	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	385	72,2	385	72,2
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	635	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	356	56,1	356	56,1
10	PLAOSAN	PLAOSAN	528	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	396	75,0	396	75,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	221	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	173	78,3	173	78,3
12	PANEKAN	PANEKAN	828	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,2	543	65,6	545	65,8
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	417	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	289	69,3	289	69,3
14	SUKOMORO	SUKOMORO	359	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	58,8	211	58,8
15	BENDO	BENDO	476	0	0,0	0	0,0	5	1,1	11	2,3	332	69,7	348	73,1
16	MAOSPATI	MAOSPATI	377	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	286	75,9	286	75,9
17	MAOSPATI	NGUJUNG	234	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	138	59,0	138	59,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	298	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	186	62,4	186	62,4
19	KARAS	TAJI	656	0	0,0	0	0,0	3	0,5	3	0,5	369	56,3	375	57,2
20	BARAT	TEBON	225	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	175	77,8	175	77,8
21	BARAT	REJOMULYO	158	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	105	66,5	105	66,5
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	339	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	74,0	251	74,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.508	0	0,0	0	0,0	8	0,1	16	0,2	6.181	65,0	6.205	65,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PONCOL	PONCOL	6.508	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.362	67,0
2	PARANG	PARANG	8.822	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.853	89,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	8.718	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.457	85,5
4	TAKERAN	TAKERAN	6.094	0	0,0	21	0,3	0	0,0	0	0,0	5.377	88,2
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	4.851	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.110	64,1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	4.886	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.585	73,4
7	KAWEDANAN	TLADAN	2.607	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.958	75,1
8	MAGETAN	CANDIREJO	5.783	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.889	84,5
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	6.750	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.616	83,2
10	PLAOSAN	PLAOSAN	6.405	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.160	64,9
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	3.505	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.158	61,6
12	PANEKAN	PANEKAN	9.443	0	0,0	0	0,0	0	0,0	110	1,2	7.101	75,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	5.542	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.820	68,9
14	SUKOMORO	SUKOMORO	5.127	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	4.565	89,0
15	BENDO	BENDO	6.199	0	0,0	0	0,0	7	0,1	30	0,5	5.016	80,9
16	MAOSPATI	MAOSPATI	5.093	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.194	82,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	2.849	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.334	81,9
18	KARANGREJO	KARANGREJO	3.815	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.119	81,8
19	KARAS	TAJI	8.650	2	0,0	40	0,5	16	0,2	40	0,5	4.604	53,2
20	BARAT	TEBON	3.056	0	0,0	55	1,8	130	4,3	238	7,8	2.287	74,8
21	BARAT	REJOMULYO	2.400	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.770	73,8
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	4.299	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.647	84,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			121.402	2	0,0	117	0,1	153	0,1	418	0,3	92.982	76,6

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan'

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PONCOL	PONCOL	6.508	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.693	72,1
2	PARANG	PARANG	8.822	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.308	94,2
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	8.718	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.877	90,4
4	TAKERAN	TAKERAN	6.094	0	0,0	21	0,3	0	0,0	0	0,0	5.626	92,3
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	4.851	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.299	68,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	4.886	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.807	77,9
7	KAWEDANAN	TLADAN	2.607	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.078	79,7
8	MAGETAN	CANDIREJO	5.783	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.274	91,2
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	6.750	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.972	88,5
10	PLAOSAN	PLAOSAN	6.405	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.556	71,1
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	3.505	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.331	66,5
12	PANEKAN	PANEKAN	9.443	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.644	80,9
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	5.542	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	2,0	4.109	74,1
14	SUKOMORO	SUKOMORO	5.127	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.776	93,2
15	BENDO	BENDO	6.199	2	0,0	1	0,0	12	0,2	41	0,7	5.348	86,3
16	MAOSPATI	MAOSPATI	5.093	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.480	88,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	2.849	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.472	86,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	3.815	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.305	86,6
19	KARAS	TAJI	8.650	0	0,0	40	0,5	19	0,2	43	0,5	4.973	57,5
20	BARAT	TEBON	3.056	0	0,0	55	1,8	130	4,3	238	7,8	2.462	80,6
21	BARAT	REJOMULYO	2.400	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.875	78,1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	4.299	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.898	90,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			121.402	2	0,0	117	0,1	161	0,1	434	0,4	99.163	81,7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PONCOL	PONCOL	490	290	59,2	290	59,2
2	PARANG	PARANG	688	455	66,1	455	66,1
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	661	28	4,2	28	4,2
4	TAKERAN	TAKERAN	497	339	68,2	339	68,2
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	339	177	52,2	177	52,2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	338	115	34,0	115	34,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	211	198	93,8	198	93,8
8	MAGETAN	CANDIREJO	533	345	64,7	345	64,7
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	635	299	47,1	299	47,1
10	PLAOSAN	PLAOSAN	528	349	66,1	349	66,1
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	221	162	73,3	162	73,3
12	PANEKAN	PANEKAN	828	18	2,2	18	2,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	417	531	127,3	531	127,3
14	SUKOMORO	SUKOMORO	359	22	6,1	22	6,1
15	BENDO	BENDO	476	301	63,2	301	63,2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	377	262	69,5	262	69,5
17	MAOSPATI	NGUJUNG	234	135	57,7	135	57,7
18	KARANGREJO	KARANGREJO	298	112	37,6	112	37,6
19	KARAS	TAJI	656	399	60,8	399	60,8
20	BARAT	TEBON	225	180	80,0	180	80,0
21	BARAT	REJOMULYO	158	99	62,7	99	62,7
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	339	224	66,1	224	66,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.508	5.040	53,0	5.040	53,0

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PONCOL	PONCOL	4.545	13	0,4	2.163	68,2	107	3,4	570	18,0	9	0,3	179	5,6	129	4,1	0	0,0	3.170	69,7	54	1,7	0	0,0	0	0,0	1.321	41,7
2	PARANG	PARANG	6.875	210	3,9	4.047	74,5	235	4,3	277	5,1	17	0,3	435	8,0	214	3,9	0	0,0	5.435	79,1	271	5,0	76	1,4	1	0,0	579	10,7
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	6.163	289	5,5	3.982	76,0	182	3,5	304	5,8	9	0,2	167	3,2	305	5,8	0	0,0	5.238	85,0	56	1,1	0	0,0	0	0,0	783	14,9
4	TAKERAN	TAKERAN	5.883	83	1,6	3.466	66,9	249	4,8	569	11,0	4	0,1	72	1,4	734	14,2	0	0,0	5.177	88,0	152	2,9	2	0,0	1	0,0	317	6,1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG 1	3.570	102	4,0	1.740	67,8	52	2,0	173	6,7	0	0,0	127	5,0	371	14,5	0	0,0	2.565	71,8	42	1,6	16	0,6	0	0,0	429	16,7
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	4.297	56	1,7	2.491	75,0	26	0,8	96	2,9	2	0,1	158	4,8	492	14,8	0	0,0	3.321	77,3	66	2,0	29	0,9	0	0,0	415	12,5
7	KAWEDANAN	TLADAN	2.621	126	6,2	952	46,5	243	11,9	184	9,0	0	0,0	109	5,3	432	21,1	0	0,0	2.046	78,1	69	3,4	0	0,0	0	0,0	199	9,7
8	MAGETAN	CANDIREJO	7.095	659	11,7	2.091	37,0	583	10,3	1.605	28,4	43	0,8	441	7,8	228	4,0	0	0,0	5.650	79,6	56	1,0	8	0,1	2	0,0	710	12,6
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	6.110	436	9,0	2.725	56,5	340	7,0	719	14,9	17	0,4	265	5,5	322	6,7	0	0,0	4.824	79,0	47	1,0	0	0,0	0	0,0	530	11,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	5.274	11	0,3	2.497	66,0	201	5,3	731	19,3	9	0,2	188	5,0	144	3,8	0	0,0	3.781	71,7	90	2,4	0	0,0	0	0,0	600	15,9
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	2.754	135	6,2	1.156	52,9	239	10,9	280	12,8	12	0,5	27	1,2	335	15,3	0	0,0	2.184	79,3	4	0,2	6	0,3	0	0,0	264	12,1
12	PANEKAN	PANEKAN	8.401	312	4,6	3.036	44,7	446	6,6	1.640	24,1	51	0,8	473	7,0	835	12,3	0	0,0	6.793	80,9	343	5,0	25	0,4	2	0,0	2.043	30,1
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	4.269	242	7,5	1.215	37,4	488	15,0	740	22,8	28	0,9	334	10,3	201	6,2	0	0,0	3.248	76,1	101	3,1	0	0,0	0	0,0	155	4,8
14	SUKOMORO	SUKOMORO	5.153	11	0,3	2.130	52,7	15	0,4	1.099	27,2	15	0,4	374	9,3	394	9,8	0	0,0	4.038	78,4	223	5,5	33	0,8	2	0,0	424	10,5
15	BENDO	BENDO	6.141	75	1,5	2.436	48,4	440	8,7	1.017	20,2	14	0,3	370	7,3	683	13,6	0	0,0	5.035	82,0	265	5,3	2	0,0	2	0,0	878	17,4
16	MAOSPATI	MAOSPATI	4.350	216	6,3	1.018	29,6	213	6,2	1.411	41,1	38	1,1	325	9,5	213	6,2	0	0,0	3.434	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	744	21,7
17	MAOSPATI	NGUJUNG	2.653	173	7,9	643	29,3	306	13,9	520	23,7	5	0,2	362	16,5	189	8,6	0	0,0	2.198	82,8	75	3,4	0	0,0	2	0,1	225	10,2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	3.944	99	3,1	1.506	46,5	201	6,2	845	26,1	2	0,1	210	6,5	374	11,6	0	0,0	3.237	82,1	60	1,9	9	0,3	1	0,0	485	15,0
19	KARAS	TAJI	4.921	68	1,7	1.836	46,6	205	5,2	850	21,6	5	0,1	102	2,6	870	22,1	0	0,0	3.936	80,0	77	2,0	6	0,2	0	0,0	577	14,7
20	BARAT	TEBON	3.104	38	1,5	1.541	62,8	158	6,4	585	23,9	6	0,2	53	2,2	71	2,9	0	0,0	2.452	79,0	76	3,1	0	0,0	0	0,0	393	16,0
21	BARAT	REJOMULYO	1.846	127	8,3	820	53,8	97	6,4	291	19,1	2	0,1	102	6,7	60	3,9	24	1,6	1.523	82,5	55	3,6	0	0,0	0	0,0	150	9,8
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	3.925	250	8,2	898	29,4	599	19,6	855	28,0	0	0,0	205	6,7	250	8,2	0	0,0	3.057	77,9	68	2,2	24	0,8	4	0,1	584	19,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			103.894	3.731	4,5	44.389	53,9	5.625	6,8	15.361	18,7	288	0,3	5.078	6,2	7.846	9,5	24	0,0	82.342	79,3	2.250	2,7	236	0,3	17	0,0	12.805	15,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	4.545	935	20,6	749	80,1	120	0,0	49	40,8
2	PARANG	PARANG	6.875	3.181	46,3	3.068	96,4	205	0,0	134	65,4
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	6.163	1.312	21,3	1.100	83,8	195	0,0	129	66,2
4	TAKERAN	TAKERAN	5.883	502	8,5	341	67,9	145	0,0	51	35,2
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	3.570	1.026	28,7	802	78,2	127	0,0	91	71,7
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	4.297	2.211	51,5	1.764	79,8	168	0,0	21	12,5
7	KAWEDANAN	TLADAN	2.621	952	36,3	952	100,0	110	0,0	20	18,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	7.095	992	14,0	860	86,7	205	0,0	170	82,9
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	6.110	511	8,4	434	84,9	150	0,0	102	68,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	5.274	1.380	26,2	1.115	80,8	225	0,0	180	80,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	2.754	963	35,0	909	94,4	80	0,0	23	28,8
12	PANEKAN	PANEKAN	8.401	4.488	53,4	3.677	81,9	410	0,0	260	63,4
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	4.269	383	9,0	284	74,2	167	0,0	72	43,1
14	SUKOMORO	SUKOMORO	5.153	2.371	46,0	1.984	83,7	155	0,0	105	67,7
15	BENDO	BENDO	6.141	944	15,4	755	80,0	175	0,0	94	53,7
16	MAOSPATI	MAOSPATI	4.350	870	20,0	716	82,3	143	0,0	72	50,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	2.653	495	18,7	399	80,6	71	0,0	53	74,6
18	KARANGREJO	KARANGREJO	3.944	570	14,5	478	83,9	175	0,0	144	82,3
19	KARAS	TAJI	4.921	458	9,3	367	80,1	95	0,0	58	61,1
20	BARAT	TEBON	3.104	267	8,6	252	94,4	99	0,0	85	85,9
21	BARAT	REJOMULYO	1.846	484	26,2	380	78,5	287	0,2	64	22,3
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	3.925	574	14,6	485	84,5	135	0,0	100	74,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			103.894	25.869	24,9	21.871	84,5	3.642	0,0	2.077	57,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	PONCOL	PONCOL	486	0	0,0	255	87,6	0	0,0	19	6,5	0	0,0	1	0,3	16	5,5	0	0,0	291	59,9
2	PARANG	PARANG	681	49	15,0	238	73,0	13	4,0	14	4,3	0	0,0	6	1,8	6	1,8	0	0,0	326	47,9
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	656	56	16,0	224	64,2	12	3,4	39	11,2	0	0,0	7	2,0	11	3,2	0	0,0	349	53,2
4	TAKERAN	TAKERAN	493	0	0,0	72	31,0	56	24,1	26	11,2	0	0,0	3	1,3	59	25,4	16	6,9	232	47,1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	336	25	15,3	32	19,6	14	8,6	46	28,2	0	0,0	10	6,1	36	22,1	0	0,0	163	48,5
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	335	39	25,0	75	48,1	0	0,0	10	6,4	0	0,0	2	1,3	30	19,2	0	0,0	156	46,6
7	KAWEDANAN	TLADAN	209	27	40,3	11	16,4	0	0,0	7	10,4	0	0,0	10	14,9	5	7,5	7	10,4	67	32,1
8	MAGETAN	CANDIREJO	529	52	17,7	92	31,3	56	19,0	52	17,7	0	0,0	4	1,4	38	12,9	0	0,0	294	55,6
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	630	142	46,0	151	48,9	9	2,9	5	1,6	0	0,0	2	0,6	0	0,0	0	0,0	309	49,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	524	0	0,0	327	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	327	62,4
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	219	2	1,6	58	45,7	0	0,0	33	26,0	0	0,0	0	0,0	34	26,8	0	0,0	127	58,0
12	PANEKAN	PANEKAN	820	21	5,3	267	67,1	10	2,5	53	13,3	0	0,0	6	1,5	41	10,3	0	0,0	398	48,5
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	414	37	23,4	88	55,7	3	1,9	10	6,3	0	0,0	10	6,3	10	6,3	0	0,0	158	38,2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	356	0	0,0	75	44,9	2	1,2	48	28,7	0	0,0	7	4,2	35	21,0	0	0,0	167	46,9
15	BENDO	BENDO	472	3	1,2	234	95,5	0	0,0	5	2,0	0	0,0	0	0,0	3	1,2	0	0,0	245	51,9
16	MAOSPATI	MAOSPATI	374	89	39,0	111	48,7	15	6,6	7	3,1	0	0,0	3	1,3	3	1,3	0	0,0	228	61,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	232	8	5,8	60	43,2	8	5,8	45	32,4	0	0,0	15	10,8	3	2,2	0	0,0	139	59,9
18	KARANGREJO	KARANGREJO	296	89	56,7	29	18,5	2	1,3	23	14,6	0	0,0	6	3,8	8	5,1	0	0,0	157	53,0
19	KARAS	TAJI	651	24	6,9	147	42,1	37	10,6	60	17,2	0	0,0	8	2,3	73	20,9	0	0,0	349	53,6
20	BARAT	TEBON	223	0	0,0	140	87,5	3	1,9	14	8,8	0	0,0	3	1,9	0	0,0	0	0,0	160	71,7
21	BARAT	REJOMULYO	157	11	15,7	5	7,1	2	2,9	20	28,6	0	0,0	5	7,1	2	2,9	25	35,7	70	44,6
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	336	63	32,6	34	17,6	5	2,6	73	37,8	0	0,0	10	5,2	8	4,1	0	0,0	193	57,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.429	737	15,0	2.725	55,6	247	5,0	609	12,4	0	0,0	118	2,4	421	8,6	48	1,0	4.905	52,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 00:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19				PENYEBAB LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	PONCOL	PONCOL	490	98	88	90	56	8	0	0	0	0	9	1	0	0	83	64	9	3
2	PARANG	PARANG	688	138	86	63	66	49	5	0	0	0	5	0	1	0	2	115	5	3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	661	132	120	91	50	22	1	0	0	0	16	1	0	0	46	71	16	2
4	TAKERAN	TAKERAN	497	99	72	72	33	37	4	0	0	2	14	1	0	0	29	69	14	2
5	NGUNTORONAD	GORANG-GARE	339	68	67	99	28	19	3	0	0	0	9	1	0	0	15	46	9	2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	338	68	69	102	34	41	1	0	0	0	3	0	0	0	42	62	3	2
7	KAWEDANAN	TLADAN	211	42	41	97	14	14	1	0	0	0	12	0	0	0	38	27	12	2
8	MAGETAN	CANDIREJO	533	107	108	101	30	43	4	2	0	2	13	1	1	0	9	73	13	2
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	635	127	100	79	21	40	3	0	0	0	20	1	0	0	47	61	20	2
10	PLAOSAN	PLAOSAN	528	106	106	100	46	85	2	0	0	0	12	2	0	0	59	131	12	2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	221	44	44	100	26	8	3	0	0	0	5	0	2	1	0	34	5	2
12	PANEKAN	PANEKAN	828	166	172	104	81	56	4	0	0	1	36	1	0	0	28	134	36	8
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	417	83	65	78	32	58	3	2	0	4	10	1	2	0	84	85	10	2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	359	72	73	102	34	24	6	0	0	0	4	1	2	0	43	54	4	2
15	BENDO	BENDO	476	95	83	87	29	37	4	0	0	0	11	3	0	2	19	62	11	2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	377	75	76	101	34	14	3	0	0	0	8	0	0	0	17	48	8	2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	234	47	37	79	17	23	1	0	0	0	4	0	0	0	68	40	4	2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	298	60	63	106	20	12	2	0	0	0	4	1	0	0	12	32	4	2
19	KARAS	TAJI	656	131	129	98	60	29	4	0	0	1	10	1	0	0	46	88	10	2
20	BARAT	TEBON	225	45	46	102	26	15	12	0	0	6	9	2	0	0	72	41	9	2
21	BARAT	REJOMULYO	158	32	32	101	15	9	2	0	0	0	6	2	0	0	12	24	6	2
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	339	68	23	34	36	20	2	0	0	0	11	1	1	0	1	56	11	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.508	1.902	1.700	89	788	663	70	4	0	16	231	21	9	3	772	1.417	231	52

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	PONCOL	PONCOL	228	230	458	34	35	69	25	36,4	16	23,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,5	42	61,1
2	PARANG	PARANG	322	318	640	48	48	96	30	31,3	6	6,3	0	0,0	0	0,0	4	4,2	0	0,0	12	12,5	52	54,2
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	301	314	615	45	47	92	6	6,5	1	1,1	1	1,1	0	0,0	1	1,1	0	0,0	23	24,9	32	34,7
4	TAKERAN	TAKERAN	252	214	466	38	32	70	11	15,7	3	4,3	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	42	60,1	57	81,5
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	149	167	316	22	25	47	6	12,7	27	57,0	0	0,0	0	0,0	2	4,2	0	0,0	19	40,1	54	113,9
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	144	169	313	22	25	47	9	19,2	49	104,4	0	0,0	0	0,0	2	4,3	0	0,0	1	2,1	61	129,9
7	KAWEDANAN	TLADAN	107	83	190	16	12	29	5	17,5	17	59,6	0	0,0	0	0,0	2	7,0	0	0,0	0	0,0	24	84,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	250	203	453	38	30	68	22	32,4	4	5,9	1	1,5	0	0,0	4	5,9	0	0,0	40	58,9	71	104,5
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	281	239	520	42	36	78	12	15,4	67	85,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	5,1	83	106,4
10	PLAOSAN	PLAOSAN	265	226	491	40	34	74	25	33,9	13	17,7	0	0,0	0	0,0	2	2,7	0	0,0	13	17,7	53	72,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	105	116	221	16	17	33	3	9,0	4	12,1	0	0,0	0	0,0	1	3,0	0	0,0	8	24,1	16	48,3
12	PANEKAN	PANEKAN	422	341	763	63	51	114	59	51,6	7	6,1	2	1,7	0	0,0	8	7,0	0	0,0	25	21,8	101	88,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	195	194	389	29	29	58	21	36,0	8	13,7	0	0,0	0	0,0	2	3,4	0	0,0	0	0,0	31	53,1
14	SUKOMORO	SUKOMORO	171	178	349	26	27	52	15	28,7	6	11,5	0	0,0	0	0,0	2	3,8	0	0,0	26	49,7	49	93,6
15	BENDO	BENDO	224	218	442	34	33	66	11	16,6	1	1,5	0	0,0	0	0,0	4	6,0	0	0,0	50	75,4	66	99,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	179	177	356	27	27	53	20	37,5	0	0,0	1	1,9	0	0,0	2	3,7	0	0,0	7	13,1	30	56,2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	106	92	198	16	14	30	12	40,4	2	6,7	0	0,0	0	0,0	1	3,4	0	0,0	7	23,6	22	74,1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	150	128	278	23	19	42	12	28,8	5	12,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	52,8	39	93,5
19	KARAS	TAJI	297	311	608	45	47	91	30	32,9	20	21,9	1	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	16,4	66	72,4
20	BARAT	TEBON	110	99	209	17	15	31	6	19,1	25	79,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,4	33	105,3
21	BARAT	REJOMULYO	77	75	152	12	11	23	6	26,3	1	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	48,2	18	78,9
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	173	146	319	26	22	48	23	48,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,1	0	0,0	1	2,1	25	52,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.508	4.238	8.746	676	636	1.312	369	28,1	282	21,5	6	0,5	0	0,0	39	3,0	0	0,0	329	25,1	1.025	78,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	PONCOL	PONCOL	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
2	PARANG	PARANG	1	0	1	1	2	1	0	1	0	1	2	0	2	1	3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	1	1	3	2	5	0	5	3	2	5	1	6
4	TAKERAN	TAKERAN	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	5	0	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	0	5
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	1	1	2	1	3	0	1	1	0	1	1	2	3	1	4
7	KAWEDANAN	TLADAN	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	5	0	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	0	5
10	PLAOSAN	PLAOSAN	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
12	PANEKAN	PANEKAN	3	2	5	0	5	4	0	4	0	4	7	2	9	0	9
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
14	SUKOMORO	SUKOMORO	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
15	BENDO	BENDO	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	1	1	2	0	2	0	0	0	1	1	1	1	2	1	3
19	KARAS	TAJI	2	2	4	0	4	3	1	4	0	4	5	3	8	0	8
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	9	39	4	43	18	7	25	2	27	48	16	64	6	70
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,7		8,7	0,9	9,5	4,2		5,9	0,5	6,4	5,5		7,3	0,7	8,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PONCOL	PONCOL	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	0	1	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	1	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	4	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BENDO	BENDO	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	2	1	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0
20	BARAT	TEBON	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	11	0	6	9	0	0	3	2	3	0	2	2	0	1	0	6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BENDO	BENDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PONCOL	PONCOL	228	230	458	148	64,9	142	61,7	290	63,3	13	8,8	12	8,5	25	8,6	2	0,9	2	0,9	4	0,9
2	PARANG	PARANG	322	318	640	209	64,9	218	68,6	427	66,7	15	7,2	15	6,9	30	7,0	11	3,4	7	2,2	18	2,8
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	301	314	615	213	70,8	179	57,0	392	63,7	3	1,4	3	1,7	6	1,5	1	0,3	3	1,0	4	0,7
4	TAKERAN	TAKERAN	252	214	466	141	56,0	141	65,9	282	60,5	5	3,5	6	4,3	11	3,9	2	0,8	1	0,5	3	0,6
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	149	167	316	93	62,4	80	47,9	173	54,7	2	2,2	4	5,0	6	3,5	0	0,0	4	2,4	4	1,3
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	144	169	313	102	70,8	94	55,6	196	62,6	4	3,9	5	5,3	9	4,6	1	0,7	1	0,6	2	0,6
7	KAWEDANAN	TLADAN	107	83	190	54	50,5	62	74,7	116	61,1	0	0,0	5	8,1	5	4,3	0	0,0	4	4,8	4	2,1
8	MAGETAN	CANDIREJO	250	203	453	196	78,4	150	73,9	346	76,4	11	5,6	11	7,3	22	6,4	6	2,4	7	3,4	13	2,9
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	281	239	520	169	60,1	174	72,8	343	66,0	7	4,1	5	2,9	12	3,5	4	1,4	3	1,3	7	1,3
10	PLAOSAN	PLAOSAN	265	226	491	185	69,8	162	71,7	347	70,7	11	5,9	14	8,6	25	7,2	6	2,3	4	1,8	10	2,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	105	116	221	98	93,3	65	56,0	163	73,8	1	1,0	2	3,1	3	1,8	1	1,0	1	0,9	2	0,9
12	PANEKAN	PANEKAN	422	341	763	279	66,1	251	73,6	530	69,5	27	9,7	32	12,7	59	11,1	16	3,8	14	4,1	30	3,9
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	195	194	389	146	74,9	126	64,9	272	69,9	10	6,8	11	8,7	21	7,7	3	1,5	7	3,6	10	2,6
14	SUKOMORO	SUKOMORO	171	178	349	132	77,2	126	70,8	258	73,9	10	7,6	5	4,0	15	5,8	2	1,2	3	1,7	5	1,4
15	BENDO	BENDO	224	218	442	142	63,4	158	72,5	300	67,9	8	5,6	3	1,9	11	3,7	4	1,8	2	0,9	6	1,4
16	MAOSPATI	MAOSPATI	179	177	356	109	60,9	126	71,2	235	66,0	9	8,3	11	8,7	20	8,5	2	1,1	3	1,7	5	1,4
17	MAOSPATI	NGUJUNG	106	92	198	85	80,2	78	84,8	163	82,3	7	8,2	5	6,4	12	7,4	5	4,7	4	4,3	9	4,5
18	KARANGREJO	KARANGREJO	150	128	278	93	62,0	75	58,6	168	60,4	7	7,5	4	5,3	11	6,5	4	2,7	1	0,8	5	1,8
19	KARAS	TAJI	297	311	608	205	69,0	192	61,7	397	65,3	18	8,8	15	7,8	33	8,3	6	2,0	9	2,9	15	2,5
20	BARAT	TEBON	110	99	209	83	75,5	91	91,9	174	83,3	2	2,4	4	4,4	6	3,4	0	0,0	1	1,0	1	0,5
21	BARAT	REJOMULYO	77	75	152	41	53,2	58	77,3	99	65,1	1	2,4	5	8,6	6	6,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	173	146	319	109	63,0	88	60,3	197	61,8	13	11,9	10	11,4	23	11,7	4	2,3	2	1,4	6	1,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.508	4.238	8.746	3.032	67,3	2.836	66,9	5.868	67,1	184	6,1	187	6,6	371	6,3	80	1,8	83	2,0	163	1,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PONCOL	PONCOL	228	230	458	147	64,5	142	61,7	289	63,1	145	63,6	136	59,1	281	61,4	148	64,9	142	61,7	290	63,3
2	PARANG	PARANG	322	318	640	209	64,9	217	68,2	426	66,6	209	64,9	217	68,2	426	66,6	209	64,9	218	68,6	427	66,7
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	301	314	615	213	70,8	179	57,0	392	63,7	211	70,1	179	57,0	390	63,4	213	70,8	179	57,0	392	63,7
4	TAKERAN	TAKERAN	252	214	466	141	56,0	141	65,9	282	60,5	141	56,0	142	66,4	283	60,7	141	56,0	141	65,9	282	60,5
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	149	167	316	93	62,4	80	47,9	173	54,7	94	63,1	77	46,1	171	54,1	86	57,7	79	47,3	165	52,2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	144	169	313	101	70,1	94	55,6	195	62,3	97	67,4	82	48,5	179	57,2	97	67,4	90	53,3	187	59,7
7	KAWEDANAN	TLADAN	107	83	190	54	50,5	62	74,7	116	61,1	57	53,3	62	74,7	119	62,6	53	49,5	61	73,5	114	60,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	250	203	453	197	78,8	150	73,9	347	76,6	182	72,8	161	79,3	343	75,7	168	67,2	128	63,1	296	65,3
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	281	239	520	169	60,1	174	72,8	343	66,0	169	60,1	174	72,8	343	66,0	166	59,1	173	72,4	339	65,2
10	PLAOSAN	PLAOSAN	265	226	491	185	69,8	162	71,7	347	70,7	180	67,9	168	74,3	348	70,9	184	69,4	162	71,7	346	70,5
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	105	116	221	95	90,5	68	58,6	163	73,8	99	94,3	67	57,8	166	75,1	89	84,8	62	53,4	151	68,3
12	PANEKAN	PANEKAN	422	341	763	278	65,9	251	73,6	529	69,3	284	67,3	260	76,2	544	71,3	239	56,6	206	60,4	445	58,3
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	195	194	389	146	74,9	126	64,9	272	69,9	143	73,3	129	66,5	272	69,9	146	74,9	126	64,9	272	69,9
14	SUKOMORO	SUKOMORO	171	178	349	132	77,2	119	66,9	251	71,9	121	70,8	131	73,6	252	72,2	128	74,9	122	68,5	250	71,6
15	BENDO	BENDO	224	218	442	145	64,7	155	71,1	300	67,9	161	71,9	153	70,2	314	71,0	138	61,6	163	74,8	301	68,1
16	MAOSPATI	MAOSPATI	179	177	356	109	60,9	126	71,2	235	66,0	111	62,0	120	67,8	231	64,9	110	61,5	126	71,2	236	66,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	106	92	198	86	81,1	77	83,7	163	82,3	85	80,2	77	83,7	162	81,8	80	75,5	77	83,7	157	79,3
18	KARANGREJO	KARANGREJO	150	128	278	93	62,0	75	58,6	168	60,4	93	62,0	73	57,0	166	59,7	70	46,7	53	41,4	123	44,2
19	KARAS	TAJI	297	311	608	205	69,0	188	60,5	393	64,6	196	66,0	186	59,8	382	62,8	139	46,8	138	44,4	277	45,6
20	BARAT	TEBON	110	99	209	83	75,5	91	91,9	174	83,3	89	80,9	93	93,9	182	87,1	83	75,5	91	91,9	174	83,3
21	BARAT	REJOMULYO	77	75	152	41	53,2	58	77,3	99	65,1	39	50,6	57	76,0	96	63,2	40	51,9	56	74,7	96	63,2
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	173	146	319	105	60,7	119	81,5	224	70,2	103	59,5	113	77,4	216	67,7	110	63,6	118	80,8	228	71,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.508	4.238	8.746	3.027	67,1	2.854	67,3	5.881	67,2	3.009	66,7	2.857	67,4	5.866	67,1	2.837	62,9	2.711	64,0	5.548	63,4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PONCOL	PONCOL	458	290	63,3	0	0	#DIV/0!
2	PARANG	PARANG	640	422	65,9	277	277	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	615	232	37,7	219	219	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	466	268	57,5	162	158	97,5
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TA	316	159	50,3	107	107	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	313	108	34,5	92	92	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	190	196	103,2	185	163	88,1
8	MAGETAN	CANDIREJO	453	257	56,7	129	102	79,1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	520	274	52,7	73	73	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	491	313	63,7	293	175	59,7
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	221	154	69,7	116	114	98,3
12	PANEKAN	PANEKAN	763	31	4,1	171	169	98,8
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	389	274	70,4	545	346	63,5
14	SUKOMORO	SUKOMORO	349	176	50,4	214	86	40,2
15	BENDO	BENDO	442	283	64,0	340	222	65,3
16	MAOSPATI	MAOSPATI	356	152	42,7	123	123	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	198	79	39,9	53	49	92,5
18	KARANGREJO	KARANGREJO	278	27	9,7	203	195	96,1
19	KARAS	TAJI	608	79	13,0	145	145	100,0
20	BARAT	TEBON	209	136	65,1	90	90	100,0
21	BARAT	REJOMULYO	152	95	62,5	51	50	98,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	319	149	46,7	138	129	93,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.746	4.154	47,50	3.726	3.084	82,8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	223	229	452	145	65,0	136	59,4	281	62,2
2	PARANG	PARANG	316	315	631	209	66,1	217	68,9	426	67,5
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	295	312	607	211	71,5	179	57,4	390	64,3
4	TAKERAN	TAKERAN	247	214	461	141	57,1	142	66,4	283	61,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	146	167	313	94	64,4	77	46,1	171	54,6
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	141	168	309	97	68,8	82	48,8	179	57,9
7	KAWEDANAN	TLADAN	105	82	187	57	54,3	62	75,6	119	63,6
8	MAGETAN	CANDIREJO	245	201	446	182	74,3	161	80,1	343	76,9
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	276	238	514	169	61,2	174	73,1	343	66,7
10	PLAOSAN	PLAOSAN	260	225	485	180	69,2	168	74,7	348	71,8
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	103	116	219	99	96,1	67	57,8	166	75,8
12	PANEKAN	PANEKAN	415	340	755	284	68,4	260	76,5	544	72,1
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	191	193	384	143	74,9	129	66,8	272	70,8
14	SUKOMORO	SUKOMORO	168	177	345	121	72,0	131	74,0	252	73,0
15	BENDO	BENDO	219	217	436	161	73,5	153	70,5	314	72,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	176	176	352	111	63,1	120	68,2	231	65,6
17	MAOSPATI	NGUJUNG	104	91	195	85	81,7	77	84,6	162	83,1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	148	127	275	93	62,8	73	57,5	166	60,4
19	KARAS	TAJI	291	310	601	196	67,4	186	60,0	382	63,6
20	BARAT	TEBON	108	99	207	89	82,4	93	93,9	182	87,9
21	BARAT	REJOMULYO	77	74	151	39	50,6	57	77,0	96	63,6
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	170	146	316	103	60,6	113	77,4	216	68,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.424	4.217	8.641	3.009	68,0	2.857	68	5.866	67,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	8	2	25,0
2	PARANG	PARANG	13	4	30,8
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	10	2	20,0
4	TAKERAN	TAKERAN	12	7	58,3
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	9	3	33,3
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	11	7	63,6
7	KAWEDANAN	TLADAN	9	5	55,6
8	MAGETAN	CANDIREJO	14	10	71,4
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	7	58,3
10	PLAOSAN	PLAOSAN	8	2	25,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	7	5	71,4
12	PANEKAN	PANEKAN	17	10	58,8
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	10	1	10,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	14	9	64,3
15	BENDO	BENDO	16	8	50,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8	4	50,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	7	4	57,1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	13	6	46,2
19	KARAS	TAJI	11	3	27,3
20	BARAT	TEBON	8	3	37,5
21	BARAT	REJOMULYO	6	2	33,3
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	12	4	33,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			235	108	46,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PONCOL	PONCOL	228	230	458	146	64,0	144	62,6	290	63,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	146	64,0	144	62,6	290	63,3	151	66,2	145	63,0	296	64,6
2	PARANG	PARANG	322	318	640	197	61,2	206	64,8	403	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	197	61,2	206	64,8	403	63,0	201	62,4	215	67,6	416	65,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	301	314	615	208	69,1	180	57,3	388	63,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	69,1	180	57,3	388	63,1	197	65,4	162	51,6	359	58,4
4	TAKERAN	TAKERAN	252	214	466	131	52,0	134	62,6	265	56,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	52,0	134	62,6	265	56,9	140	55,6	132	61,7	272	58,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	149	167	316	91	61,1	80	47,9	171	54,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	61,1	80	47,9	171	54,1	72	48,3	72	43,1	144	45,6
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	144	169	313	110	76,4	86	50,9	196	62,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	110	76,4	86	50,9	196	62,6	111	77,1	87	51,5	198	63,3
7	KAWEDANAN	TLADAN	107	83	190	60	56,1	63	75,9	123	64,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	56,1	63	75,9	123	64,7	61	57,0	66	79,5	127	66,8
8	MAGETAN	CANDIREJO	250	203	453	193	77,2	175	86,2	368	81,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	193	77,2	175	86,2	368	81,2	211	84,4	169	83,3	380	83,9
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	281	239	520	127	45,2	209	87,4	336	64,6	2	0,7	3	1,3	5	1,0	129	45,9	212	88,7	341	65,6	117	41,6	204	85,4	321	61,7
10	PLAOSAN	PLAOSAN	265	226	491	189	71,3	156	69,0	345	70,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	189	71,3	156	69,0	345	70,3	183	69,1	159	70,4	342	69,7
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	105	116	221	101	96,2	66	56,9	167	75,6	1	1,0	0	0,0	1	0,5	102	97,1	66	56,9	168	76,0	94	89,5	67	57,8	161	72,9
12	PANEKAN	PANEKAN	422	341	763	253	60,0	276	80,9	529	69,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	253	60,0	276	80,9	529	69,3	258	61,1	209	61,3	467	61,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	195	194	389	139	71,3	124	63,9	263	67,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	71,3	124	63,9	263	67,6	127	65,1	142	73,2	269	69,2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	171	178	349	125	73,1	123	69,1	248	71,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	125	73,1	123	69,1	248	71,1	132	77,2	124	69,7	256	73,4
15	BENDO	BENDO	224	218	442	175	78,1	176	80,7	351	79,4	1	0,4	0	0,0	1	0,2	176	78,6	176	80,7	352	79,6	149	66,5	166	76,1	315	71,3
16	MAOSPATI	MAOSPATI	179	177	356	116	64,8	107	60,5	223	62,6	1	0,6	1	0,6	2	0,6	117	65,4	108	61,0	225	63,2	139	77,7	109	61,6	248	69,7
17	MAOSPATI	NGUJUNG	106	92	198	77	72,6	76	82,6	153	77,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	77	72,6	76	82,6	153	77,3	83	78,3	62	67,4	145	73,2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	150	128	278	86	57,3	83	64,8	169	60,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	57,3	83	64,8	169	60,8	82	54,7	89	69,5	171	61,5
19	KARAS	TAJI	297	311	608	144	48,5	119	38,3	263	43,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	144	48,5	119	38,3	263	43,3	138	46,5	117	37,6	255	41,9
20	BARAT	TEBON	110	99	209	84	76,4	73	73,7	157	75,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	84	76,4	73	73,7	157	75,1	81	73,6	66	66,7	147	70,3
21	BARAT	REJOMULYO	77	75	152	35	45,5	52	69,3	87	57,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	45,5	52	69,3	87	57,2	30	39,0	40	53,3	70	46,1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	173	146	319	99	57,2	119	81,5	218	68,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	99	57,2	119	81,5	218	68,3	89	51,4	113	77,4	202	63,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.508	4.238	8.746	2.886	64,0	2.827	66,7	5.713	65,3	5	0,1	4	0,1	9	0,1	2.891	64,1	2.831	66,8	5.722	65,4	2.846	63,1	2.715	64,1	5.561	63,6

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PONCOL	PONCOL	223	229	452	146	65,5	144	62,9	290	64,2	151	67,7	151	65,9	302	66,8	145	65,0	172	75,1	317	70,1	156	70,0	180	78,6	336	74,3
2	PARANG	PARANG	316	315	631	196	62,0	198	62,9	394	62,4	219	69,3	226	71,7	445	70,5	241	76,3	226	71,7	467	74,0	241	76,3	222	70,5	463	73,4
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	295	312	607	195	66,1	152	48,7	347	57,2	204	69,2	159	51,0	363	59,8	196	66,4	205	65,7	401	66,1	212	71,9	226	72,4	438	72,2
4	TAKERAN	TAKERAN	247	214	461	169	68,4	150	70,1	319	69,2	175	70,9	153	71,5	328	71,1	180	72,9	162	75,7	342	74,2	206	83,4	192	89,7	398	86,3
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	146	167	313	70	47,9	83	49,7	153	48,9	67	45,9	95	56,9	162	51,8	75	51,4	78	46,7	153	48,9	102	69,9	119	71,3	221	70,6
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	141	168	309	118	83,7	111	66,1	229	74,1	118	83,7	113	67,3	231	74,8	130	92,2	142	84,5	272	88,0	124	87,9	142	84,5	266	86,1
7	KAWEDANAN	TLADAN	105	82	187	58	55,2	58	70,7	116	62,0	59	56,2	58	70,7	117	62,6	76	72,4	51	62,2	127	67,9	76	72,4	64	78,0	140	74,9
8	MAGETAN	CANDIREJO	245	201	446	178	72,7	174	86,6	352	78,9	175	71,4	179	89,1	354	79,4	180	73,5	164	81,6	344	77,1	192	78,4	177	88,1	369	82,7
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	276	238	514	127	46,0	209	87,8	336	65,4	126	45,7	216	90,8	342	66,5	124	44,9	202	84,9	326	63,4	170	61,6	252	105,9	422	82,1
10	PLAOSAN	PLAOSAN	260	225	485	182	70,0	166	73,8	348	71,8	186	71,5	168	74,7	354	73,0	217	83,5	188	83,6	405	83,5	199	76,5	169	75,1	368	75,9
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	103	116	219	78	75,7	55	47,4	133	60,7	78	75,7	55	47,4	133	60,7	86	83,5	67	57,8	153	69,9	88	85,4	87	75,0	175	79,9
12	PANEKAN	PANEKAN	415	340	755	230	55,4	216	63,5	446	59,1	245	59,0	236	69,4	481	63,7	270	65,1	235	69,1	505	66,9	307	74,0	302	88,8	609	80,7
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	191	193	384	115	60,2	140	72,5	255	66,4	135	70,7	152	78,8	287	74,7	121	63,4	142	73,6	263	68,5	131	68,6	139	72,0	270	70,3
14	SUKOMORO	SUKOMORO	168	177	345	131	78,0	118	66,7	249	72,2	136	81,0	120	67,8	256	74,2	138	82,1	136	76,8	274	79,4	123	73,2	155	87,6	278	80,6
15	BENDO	BENDO	219	217	436	151	68,9	154	71,0	305	70,0	157	71,7	155	71,4	312	71,6	172	78,5	157	72,4	329	75,5	165	75,3	176	81,1	341	78,2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	176	176	352	148	84,1	118	67,0	266	75,6	144	81,8	122	69,3	266	75,6	137	77,8	127	72,2	264	75,0	135	76,7	142	80,7	277	78,7
17	MAOSPATI	NGUJUNG	104	91	195	77	74,0	60	65,9	137	70,3	88	84,6	61	67,0	149	76,4	86	82,7	44	48,4	130	66,7	86	82,7	60	65,9	146	74,9
18	KARANGREJO	KARANGREJO	148	127	275	100	67,6	89	70,1	189	68,7	102	68,9	92	72,4	194	70,5	120	81,1	99	78,0	219	79,6	105	70,9	95	74,8	200	72,7
19	KARAS	TAJI	291	310	601	137	47,1	130	41,9	267	44,4	149	51,2	120	38,7	269	44,8	136	46,7	148	47,7	284	47,3	161	55,3	161	51,9	322	53,6
20	BARAT	TEBON	108	99	207	88	81,5	61	61,6	149	72,0	87	80,6	64	64,6	151	72,9	78	72,2	91	91,9	169	81,6	78	72,2	86	86,9	164	79,2
21	BARAT	REJOMULYO	77	74	151	34	44,2	40	54,1	74	49,0	42	54,5	41	55,4	83	55,0	42	54,5	50	67,6	92	60,9	52	67,5	53	71,6	105	69,5
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	170	146	316	98	57,6	96	65,8	194	61,4	111	65,3	105	71,9	216	68,4	111	65,3	90	61,6	201	63,6	116	68,2	91	62,3	207	65,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.424	4.217	8.641	2.826	63,9	2.722	64,5	5.548	64,2	2.954	66,8	2.841	67,4	5.795	67,1	3.061	69,2	2.976	70,6	6.037	69,9	3.225	72,9	3.290	78,0	6.515	75,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan
Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PONCOL	PONCOL	203	187	390	159	78,3	180	96,3	339	86,9	166	81,8	181	96,8	347	89,0
2	PARANG	PARANG	302	264	566	221	73,2	205	77,7	426	75,3	256	84,8	228	86,4	484	85,5
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	267	239	506	192	71,9	198	82,8	390	77,1	199	74,5	202	84,5	401	79,2
4	TAKERAN	TAKERAN	214	178	392	161	75,2	145	81,5	306	78,1	171	79,9	152	85,4	323	82,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	151	150	301	107	70,9	74	49,3	181	60,1	114	75,5	87	58,0	201	66,8
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	122	122	244	127	104,1	132	108,2	259	106,1	128	104,9	133	109,0	261	107,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	105	91	196	80	76,2	78	85,7	158	80,6	81	77,1	77	84,6	158	80,6
8	MAGETAN	CANDIREJO	225	237	462	162	72,0	157	66,2	319	69,0	163	72,4	157	66,2	320	69,3
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	228	215	443	118	51,8	196	91,2	314	70,9	132	57,9	208	96,7	340	76,7
10	PLAOSAN	PLAOSAN	219	192	411	174	79,5	124	64,6	298	72,5	183	83,6	136	70,8	319	77,6
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	115	103	218	84	73,0	89	86,4	173	79,4	83	72,2	94	91,3	177	81,2
12	PANEKAN	PANEKAN	371	412	783	289	77,9	283	68,7	572	73,1	273	73,6	280	68,0	553	70,6
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	192	162	354	134	69,8	118	72,8	252	71,2	141	73,4	127	78,4	268	75,7
14	SUKOMORO	SUKOMORO	153	141	294	169	110,5	161	114,2	330	112,2	161	105,2	156	110,6	317	107,8
15	BENDO	BENDO	204	216	420	176	86,3	140	64,8	316	75,2	172	84,3	140	64,8	312	74,3
16	MAOSPATI	MAOSPATI	147	120	267	127	86,4	120	100,0	247	92,5	123	83,7	118	98,3	241	90,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	105	88	193	91	86,7	64	72,7	155	80,3	94	89,5	65	73,9	159	82,4
18	KARANGREJO	KARANGREJO	136	150	286	107	78,7	102	68,0	209	73,1	108	79,4	99	66,0	207	72,4
19	KARAS	TAJI	270	240	510	138	51,1	132	55,0	270	52,9	152	56,3	149	62,1	301	59,0
20	BARAT	TEBON	99	96	195	58	58,6	78	81,3	136	69,7	71	71,7	85	88,5	156	80,0
21	BARAT	REJOMULYO	75	72	147	44	58,7	50	69,4	94	63,9	47	62,7	53	73,6	100	68,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	154	143	297	102	66,2	105	73,4	207	69,7	111	72,1	110	76,9	221	74,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.057	3.818	7.875	3.020	74,4	2.931	76,8	5.951	75,6	3.129	77,1	3.037	79,5	6.166	78,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI (6-11 BULAN)			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	320	313	97,8	1.886	1.362	72,2	2.206	1.675	75,9
2	PARANG	PARANG	465	465	100,0	2.634	1.821	69,1	3.099	2.286	73,8
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	420	394	93,8	2.533	1.764	69,6	2.953	2.158	73,1
4	TAKERAN	TAKERAN	395	332	84,1	1.921	1.555	80,9	2.316	1.887	81,5
5	NGUNTORONADI	GORANG-GAREN	168	168	100,0	1.304	834	64,0	1.472	1.002	68,1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	132	132	100,0	1.289	618	47,9	1.421	750	52,8
7	KAWEDANAN	TLADAN	271	271	100,0	780	1.003	128,6	1.051	1.274	121,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	305	305	100,0	1.861	1.568	84,3	2.166	1.873	86,5
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	318	315	99,1	2.142	1.638	76,5	2.460	1.953	79,4
10	PLAOSAN	PLAOSAN	371	371	100,0	2.024	1.536	75,9	2.395	1.907	79,6
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	172	164	95,3	911	833	91,4	1.083	997	92,1
12	PANEKAN	PANEKAN	270	270	100,0	3.142	1.181	37,6	3.412	1.451	42,5
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	423	421	99,5	1.599	1.919	120,0	2.022	2.340	115,7
14	SUKOMORO	SUKOMORO	278	272	97,8	1.439	1.152	80,1	1.717	1.424	82,9
15	BENDO	BENDO	356	356	100,0	1.821	1.556	85,4	2.177	1.912	87,8
16	MAOSPATI	MAOSPATI	234	182	77,8	1.465	1.069	73,0	1.699	1.251	73,6
17	MAOSPATI	NGUJUNG	131	127	96,9	812	652	80,3	943	779	82,6
18	KARANGREJO	KARANGREJO	211	211	100,0	1.146	954	83,2	1.357	1.165	85,9
19	KARAS	TAJI	390	385	98,7	2.506	1.564	62,4	2.896	1.949	67,3
20	BARAT	TEBON	162	161	99,4	861	713	82,8	1.023	874	85,4
21	BARAT	REJOMULYO	103	73	70,9	625	462	73,9	728	535	73,5
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	222	182	82,0	1.313	937	71,4	1.535	1.119	72,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.117	5.870	96,0	36.014	26.691	74,1	42.131	32.561	77,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13,00	14
1	PONCOL	PONCOL	2.368	1.886	1351	57,05	1.200	63,63	1.351	57,05	1899	1899	100
2	PARANG	PARANG	3.308	2.634	2416	73,04	1.600	60,74	2.193	66,29	1757	1638	93,23
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	3.181	2.533	2046	64,32	1.600	63,17	1.689	53,10	1340	1340	100,00
4	TAKERAN	TAKERAN	2.413	1.921	1782	73,85	1.200	62,47	1.200	49,73	1324	1324	100
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	1.638	1.304	1149	70,15	900	69,02	900	54,95	688	517	75,15
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	1.619	1.289	729	45,03	900	69,82	900	55,59	1165	1077	92,45
7	KAWEDANAN	TLADAN	980	780	1720	175,51	480	61,54	600	61,22	775	645	83,23
8	MAGETAN	CANDIREJO	2.339	1.861	1927	82,39	663	35,63	663	28,35	12823	10366	80,83911721
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	2.691	2.142	1862	69,19	1.300	60,69	1.512	56,19	1826	1826	100
10	PLAOSAN	PLAOSAN	2.542	2.024	1289	50,71	1.220	60,28	1.498	58,93	1313	1299	98,93
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	1.145	911	907	79,21	550	60,37	907	79,21	423	423	100
12	PANEKAN	PANEKAN	3.947	3.142	2937	74,41	2.005	63,81	2.551	64,63	1794	1782	99,33110368
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	2.010	1.599	1107	55,07	1007	62,98	1107	55,07	310	273	88,06451613
14	SUKOMORO	SUKOMORO	1.807	1.439	1180	65,30	900	62,54	1000	55,34	727	727	100
15	BENDO	BENDO	2.287	1.821	1857	81,20	1.100	60,41	1.500	65,59	875	628	71,77
16	MAOSPATI	MAOSPATI	1.840	1.465	1465	79,62	900	61,4334471	1.417	77,01	763	763	100
17	MAOSPATI	NGUJUNG	1.021	812	660	64,64	500	61,58	660	64,64	243	220	90,53
18	KARANGREJO	KARANGREJO	1.440	1.146	1247	86,60	700	61,08	800	55,56	630	287	45,56
19	KARAS	TAJI	3.146	2.506	2190	69,61	1.404	56,03	1.404	44,63	1336	900	67,37
20	BARAT	TEBON	1.082	861	913	84,38	520	60,39	760	70,24	393	393	100
21	BARAT	REJOMULYO	785	625	540	68,79	360	57,6	527	67,13	322	322	100
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	1.650	1.313	1066	64,61	658	50,11	658	39,88	615	615	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.239	36.014	32340	71,49	21.667	60,1627145	25.797	57,02380689	33341	29.264,00	87,77181248

45.239

36.014

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	1.165	1.203	2.368	822	779	1.601	70,6	64,8	67,6
2	PARANG	PARANG	1.647	1.661	3.308	1.064	975	2.039	64,6	58,7	61,6
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	1.540	1.641	3.181	1.083	915	1.998	70,3	55,8	62,8
4	TAKERAN	TAKERAN	1.292	1.121	2.413	911	840	1.751	70,5	74,9	72,6
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	763	875	1.638	497	424	921	65,1	48,5	56,2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	737	882	1.619	366	333	699	49,7	37,8	43,2
7	KAWEDANAN	TLADAN	549	431	980	585	578	1.163	106,6	134,1	118,7
8	MAGETAN	CANDIREJO	1.279	1.060	2.339	868	821	1.689	67,9	77,5	72,2
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	1.440	1.251	2.691	814	877	1.691	56,5	70,1	62,8
10	PLAOSAN	PLAOSAN	1.359	1.183	2.542	878	764	1.642	64,6	64,6	64,6
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	536	609	1.145	498	399	897	92,9	65,5	78,3
12	PANEKAN	PANEKAN	2.163	1.784	3.947	678	655	1.333	31,3	36,7	33,8
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	998	1.012	2.010	1.167	820	1.987	116,9	81,0	98,9
14	SUKOMORO	SUKOMORO	877	930	1.807	708	536	1.244	80,7	57,6	68,8
15	BENDO	BENDO	1.145	1.142	2.287	973	826	1.799	85,0	72,3	78,7
16	MAOSPATI	MAOSPATI	917	923	1.840	615	498	1.113	67,1	54,0	60,5
17	MAOSPATI	NGUJUNG	542	479	1.021	401	332	733	74,0	69,3	71,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	770	670	1.440	633	466	1.099	82,2	69,6	76,3
19	KARAS	TAJI	1.520	1.626	3.146	937	873	1.810	61,6	53,7	57,5
20	BARAT	TEBON	562	520	1.082	414	390	804	73,7	75,0	74,3
21	BARAT	REJOMULYO	395	390	785	289	251	540	73,2	64,4	68,8
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	884	766	1.650	581	536	1.117	65,7	70,0	67,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.080	22.159	45.239	15.782	13.888	29.670	68,4	62,7	65,6

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PONCOL	PONCOL	1.633	197	12,1	1.633	76	4,7	1.633	101	6,2	1	0,1
2	PARANG	PARANG	2.212	279	12,6	2.212	174	7,9	2.212	144	6,5	7	0,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	2.145	312	14,5	2.145	199	9,3	2.145	137	6,4	10	0,5
4	TAKERAN	TAKERAN	1.694	178	10,5	1.694	157	9,3	1.694	94	5,5	18	1,1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	986	98	9,9	986	69	7,0	986	48	4,9	4	0,4
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	725	88	12,1	725	67	9,2	725	31	4,3	2	0,3
7	KAWEDANAN	TLADAN	1.255	112	8,9	1.255	95	7,6	1.255	59	4,7	2	0,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	1.835	139	7,6	1.835	86	4,7	1.835	58	3,2	0	0,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	1.945	191	9,8	1.945	117	6,0	1.945	85	4,4	13	0,7
10	PLAOSAN	PLAOSAN	1.807	280	15,5	1.807	144	8,0	1.807	125	6,9	3	0,2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	986	125	12,7	986	105	10,6	986	40	4,1	0	0,0
12	PANEKAN	PANEKAN	1.406	180	12,8	1.406	137	9,7	1.406	78	5,5	2	0,1
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	2.786	208	7,5	2.786	281	10,1	2.786	76	2,7	4	0,1
14	SUKOMORO	SUKOMORO	1.346	130	9,7	1.346	186	13,8	1.346	49	3,6	1	0,1
15	BENDO	BENDO	1.879	227	12,1	1.879	138	7,3	1.879	108	5,7	5	0,3
16	MAOSPATI	MAOSPATI	1.232	158	12,8	1.232	83	6,7	1.232	108	8,8	11	0,9
17	MAOSPATI	NGUJUNG	740	79	10,7	740	46	6,2	740	42	5,7	3	0,4
18	KARANGREJO	KARANGREJO	1.137	158	13,9	1.137	152	13,4	1.137	71	6,2	5	0,4
19	KARAS	TAJI	1.947	246	12,6	1.947	131	6,7	1.947	128	6,6	6	0,3
20	BARAT	TEBON	861	110	12,8	861	68	7,9	861	55	6,4	0	0,0
21	BARAT	REJOMULYO	528	53	10,0	528	56	10,6	528	23	4,4	1	0,2
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	1.139	168	14,7	1.139	101	8,9	1.139	89	7,8	4	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.224	3.716	11,5	32.224	2.668	8,3	32.224	1.749	5,4	102	0,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PONCOL	PONCOL	458	389	84,9	395	480	121,5	394	393	99,7	3.709	3822	103,0	28	28	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
2	PARANG	PARANG	639	562	87,9	392	476	121,4	244	243	99,6	4.535	5019	110,7	41	41	100,0	9	9	100,0	3	3	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	614	464	75,6	551	670	121,6	142	142	100,0	4.078	4437	108,8	39	39	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	466	502	107,7	485	590	121,6	710	708	99,7	4.941	5044	102,1	23	23	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	317	246	77,6	219	266	121,5	48	48	100,0	2.441	2441	100,0	14	14	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	313	364	116,3	525	639	121,7	438	437	99,8	3.626	3841	105,9	19	19	100,0	4	4	100,0	6	6	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	189	155	82,0	75	91	121,3	0	0	#DIV/0!	1.250	1278	102,2	12	12	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
8	MAGETAN	CANDIREJO	452	1.008	223,0	1144	1.391	121,6	2898	2.890	99,7	9.728	10255	105,4	26	26	100,0	13	13	100,0	16	16	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	520	408	78,5	237	288	121,5	202	201	99,5	3.391	3475	102,5	28	28	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	491	371	75,6	308	375	121,8	151	151	100,0	3.418	3537	101,7	27	27	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	221	231	104,5	136	165	121,3	0	0	#DIV/0!	1.701	1692	99,5	16	16	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
12	PANEKAN	PANEKAN	762	818	107,3	820	997	121,6	274	273	99,6	5.649	7094	125,6	43	43	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	388	432	111,3	432	525	121,5	334	333	99,7	2.861	4216	147,4	17	17	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	349	286	81,9	189	230	121,7	140	140	100,0	2.502	2561	102,4	23	23	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
15	BENDO	BENDO	442	440	99,5	281	342	121,7	729	727	99,7	3.476	3601	103,6	32	32	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	356	580	162,9	599	728	121,5	493	492	99,8	4.948	4954	100,1	18	18	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	197	135	68,5	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	777	779	100,3	9	9	100,0	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	278	322	115,8	626	761	121,6	19	19	100,0	3.881	4127	106,3	17	17	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
19	KARAS	TAJI	608	650	106,9	753	916	121,6	981	979	99,8	7.033	7033	100,0	28	28	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
20	BARAT	TEBON	209	313	149,8	385	468	121,6	0	0	#DIV/0!	2.372	3168	133,6	16	16	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
21	BARAT	REJOMULYO	151	190	125,8	192	233	121,4	330	329	99,7	2.220	2220	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	319	284	89,0	249	303	121,7	347	346	99,7	1.495	2208	147,7	19	19	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.739	9.150	104,7	8.993	10.934	121,6	8.876	8.853	99,7	80.032	86.802	108,5	503	503	100,0	100	100	100,0	73	73	100,0

Sumber: Rekapitulasi Laporan Penjurangan Kabupaten Magetan Tahun 2024 - Bidang Kesehatan Masyarakat Dirkes Kab. Magetan

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PONCOL	PONCOL	260	247	1.842	1,1	1.842	12	0,7
2	PARANG	PARANG	123	145	3.139	0,8	3.069	70	2,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	108	49	1.128	2,2	1.545	46	3,0
4	TAKERAN	TAKERAN	367	209	2.060	1,8	2.134	55	2,6
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	380	273	2.382	1,4	2.418	27	1,1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	194	89	2.395	2,2	2.398	165	6,9
7	KAWEDANAN	TLADAN	86	25	912	3,4	940	28	3,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	121	85	1.634	1,4	1.625	72	4,4
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	143	165	2.525	0,9	2.489	51	2,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	107	68	1.972	1,6	2.118	57	2,7
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	161	88	3.044	1,8	1.707	53	3,1
12	PANEKAN	PANEKAN	248	186	2.232	1,3	2.286	51	2,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	87	70	1.022	1,2	1.069	29	2,7
14	SUKOMORO	SUKOMORO	269	113	1.851	2,4	1.867	72	3,9
15	BENDO	BENDO	140	74	1.616	1,9	1.616	129	8,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	222	44	2.026	5,0	2.028	150	7,4
17	MAOSPATI	NGUJUNG	293	52	1.453	5,6	1.453	88	6,1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	64	63	1.684	1,0	1.684	109	6,5
19	KARAS	TAJI	115	10	2.328	11,5	2.330	115	4,9
20	BARAT	TEBON	72	15	932	4,8	932	12	1,3
21	BARAT	REJOMULYO	53	26	627	2,0	627	21	3,3
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	147	68	1.473	2,2	1.473	67	4,5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3.760	2.164	40.277	1,7	39.650	1.479	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PONCOL	PONCOL	29	29	100,0	29	100,0	1.214	1.071	2.285	5	0,4	5	0,5	10	0,4	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0
2	PARANG	PARANG	41	30	73,2	30	73,2	1.693	1.617	3.310	1.989	117,5	1.865	115,3	3.854	116,4	142	143	285	120	84,5	114	79,7	234	82,1
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	39	5	12,8	5	12,8	1.451	1.359	2.810	538	37,1	394	29,0	932	33,2	43	52	95	43	100,0	52	100,0	95	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	23	20	87,0	20	87,0	1.628	1.561	3.189	1.628	100,0	1.561	100,0	3.189	100,0	5	4	9	5	100,0	4	100,0	9	100,0
5	NGUNTORON	GORANG-GAR	14	12	85,7	12	85,7	818	741	1.559	156	19,1	124	16,7	280	18,0	47	31	78	47	100,0	31	100,0	78	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	19	2	10,5	19	100,0	1.022	970	1.992	987	96,6	958	98,8	1.945	97,6	78	69	147	78	100,0	69	100,0	147	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	12	12	100,0	12	100,0	503	495	998	503	100,0	495	100,0	998	100,0	45	55	100	30	66,7	21	38,2	51	51,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	26	24	92,3	26	100,0	3.055	2.927	5.982	505	16,5	505	17,3	1.010	16,9	331	337	668	156	47,1	111	32,9	267	40,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	28	28	100,0	28	100,0	1.318	1.235	2.553	1.318	100,0	1.235	100,0	2.553	100,0	87	77	164	87	100,0	77	100,0	164	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	27	27	100,0	27	100,0	1.302	1.187	2.489	1.249	95,9	1.146	96,5	2.395	96,2	22	21	43	22	100,0	21	100,0	43	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUM	16	16	100,0	16	100,0	634	617	1.251	634	100,0	617	100,0	1.251	100,0	45	51	96	47	104,4	53	103,9	100	104,2
12	PANEKAN	PANEKAN	43	0	0,0	43	100,0	2.015	1.892	3.907	2.015	100,0	1.892	100,0	3.907	100,0	63	72	135	45	71,4	70	97,2	115	85,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	17	0	0,0	17	100,0	954	829	1.783	468	49,1	401	48,4	869	48,7	0	0	0	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	2	#DIV/0!
14	SUKOMORO	SUKOMORO	23	23	100,0	23	100,0	927	879	1.806	927	100,0	879	100,0	1.806	100,0	23	45	68	23	100,0	45	100,0	68	100,0
15	BENDO	BENDO	32	0	0,0	32	100,0	1.252	1.317	2.569	2.504	200,0	1.317	100,0	3.821	148,7	162	188	350	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	18	0	0,0	18	100,0	1.244	1.272	2.516	1.003	80,6	946	74,4	1.949	77,5	231	254	485	173	74,9	190	74,8	363	74,8
17	MAOSPATI	NGUJUNG	9	0	0,0	9	100,0	391	388	779	369	94,4	375	96,6	744	95,5	73	66	139	73	100,0	66	100,0	139	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	17	0	0,0	17	100,0	1.105	967	2.072	1.105	100,0	967	100,0	2.072	100,0	58	70	128	58	100,0	70	100,0	128	100,0
19	KARAS	TAJI	28	0	0,0	28	100,0	1.985	1.844	3.829	1.985	100,0	1.844	100,0	3.829	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	BARAT	TEBON	16	3	18,8	3	18,8	858	888	1.746	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	BARAT	REJOMULYO	8	8	100,0	8	100,0	422	424	846	406	96,2	401	94,6	807	95,4	31	35	66	25	80,6	30	85,7	55	83,3
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	19	19	100,0	19	100,0	836	706	1.542	836	100,0	706	100,0	1.542	100,0	42	31	73	42	100,0	31	100,0	73	100,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			504	258	51,2	441	87,5	26.627	25.186	51.813	21.130	79,4	18.633	74,0	39.763	76,7	1.531	1.602	3.133	1.078	70,4	1.057	66,0	2.135	68,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PONCOL	PONCOL	10.503	11.320	21.823	10.503	100,0	11.320	100,0	21.823	100,0	872	8,3	1.064	9,4	1.936	8,9
2	PARANG	PARANG	14.850	15.630	30.480	15.965	107,5	14.515	92,9	30.480	100,0	1.729	10,8	1.708	11,8	3.437	11,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	13.884	15.437	29.321	13.845	99,7	15.476	100,3	29.321	100,0	1.318	9,5	1.712	11,1	3.030	10,3
4	TAKERAN	TAKERAN	11.650	10.548	22.198	10.769	92,4	11.440	108,5	22.209	100,0	1.279	11,9	1.741	15,2	3.020	13,6
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	6.882	8.233	15.115	6.637	96,4	8.478	103,0	15.115	100,0	1.377	20,7	1.761	20,8	3.138	20,8
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	6.640	8.297	14.937	5.708	86,0	9.232	111,3	14.940	100,0	497	8,7	1.211	13,1	1.708	11,4
7	KAWEDANAN	TLADAN	4.950	4.052	9.002	4.155	83,9	4.847	119,6	9.002	100,0	567	13,6	1.075	22,2	1.642	18,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	11.530	9.969	21.499	11.429	99,1	10.071	101,0	21.500	100,0	3.189	27,9	2.093	20,8	5.282	24,6
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12.978	11.770	24.748	9.892	76,2	14.856	126,2	24.748	100,0	1.654	16,7	1.875	12,6	3.529	14,3
10	PLAOSAN	PLAOSAN	12.254	11.127	23.381	10.699	87,3	12.682	114,0	23.381	100,0	927	8,7	1.298	10,2	2.225	9,5
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	4.829	5.724	10.553	4.219	87,4	6.334	110,7	10.553	100,0	689	16,3	1.050	16,6	1.739	16,5
12	PANEKAN	PANEKAN	19.497	16.787	36.284	13.029	66,8	23.255	138,5	36.284	100,0	1.179	9,0	2.227	9,6	3.406	9,4
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	8.994	9.519	18.513	6.363	70,7	12.150	127,6	18.513	100,0	678	10,7	1.011	8,3	1.689	9,1
14	SUKOMORO	SUKOMORO	7.908	8.747	16.655	7.690	97,2	8.965	102,5	16.655	100,0	587	7,6	977	10,9	1.564	9,4
15	BENDO	BENDO	10.322	10.741	21.063	9.144	88,6	11.919	111,0	21.063	100,0	1.723	18,8	2.226	18,7	3.949	18,7
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8.270	8.683	16.953	7.131	86,2	9.822	113,1	16.953	100,0	697	9,8	1.704	17,3	2.401	14,2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	4.890	4.502	9.392	3.522	72,0	5.870	130,4	9.392	100,0	859	24,4	1.466	25,0	2.325	24,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	6.942	6.303	13.245	5.457	78,6	7.791	123,6	13.248	100,0	1.655	30,3	1.780	22,8	3.435	25,9
19	KARAS	TAJI	13.703	15.308	29.011	12.454	90,9	16.563	108,2	29.017	100,0	1.728	13,9	2.414	14,6	4.142	14,3
20	BARAT	TEBON	5.071	4.888	9.959	5.071	100,0	4.888	100,0	9.959	100,0	1.229	24,2	1.521	31,1	2.750	27,6
21	BARAT	REJOMULYO	3.561	3.670	7.231	3.310	93,0	3.921	106,8	7.231	100,0	228	6,9	379	9,7	607	8,4
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	7.968	7.204	15.172	6.923	86,9	8.249	114,5	15.172	100,0	619	8,9	782	9,5	1.401	9,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			208.076	208.459	416.535	183.915	88,4	232.644	111,6	416.559	100,0	25.280	13,7	33.075	14,2	58.355	14,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	PONCOL	PONCOL	137	137	274	101	73,7	122	89,1	223	81,4	3	2,5	28	23,0
2	PARANG	PARANG	271	271	542	223	82,3	234	86,3	457	84,3	27	11,5	23	9,8
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	215	215	430	203	94,4	215	100,0	418	97,2	10	4,7	8	3,7
4	TAKERAN	TAKERAN	220	220	440	140	63,6	213	96,8	353	80,2	9	4,2	11	5,2
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	126	126	252	117	92,9	153	121,4	270	107,1	26	17,0	17	11,1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	157	157	314	112	71,3	145	92,4	257	81,8	37	25,5	21	14,5
7	KAWEDANAN	TLADAN	126	126	252	86	68,3	86	68,3	172	68,3	10	11,6	7	8,1
8	MAGETAN	CANDIREJO	186	186	372	164	88,2	164	88,2	328	88,2	15	9,1	18	11,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	209	209	418	163	78,0	209	100,0	372	89,0	10	4,8	12	5,7
10	PLAOSAN	PLAOSAN	157	157	314	126	80,3	155	98,7	281	89,5	6	3,9	10	6,5
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	78	78	156	75	96,2	78	100,0	153	98,1	7	9,0	8	10,3
12	PANEKAN	PANEKAN	292	292	584	162	55,5	224	76,7	386	66,1	44	19,6	29	12,9
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	153	153	306	153	100,0	153	100,0	306	100,0	20	13,1	30	19,6
14	SUKOMORO	SUKOMORO	150	150	300	136	90,7	136	90,7	272	90,7	15	11,0	22	16,2
15	BENDO	BENDO	209	209	418	121	57,9	162	77,5	283	67,7	12	7,4	12	7,4
16	MAOSPATI	MAOSPATI	158	158	316	65	41,1	171	108,2	236	74,7	8	4,7	33	19,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	76	76	152	76	100,0	76	100,0	152	100,0	3	3,9	18	23,7
18	KARANGREJO	KARANGREJO	135	135	270	96	71,1	123	91,1	219	81,1	6	4,9	18	14,6
19	KARAS	TAJI	266	266	532	231	86,8	266	100,0	497	93,4	12	4,5	23	8,6
20	BARAT	TEBON	74	74	148	33	44,6	58	78,4	91	61,5	4	6,9	7	12,1
21	BARAT	REJOMULYO	64	64	128	34	53,1	46	71,9	80	62,5	3	6,5	5	10,9
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	148	148	296	100	67,6	158	106,8	258	87,2	29	18,4	20	12,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.607	3.607	7.214	2.717	75,3	3.347	92,8	6.064	84,1	316	9,4	380	11,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	3068	4033	7.101	3068	100,0	3991	99,0	7.059	99,4
2	PARANG	PARANG	4338	5569	9.907	4338	100,0	5569	100,0	9.907	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	4056	5500	9.556	4056	100,0	5476	99,6	9.532	99,7
4	TAKERAN	TAKERAN	3403	3758	7.161	3166	93,0	3758	100,0	6.924	96,7
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	2010	2933	4.943	2010	100,0	2933	100,0	4.943	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	1940	2956	4.896	1940	100,0	2956	100,0	4.896	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	1446	1444	2.890	1444	99,9	1444	100,0	2.888	99,9
8	MAGETAN	CANDIREJO	3368	3552	6.920	3368	100,0	3552	100,0	6.920	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	3791	4194	7.985	3791	100,0	4194	100,0	7.985	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	3580	3965	7.545	3537	98,8	3762	94,9	7.299	96,7
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	1411	2040	3.451	1375	97,4	2001	98,1	3.376	97,8
12	PANEKAN	PANEKAN	5694	5980	11.674	5694	100,0	5980	100,0	11.674	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	2627	3392	6.019	2627	100,0	3392	100,0	6.019	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	2310	3117	5.427	2571	111,3	3117	100,0	5.688	104,8
15	BENDO	BENDO	3015	3827	6.842	3015	100,0	3827	100,0	6.842	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	2416	3094	5.510	2416	100,0	3094	100,0	5.510	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	1428	1604	3.032	1431	100,2	1604	100,0	3.035	100,1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	2028	2246	4.274	2008	99,0	2246	100,0	4.254	99,5
19	KARAS	TAJI	4003	5454	9.457	4003	100,0	5454	100,0	9.457	100,0
20	BARAT	TEBON	1481	1742	3.223	1481	100,0	1742	100,0	3.223	100,0
21	BARAT	REJOMULYO	1040	1306	2.346	1040	100,0	1306	100,0	2.346	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	2328	2567	4.895	1514	65,0	2567	100,0	4.081	83,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			60.781	74.273	135.054	59.893	98,5	73.965	99,6	133.858	99,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PONCOL	PONCOL	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	PARANG	PARANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	TAKERAN	TAKERAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	KAWEDANAN	TLADAN	v	v	v	v	v	v	v	v		
8	MAGETAN	CANDIREJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	PLAOSAN	PLAOSAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	v	v	v	v	v	v	v	v		
12	PANEKAN	PANEKAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	SUKOMORO	SUKOMORO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	BENDO	BENDO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	MAOSPATI	MAOSPATI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	MAOSPATI	NGUJUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
18	KARANGREJO	KARANGREJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	KARAS	TAJI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	BARAT	TEBON	v	v	v	v	v	v	v	v		
21	BARAT	REJOMULYO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	22	22	22	22	22	22	21	19	18
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	95,5	86,4	81,8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PONCOL	PONCOL	385	11	55,0	9	45,0	20	2
2	PARANG	PARANG	638	17	44,7	21	55,3	38	1
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	534	21	52,5	19	47,5	40	1
4	TAKERAN	TAKERAN	711	25	69,4	11	30,6	36	3
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TA	504	15	44,1	19	55,9	34	6
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	401	28	77,8	8	22,2	36	5
7	KAWEDANAN	TLADAN	318	16	50,0	16	50,0	32	4
8	MAGETAN	CANDIREJO	782	28	60,9	18	39,1	46	11
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	561	18	51,4	17	48,6	35	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	431	19	52,8	17	47,2	36	3
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	271	12	50,0	12	50,0	24	1
12	PANEKAN	PANEKAN	912	88	59,9	59	40,1	147	40
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	462	14	63,6	8	36,4	22	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	525	23	65,7	12	34,3	35	2
15	BENDO	BENDO	498	21	52,5	19	47,5	40	2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	451	27	61,4	17	38,6	44	9
17	MAOSPATI	NGUJUNG	223	12	52,2	11	47,8	23	1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	571	35	62,5	21	37,5	56	11
19	KARAS	TAJI	731	62	62,0	38	38,0	100	9
20	BARAT	TEBON	316	16	59,3	11	40,7	27	1
21	BARAT	REJOMULYO	194	16	64,0	9	36,0	25	1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	341	17	53,1	15	46,9	32	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.760	541	58,3	387	41,7	928	114
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			21.055						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						51,1			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1.662	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								55,8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									57,2

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PONCOL	PONCOL	7	3	10	11	9	20	8	114,3	2	66,7	10	100,0	13	118,2	11	122,2	24	120,0	21	190,9	13	144,4	34	170,0	0	0,0
2	PARANG	PARANG	11	9	20	16	21	37	2	18,2	2	22,2	4	20,0	24	150,0	21	100,0	45	121,6	26	162,5	23	109,5	49	132,4	0	0,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	13	10	23	21	19	40	2	15,4	2	20,0	4	17,4	25	119,0	12	63,2	37	92,5	27	128,6	14	73,7	41	102,5	0	0,0
4	TAKERAN	TAKERAN	21	2	23	23	11	34	6	28,6	3	150,0	9	39,1	21	91,3	12	109,1	33	97,1	27	117,4	15	136,4	42	123,5	3	8,8
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	5	13	18	15	19	34	2	40,0	2	15,4	4	22,2	12	80,0	11	57,9	23	67,6	14	93,3	13	68,4	27	79,4	3	8,8
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	16	5	21	28	8	36	11	68,8	1	20,0	12	57,1	14	50,0	21	262,5	35	97,2	25	89,3	22	275,0	47	130,6	4	11,1
7	KAWEDANAN	TLADAN	7	7	14	15	16	31	9	128,6	7	100,0	16	114,3	7	46,7	9	56,3	16	51,6	16	106,7	16	100,0	32	103,2	1	3,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	10	12	22	25	19	44	18	180,0	6	50,0	24	109,1	14	56,0	12	63,2	26	59,1	32	128,0	18	94,7	50	113,6	0	0,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	9	6	15	17	17	34	11	122,2	9	150,0	20	133,3	15	88,2	4	23,5	19	55,9	26	152,9	13	76,5	39	114,7	0	0,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	9	8	17	17	17	34	3	33,3	2	25,0	5	29,4	9	52,9	15	88,2	24	70,6	12	70,6	17	100,0	29	85,3	0	0,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	5	2	7	12	12	24	4	80,0	1	50,0	5	71,4	11	91,7	11	91,7	22	91,7	15	125,0	12	100,0	27	112,5	0	0,0
12	PANEKAN	PANEKAN	61	48	109	84	61	145	12	19,7	12	25,0	24	22,0	47	56,0	53	86,9	100	69,0	59	70,2	65	106,6	124	85,5	3	2,1
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	6	0	6	14	8	22	3	50,0	1	#DIV/0!	4	66,7	13	92,9	12	150,0	25	113,6	16	114,3	13	162,5	29	131,8	0	0,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	9	5	14	21	12	33	16	177,8	5	100,0	21	150,0	14	66,7	16	133,3	30	90,9	30	142,9	21	175,0	51	154,5	1	3,0
15	BENDO	BENDO	11	9	20	20	19	39	6	54,5	2	22,2	8	40,0	3	15,0	10	52,6	13	33,3	9	45,0	12	63,2	21	53,8	0	0,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	14	13	27	27	17	44	6	42,9	5	38,5	11	40,7	11	40,7	16	94,1	27	61,4	17	63,0	21	123,5	38	86,4	3	6,8
17	MAOSPATI	NGUJUNG	5	3	8	12	11	23	5	100,0	4	133,3	9	112,5	6	50,0	6	54,5	12	52,2	11	91,7	10	90,9	21	91,3	0	0,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	24	14	38	35	21	56	9	37,5	13	92,9	22	57,9	24	68,6	19	90,5	43	76,8	33	94,3	32	152,4	65	116,1	0	0,0
19	KARAS	TAJI	61	14	75	61	28	89	29	47,5	15	107,1	44	58,7	12	19,7	6	21,4	18	20,2	41	67,2	21	75,0	62	69,7	0	0,0
20	BARAT	TEBON	8	2	10	16	11	27	5	62,5	3	150,0	8	80,0	6	37,5	1	9,1	7	25,9	11	68,8	4	36,4	15	55,6	0	0,0
21	BARAT	REJOMULYO	6	2	8	16	9	25	2	33,3	6	300,0	8	100,0	3	18,8	1	11,1	4	16,0	5	31,3	7	77,8	12	48,0	1	4,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	21	8	29	17	15	32	3	14,3	3	37,5	6	20,7	13	76,5	14	93,3	27	84,4	16	94,1	17	113,3	33	103,1	1	3,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			339	195	534	523	380	903	172	50,7	106	54,4	278	52,1	317	60,6	293	77,1	610	67,6	489	93,5	399	105,0	888	98,3	20	2,2

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PONCOL	PONCOL	2.368	647	647	100,0	105	41	38	0	0	41	38	79	75,0	313	258	571
2	PARANG	PARANG	3.308	676	676	100,0	147	45	29	0	0	45	29	74	50,3	282	251	533
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	3.181	243	243	100,0	142	56	43	0	0	56	43	99	69,9	77	77	154
4	TAKERAN	TAKERAN	2.413	499	499	100,0	107	56	49	0	0	56	49	105	97,8	299	314	613
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	1.638	363	363	100,0	73	40	23	0	0	40	23	63	86,4	133	167	300
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	1.619	711	711	100,0	72	38	33	0	0	38	33	71	98,5	327	308	635
7	KAWEDANAN	TLADAN	980	557	557	100,0	44	24	17	0	0	24	17	41	94,0	309	232	541
8	MAGETAN	CANDIREJO	2.339	784	784	100,0	104	37	27	0	0	37	27	64	61,5	354	358	712
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	2.691	507	507	100,0	120	71	71	0	0	71	71	142	118,6	154	181	335
10	PLAOSAN	PLAOSAN	2.542	882	882	100,0	113	68	58	0	0	68	58	126	111,4	348	418	766
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	1.145	298	298	100,0	51	21	28	0	0	21	28	49	96,2	126	120	246
12	PANEKAN	PANEKAN	3.947	1.237	1.237	100,0	176	97	77	0	0	97	77	174	99,1	521	542	1.063
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	2.010	372	372	100,0	89	25	33	0	0	25	33	58	64,8	142	172	314
14	SUKOMORO	SUKOMORO	1.807	294	294	100,0	80	32	29	0	0	32	29	61	75,9	113	121	234
15	BENDO	BENDO	2.287	283	283	100,0	102	39	38	0	0	39	38	77	75,7	84	116	200
16	MAOSPATI	MAOSPATI	1.840	466	466	100,0	82	34	30	0	0	34	30	64	78,2	230	182	412
17	MAOSPATI	NGUJUNG	1.021	515	515	100,0	45	22	12	0	0	22	12	34	74,8	305	231	536
18	KARANGREJO	KARANGREJO	1.440	292	292	100,0	64	26	14	3	4	29	18	47	73,3	146	112	258
19	KARAS	TAJI	3.146	421	421	100,0	140	61	50	0	0	61	50	111	79,3	170	168	338
20	BARAT	TEBON	1.082	490	490	100,0	48	32	30	0	0	32	30	62	128,8	246	246	492
21	BARAT	REJOMULYO	785	473	473	100,0	35	14	16	0	0	14	16	30	85,9	251	192	443
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	1.650	315	315	100,0	73	33	28	0	0	33	28	61	83,1	133	134	267
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.239	11.325	11.325	100,0	2.013	912	773	3	4	915	777	1.692	84,0	5.063	4.900	9.963
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						22												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1		1	1,0
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	2,0
3	15 - 19 TAHUN	3		3	3,0
4	20 - 24 TAHUN	3	1	4	4,0
5	25 - 49 TAHUN	27	22	49	49,0
6	≥ 50 TAHUN	27	14	41	41,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		62	38	100	
PROPORSI JENIS KELAMIN		62,0	38,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					10832
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					17484
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					161,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	3	2	67
2	PARANG	PARANG	6	4	67
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	3	2	67
4	TAKERAN	TAKERAN	3	1	33
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	1	1	100
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	3	1	33
7	KAWEDANAN	TLADAN	4	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	5	2	40
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	7	6	86
10	PLAOSAN	PLAOSAN	1	1	100
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	#DIV/0!
12	PANEKAN	PANEKAN	9	6	67
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	1	1	100
14	SUKOMORO	SUKOMORO	5	3	60
15	BENDO	BENDO	2	1	50
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8	6	75
17	MAOSPATI	NGUJUNG	3	2	67
18	KARANGREJO	KARANGREJO	4	2	50
19	KARAS	TAJI	8	6	75
20	BARAT	TEBON	2	1	50
21	BARAT	REJOMULYO	1	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	3	2	67
	Luar wilayah		18	7	39
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	57	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PONCOL	PONCOL	29.987	228	44	117	51,3	94	215,7	117	100,0	94	100,0	94	100,0
2	PARANG	PARANG	45.370	345	61	219	63,5	139	228,4	219	100,0	139	100,0	139	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	40.666	309	59	121	39,2	21	35,9	121	100,0	21	100,0	21	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	38.816	295	44	542	183,7	97	218,5	542	100,0	97	100,0	97	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TA.	23.553	179	30	386	215,6	56	185,8	386	100,0	56	100,0	56	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	28.350	215	30	150	69,6	31	104,1	150	100,0	31	100,0	31	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	17.295	131	18	27	20,5	19	105,4	27	100,0	19	100,0	19	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	46.811	356	43	261	73,4	44	102,2	261	100,0	44	100,0	44	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	40.314	306	50	78	25,5	78	157,5	78	100,0	78	100,0	78	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	34.796	264	47	380	143,7	56	119,7	380	100,0	56	100,0	56	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	18.171	138	21	72	52,1	21	99,7	72	100,0	21	100,0	21	100,0
12	PANEKAN	PANEKAN	55.432	421	73	390	92,6	244	336,0	390	100,0	244	100,0	244	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	28.166	214	37	246	114,9	106	286,6	246	100,0	106	100,0	106	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	34.000	258	33	288	111,5	41	123,3	288	100,0	41	100,0	41	100,0
15	BENDO	BENDO	40.518	308	42	262	85,1	45	106,9	262	100,0	45	100,0	45	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	28.700	218	34	168	77,0	62	183,1	168	100,0	62	100,0	62	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	17.507	133	19	341	256,3	25	133,1	341	100,0	25	100,0	25	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	26.024	198	26	171	86,5	167	630,3	171	100,0	167	100,0	167	100,0
19	KARAS	TAJI	32.472	247	58	311	126,0	153	264,3	311	100,0	153	100,0	153	100,0
20	BARAT	TEBON	20.480	156	20	213	136,8	44	221,0	213	100,0	44	100,0	44	100,0
21	BARAT	REJOMULYO	12.177	93	14	156	168,6	14	96,9	156	100,0	14	100,0	14	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	25.895	197	30	306	155,5	31	102,1	306	100,0	31	100,0	31	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			685.500	5.210	832	5.205	99,9	1.588	190,8	5.205	100,0	1.588	100,0	1.588	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				7,6	9,2										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PONCOL	PONCOL	490	6	292	298	60,8	2
2	PARANG	PARANG	688	6	358	364	52,9	2
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	661	4	337	341	51,6	1
4	TAKERAN	TAKERAN	497	4	304	308	62,0	1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TA	339	1	153	154	45,4	1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	338	5	220	225	66,6	2
7	KAWEDANAN	TLADAN	211	0	111	111	52,6	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	533	8	325	333	62,5	2
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	635	4	357	361	56,9	1
10	PLAOSAN	PLAOSAN	528	6	377	383	72,5	2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	221	0	221	221	100,0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	828	7	437	444	53,6	2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	417	5	289	294	70,5	2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	359	3	259	262	73,0	1
15	BENDO	BENDO	476	2	246	248	52,1	1
16	MAOSPATI	MAOSPATI	377	3	162	165	43,8	2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	234	0	137	137	58,5	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	298	0	203	203	68,1	0
19	KARAS	TAJI	656	1	497	498	75,9	0
20	BARAT	TEBON	225	4	176	180	80,0	2
21	BARAT	REJOMULYO	158	2	96	98	62,0	2
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	339	1	322	323	95,3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.508	72	5.879	5.951	62,6	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PONCOL	PONCOL	2	2	100	0	0,0	2	100
2	PARANG	PARANG	4	4	100	0	0,0	4	100
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	4	4	100	0	0,0	4	100
4	TAKERAN	TAKERAN	5	5	100	0	0,0	5	100
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	2	2	100	0	0,0	2	100
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MAGETAN	CANDIREJO	3	3	100	0	0,0	3	100
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	3	3	100	0	0,0	3	100
10	PLAOSAN	PLAOSAN	3	3	100	0	0,0	3	100
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	1	1	100	0	0,0	1	100
12	PANEKAN	PANEKAN	10	10	100	0	0,0	10	100
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	5	5	100	0	0,0	5	100
14	SUKOMORO	SUKOMORO	1	1	100	0	0,0	1	100
15	BENDO	BENDO	2	2	100	0	0,0	2	100
16	MAOSPATI	MAOSPATI	1	1	100	0	0,0	1	100
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	KARANGREJO	KARANGREJO	1	1	100	0	0,0	1	100
19	KARAS	TAJI	2	2	100	0	0,0	2	100
20	BARAT	TEBON	1	1	100	0	0,0	1	100
21	BARAT	REJOMULYO	1	1	100	0	0,0	1	100
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			52	52	100	0	0,0	52	100

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TA.	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	1	2	3	1	2	3
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	4	0	4	4	0	4
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	3	1	4	3	1	4
15	BENDO	BENDO	0	0	0	2	0	2	2	0	2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	16	8	24	16	8	24
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		66,7	33,3		66,7	33,3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,7	2,3	3,5

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PONCOL	PONCOL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	PARANG	PARANG	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	TAKERAN	TAKERAN	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
15	BENDO	BENDO	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	KARAS	TAJI	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
20	BARAT	TEBON	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	20	83,3	1	4,2	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						1,5				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	4	4	0	4	4
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	0	4	4	0	4	4
15	BENDO	BENDO	0	0	0	0	2	2	0	2	2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	3	3	0	3	3
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	27	27	0	27	27
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2023	TAHUN 2022	RFT RATE MB (%)
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PONCOL	PONCOL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	PARANG	PARANG	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	BENDO	BENDO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
19	KARAS	TAJI	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
20	BARAT	TEBON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	18	18	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PONCOL	PONCOL	7.022	0
2	PARANG	PARANG	9.804	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	9.438	0
4	TAKERAN	TAKERAN	7.128	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	4.870	1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	4.815	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	2.887	1
8	MAGETAN	CANDIREJO	6.900	3
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	7.947	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	7.508	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	3.401	0
12	PANEKAN	PANEKAN	11.644	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	5.956	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	5.361	1
15	BENDO	BENDO	6.775	1
16	MAOSPATI	MAOSPATI	5.453	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	3.016	1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	4.253	0
19	KARAS	TAJI	9.338	1
20	BARAT	TEBON	3.200	0
21	BARAT	REJOMULYO	2.324	1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	4.871	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			133.911	10
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				7,5

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	P		L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BENDO	BENDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	KARAS	TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	7	23	30
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																1,0	3,4	4,4	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	0	0	#DIV/0!
2	PARANG	PARANG	0	0	#DIV/0!
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	1	1	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	#DIV/0!
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	1	1	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	#DIV/0!
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	#DIV/0!
8	MAGETAN	CANDIREJO	2	2	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	1	1	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	#DIV/0!
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	#DIV/0!
12	PANEKAN	PANEKAN	1	1	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	1	1	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	#DIV/0!
15	BENDO	BENDO	0	0	#DIV/0!
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	#DIV/0!
17	MAOSPATI	NGUJUNG	1	1	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	#DIV/0!
19	KARAS	TAJI	0	0	#DIV/0!
20	BARAT	TEBON	0	0	#DIV/0!
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	#DIV/0!
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK																															
		DIKETAHUI	DITANGGU-	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	DBD		4	4						0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ringinagur	Magetan	11-03-2024	11-03-2024	11-03-2024	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	38	37	75	2,6	0,0	1,3	100,0	#DIV/0!	100,0
		Kenongom	Nguntoronad	26-04-2024	26-04-2024	26-04-2024	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	43	42	85	0,0	2,4	1,2	#DIV/0!	100,0	100,0
		Ngariboyo	Ngariboyo	13/5/2024	13/5/2024	13/5/2024	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	63	59	122	0,0	1,7	0,8	#DIV/0!	100,0	100,0
		Durenan	Sidorejo	20/11/2024	20/11/2024	20/11/2024	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	57	42	99	0,0	2,4	1,0	#DIV/0!	100,0	100,0
2	Pertusis		2	2						0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tanjungsari	Panekan	05-02-24	05-02-24	05-02-24	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	38	66	0,0	2,6	1,5	#DIV/0!	0,0	0,0
		Ngujung	Maospati / Ng	30-04-2024	30-04-2024	30-04-2024	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	25	40	65	0,0	2,5	1,5	#DIV/0!	100,0	100,0
									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Keracunan makanan		2	2						0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Dukuh	Lembeyan	1-3-2024	1-3-2024	1-3-2024	9	11	20	0	0	0	0	1	0	0	11	3	0	5		0	0	0	22	42	64	40,9	26,2	31,3	0,0	0,0	0,0	
		Kepolorejo	Magetan	25-11-2024	25-11-2024	25-11-2024	5	13	18	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	18	32	35,7	72,2	56,3	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	7	7	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	PARANG	PARANG	10	10	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	13	12	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TAKERAN	TAKERAN	24	20	44	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TA	10	18	28	0	1	1	0,0	5,6	3,6
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	8	9	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	10	9	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	22	11	33	1	0	1	4,5	0,0	3,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	10	22	0	1	1	0,0	10,0	4,5
10	PLAOSAN	PLAOSAN	5	8	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	PANEKAN	PANEKAN	26	26	52	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	14	16	30	0	1	1	0,0	6,3	3,3
14	SUKOMORO	SUKOMORO	18	14	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	BENDO	BENDO	22	12	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	14	12	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	19	8	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	11	13	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	KARAS	TAJI	31	14	45	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	BARAT	TEBON	9	6	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	BARAT	REJOMULYO	18	5	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	18	22	40	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			329	270	599	1	3	4	0,3	1,1	0,7
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			87,4								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan
 Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MAGETAN	CANDIREJO	25		25	25	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	SUKOMORO	SUKOMORO	26	1	25	26	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
15	BENDO	BENDO	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	KARAS	TAJI	2	1	1	2	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	BARAT	REJOMULYO	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	5	51	56	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BENDO	BENDO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	5.470	6.188	11.658	5.470	100,0	6.188	100,0	11.658	100,0
2	PARANG	PARANG	7.732	8.543	16.275	8.505	110,0	7.600	89,0	16.105	99,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	7.229	8.438	15.667	7.062	97,7	8.615	102,1	15.677	100,1
4	TAKERAN	TAKERAN	6.066	5.766	11.832	5.422	89,4	6.353	110,2	11.775	99,5
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	3.583	4.500	8.083	3.741	104,4	4.281	95,1	8.022	99,2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	3.458	4.535	7.993	2.897	83,8	5.096	112,4	7.993	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	2.578	2.215	4.793	2.119	82,2	2.589	116,9	4.708	98,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	6.004	5.449	11.453	5.901	98,3	5.447	100,0	11.348	99,1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	6.758	6.433	13.191	4.955	73,3	8.241	128,1	13.196	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	6.381	6.082	12.463	5.222	81,8	7.195	118,3	12.417	99,6
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	2.515	3.129	5.644	2.221	88,3	3.333	106,5	5.554	98,4
12	PANEKAN	PANEKAN	10.153	9.176	19.329	7.209	71,0	12.096	131,8	19.305	99,9
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	4.684	5.203	9.887	4.551	97,2	5.199	99,9	9.750	98,6
14	SUKOMORO	SUKOMORO	4.118	4.781	8.899	3.484	84,6	5.415	113,3	8.899	100,0
15	BENDO	BENDO	5.375	5.871	11.246	4.438	82,6	6.808	116,0	11.246	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	4.306	4.746	9.052	3.814	88,6	5.258	110,8	9.072	100,2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	2.546	2.461	5.007	1.755	68,9	3.240	131,7	4.995	99,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	3.615	3.445	7.060	2.904	80,3	4.148	120,4	7.052	99,9
19	KARAS	TAJI	7.134	8.367	15.501	6.955	97,5	8.491	101,5	15.446	99,6
20	BARAT	TEBON	2.640	2.672	5.312	2.629	99,6	2.644	99,0	5.273	99,3
21	BARAT	REJOMULYO	1.855	2.004	3.859	1.725	93,0	2.134	106,5	3.859	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	4.149	3.937	8.086	3.739	90,1	4.293	109,0	8.032	99,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			108.349	113.941	222.290	96.718	89,3	124.664	109,4	221.382	99,6

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	752	752	100,0
2	PARANG	PARANG	1.050	1.050	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	1.011	1.013	100,2
4	TAKERAN	TAKERAN	763	763	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	522	522	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	516	516	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	309	309	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	739	740	100,1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	851	873	102,6
10	PLAOSAN	PLAOSAN	804	804	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	364	364	100,0
12	PANEKAN	PANEKAN	1.247	1.247	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	638	638	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	574	574	100,0
15	BENDO	BENDO	726	726	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	584	586	100,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	323	323	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	455	457	100,4
19	KARAS	TAJI	1.000	1.000	100,0
20	BARAT	TEBON	342	342	100,0
21	BARAT	REJOMULYO	249	249	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	522	522	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.341	14.370	100,2

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PONCOL	PONCOL	v	5.225	2.847	54,5	4733	90,6	3	0,1	3	0,1	0	0,0	3	50,0	8	0,2	5	0,1	6	46,2
2	PARANG	PARANG	v	7.336	440	6,0	5019	68,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	20	0,4	4	0,1	5	20,8
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	v	7.049	3.537	50,2	7385	104,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	18	0,2	8	0,1	10	38,5
4	TAKERAN	TAKERAN	v	5.300	1.680	31,7	6964	131,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0,0	2	0,0	1	33,3
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	v	3.615	2.123	58,7	5872	162,4	1	0,0	1	0,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	v	3.604	1.151	31,9	655	18,2	0	0,0	1	0,1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	0,2	1	0,2	1	50,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	v	2.250	635	28,2	4966	220,7	8	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	MAGETAN	CANDIREJO	v	5.684	1.245	21,9	4306	75,8	5	0,4	0	0,0	0	0,0	4	80,0	9	0,2	0	0,0	2	22,2
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	v	6.772	3.079	45,5	9502	140,3	20	0,6	2	0,1	0	0,0	4	18,2	14	0,1	3	0,0	5	29,4
10	PLAOSAN	PLAOSAN	v	5.631	1.969	35,0	19900	353,4	0	0,0	0	0,0	18	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	v	2.357	415	17,6	1521	64,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	PANEKAN	PANEKAN	v	8.829	922	10,4	3349	37,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0,0	0	0,0	0	0,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	v	4.447	534	12,0	9818	220,8	9	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0,1	1	0,0	2	14,3
14	SUKOMORO	SUKOMORO	v	3.828	5.228	136,6	5719	149,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	51	0,9	6	0,1	1	1,8
15	BENDO	BENDO	v	5.076	2.194	43,2	1498	29,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	MAOSPATI	MAOSPATI	v	4.020	1.042	25,9	12559	312,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	38	0,3	0	0,0	0	0,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	v	2.495	618	24,8	1560	62,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0,2	0	0,0	3	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	v	3.178	2.372	74,6	5035	158,4	12	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1	0	0,0	3	75,0
19	KARAS	TAJI	v	6.996	541	7,7	5695	81,4	5	0,9	1	0,2	5	100,0	7	700,0	45	0,8	39	0,7	67	79,8
20	BARAT	TEBON	v	2.399	1.092	45,5	1392	58,0	13	1,2	0	0,0	0	0,0	4	30,8	5	0,4	3	0,2	4	50,0
21	BARAT	REJOMULYO	v	1.689	963	57,0	2101	124,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	v	3.615	2.038	56,4	4269	118,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KABIKOTA)			22	101.395	36.665	36,2	123.818	122,1	76	0,2	8	0,0	23	30,3	24	39,3	231	0,2	72	0,1	110	36,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dirkes Kab. Magetan

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59	> 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PONCOL	PONCOL	57	0	52	0	0	0	0	0	52	0	52	91,2	
2	PARANG	PARANG	86	0	73	13	0	0	0	0	73	13	86	100,0	
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	77	0	94	6	0	3	0	0	97	6	103	133,8	
4	TAKERAN	TAKERAN	74	0	68	10	0	1	0	0	69	10	79	106,8	
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	45	0	89	11	0	0	0	0	89	11	100	222,2	
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	54	0	68	4	0	0	0	0	68	4	72	133,3	
7	KAWEDANAN	TLADAN	33	0	34	1	0	2	0	0	36	1	37	112,1	
8	MAGETAN	CANDIREJO	89	0	79	12	0	0	0	0	79	12	91	102,2	
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	77	0	64	17	0	0	0	0	64	17	81	105,2	
10	PLAOSAN	PLAOSAN	66	0	57	9	0	0	0	0	57	9	66	100,0	
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	35	0	33	6	0	1	0	0	34	6	40	114,3	
12	PANEKAN	PANEKAN	105	0	80	7	0	0	0	0	80	7	87	82,9	
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	52	0	47	7	0	0	0	0	47	7	54	103,8	
14	SUKOMORO	SUKOMORO	65	0	65	0	0	0	0	0	65	0	65	100,0	
15	BENDO	BENDO	77	0	72	5	0	0	0	0	72	5	77	100,0	
16	MAOSPATI	MAOSPATI	55	0	45	21	0	0	0	0	45	21	66	120,0	
17	MAOSPATI	NGUJUNG	33	0	56	4	0	0	0	0	56	4	60	181,8	
18	KARANGREJO	KARANGREJO	49	0	48	2	0	0	0	0	48	2	50	102,0	
19	KARAS	TAJI	62	0	61	0	0	2	0	0	63	0	63	101,6	
20	BARAT	TEBON	39	0	64	3	0	11	0	0	75	3	78	200,0	
21	BARAT	REJOMULYO	23	0	38	2	0	0	0	0	38	2	40	173,9	
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	49	0	49	0	0	0	0	0	49	0	49	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.302	0	1.336	140	0	20	0	0	1.356	140	1.496	114,9	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kab. Magetan

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	I10	Hipertensi Esensial	3.429	6.205	9.634	16.584
2	K00.4	Gangguan Perkembangan dan Erupsi Gigi	1.084	2.386	3.470	3.507
3	E11.9	Diabetes Melitus Tidak Bergantung Insulin	1.218	1.655	2.873	2.873
4	J43	Bronkitis, Emfisema, dan Penyakit Paru Obstruktif	1.910	888	2.798	3.575
5	K31.9	Penyakit Esopagus, lambung dan duodenum	633	1.755	2.388	2.388
6	i67	Penyakit Serebrovaskular Lainnya	669	688	1.357	7.636
7	H52	Gangguan Refraksi dan Oakomodasi	314	659	973	3.001
8	E46	Malnutrisi	345	314	659	2.934
9	M13	Artritis	177	431	608	4.707
10	M35.8	Gangguan Jaringan Ikat Lainnya	203	356	559	2.425
Jumlah			9.982	15.337	25.319	49.630

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	O99.89	Persalinan Lainnya	0	1.317	1.317	0	0,00
2	A91	Demam Dengue	605	600	1.205	0	0,00
3	Z86.39	dan Metabolik Lainnya	508	673	1.181	0	0,00
4	Z38	Tempat Lahir	568	535	1.103	0	0,00
5	E11.9	Bergantung Insulin	304	422	726	71	9,78
6	I49.9	Aritmia Jantung	296	404	700	16	2,29
7	G83.8	Sindroma Paralitik Lainnya	286	307	593	0	0,00
8	J12	Pneumonia	334	256	590	0	0,00
9	P04.0	yang Dipengaruhi oleh Faktor	304	264	568	0	0,00
10	B33.8	Penyakit Virus Lainnya	272	284	556	0	0,00
J u m l a h			3.477	5.062	8.539	87	1,02

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	E11.9	Diabetes Melitus Tidak Bergantung Insulin	71	726	10%
2	I63	Infakr Serebral	52	540	10%
3	J98.8	Penyakit Sistem Napas Lainnya	48	435	11%
4	I49.9	Gangguan Hantaran dan Aritmia Jantung	30	838	4%
5	I64	Strok Tak Menyebut Perdarahan atau Infark	30	207	14%
6	E11.8	Diabetes Melitus Bergantung Insulin	19	170	11%
7	O99.283	Gangguan Endokrin, Nutrisi dan Metabolik Lainnya	16	113	14%
8	D64.9	Anemia Lainnya	15	172	9%
9	A41.89	Septisemia	14	18	78%
10	K66.8	Penyakit Usus dan Peritoneum	12	173	7%

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	PONCOL	PONCOL	8	5	5	100
2	PARANG	PARANG	13	9	9	100
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	10	11	9	81,81818182
4	TAKERAN	TAKERAN	12	2	2	100
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	9	2	2	100
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	11	12	12	100
7	KAWEDANAN	TLADAN	9	5	5	100
8	MAGETAN	CANDIREJO	14	2	2	100
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	3	3	100
10	PLAOSAN	PLAOSAN	8	44	28	63,63636364
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	7	5	5	100
12	PANEKAN	PANEKAN	17	10	10	100
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	10	14	8	57,14285714
14	SUKOMORO	SUKOMORO	14	1	1	100
15	BENDO	BENDO	16	5	5	100
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8	19	19	100
17	MAOSPATI	NGUJUNG	7	9	9	100
18	KARANGREJO	KARANGREJO	13	13	9	69,23076923
19	KARAS	TAJI	11	40	40	100
20	BARAT	TEBON	8	1	1	100
21	BARAT	REJOMULYO	6	15	15	100
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	12	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			235	229	201	87,77292576

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100
1	PONCOL	PONCOL	8	10.618	0	0	10.470	99	148	1	0	0	0	0	0	0	10.618	100
2	PARANG	PARANG	13	16.136	0	0	16.090	100	46	0	0	0	0	0	0	0	16.136	100
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	10	12.515	0	0	12.104	97	411	3	0	0	0	0	0	0	12.515	100
4	TAKERAN	TAKERAN	12	12.004	0	0	12.004	100	0	0	0	0	0	0	0	0	12.004	100
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	9	6.650	384	6	5.578	84	36	1	652	10	0	0	0	0	6.650	100
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	11	9.355	0	0	9.355	100	0	0	0	0	0	0	0	0	9.355	100
7	KAWEDANAN	TLADAN	9	5.941	0	0	5.874	99	67	1	0	0	0	0	0	0	5.941	100
8	MAGETAN	CANDIREJO	14	14.958	0	0	14.958	100	0	0	0	0	0	0	0	0	14.958	100
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	11.803	0	0	11.803	100	0	0	0	0	0	0	0	0	11.803	100
10	PLAOSAN	PLAOSAN	8	9.502	0	0	9.026	95	1	0	475	5	0	0	0	0	9.502	100
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	7	5.359	0	0	5.319	99	40	1	0	0	0	0	0	0	5.359	100
12	PANEKAN	PANEKAN	17	20.223	0	0	15.631	77	4.462	22	130	1	0	0	0	0	20.223	100
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	10	9.377	0	0	9.334	100	43	0	0	0	0	0	0	0	9.377	100
14	SUKOMORO	SUKOMORO	14	12.285	0	0	12.109	99	98	1	78	1	0	0	0	0	12.285	100
15	BENDO	BENDO	16	15.837	0	0	15.384	97	453	3	0	0	0	0	0	0	15.837	100
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8	11.056	0	0	11.030	100	26	0	0	0	0	0	0	0	11.056	100
17	MAOSPATI	NGUJUNG	7	6.893	26	0	6.867	100	0	0	0	0	0	0	0	0	6.893	100
18	KARANGREJO	KARANGREJO	13	9.032	5	0	9.010	100	17	0	0	0	0	0	0	0	9.032	100
19	KARAS	TAJI	11	13.727	0	0	13.514	98	163	1	50	0	0	0	0	0	13.727	100
20	BARAT	TEBON	8	7.250	0	0	7.154	99	96	1	0	0	0	0	0	0	7.250	100
21	BARAT	REJOMULYO	6	4.097	0	0	4.052	99	45	1	0	0	0	0	0	0	4.097	100
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	12	8.338	0	0	8.270	99	68	1	0	0	0	0	0	0	8.338	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			235	232.956	415		224.936		6.220		1.385		0		0		232.956	100

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dirkes Kab. Magetan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PONCOL	PONCOL	8	10.618	8	100	6.527	61,47	5.948	56,02	5.694	53,63	5.632	53,04	1	12,50	5.420	51,05	5.844	55,04
2	PARANG	PARANG	13	16.136	13	100	12.762	79,09	12.734	78,92	5.123	31,75	6.300	39,04	1	7,69		0,00	9.230	57,20
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	10	12.515	10	100	10.031	80,15	11.932	95,34	3.999	31,95	3.569	28,52	1	10,00		0,00	7.383	58,99
4	TAKERAN	TAKERAN	12	12.004	12	100	9.654	80,42	11.498	95,78	8.148	67,88	8.575	71,43	2	16,67		0,00	9.469	78,88
5	GORANG-GARENG TAJI	NGUNTORONADI	9	6.650	9	100	5.504	82,77	5.455	82,03	4.288	64,48	2.926	44,00	1	11,11	3.356	50,47	4.306	64,75
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	11	9.355	11	100	8.137	86,98	9.180	98,13	5.242	56,03	4.157	44,44	2	18,18	9.355	100,00	7.214	77,12
7	TLADAN	KAWEDANAN	9	5.941	9	100	5.080	85,51	4.922	82,85	4.349	73,20	4.051	68,19	2	22,22	4.962	83,52	4.673	78,65
8	CANDIREJO	MAGETAN	14	14.958	14	100	12.565	84,00	12.727	85,08	12.463	83,32	12.715	85,00	5	35,71	11.625	77,72	12.419	83,03
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	11.803	12	100	9.537	80,80	7.639	64,72	7.324	62,05	5.896	49,95	1	8,33	5.311	45,00	7.141	60,50
10	PLAOSAN	PLAOSAN	8	9.502	8	100	7.610	80,09	8.937	94,05	3.952	41,59	3.721	39,16	2	25,00	9.502	100,00	6.744	70,98
11	SUMBERAGUNG	PLAOSAN	7	5.359	7	100	4.537	84,66	4.850	90,50	3.022	56,39	2.990	55,79	2	28,57	5.359	100,00	4.152	77,47
12	PANEKAN	PANEKAN	17	20.223	17	100	13.802	68,25	13.371	66,12	10.125	50,07	10.102	49,95	1	5,88	15.167	75,00	12.513	61,88
13	SIDOREJO	SIDOREJO	10	9.377	10	100	7.742	82,56	8.718	92,97	4.016	42,83	2.871	30,62	1	10,00	3.495	37,27	5.368	57,25
14	SUKOMORO	SUKOMORO	14	12.285	14	100	8.665	70,53	10.349	84,24	6.570	53,48	6.487	52,80	3	21,43	7.129	58,03	7.840	63,82
15	BENDO	BENDO	16	15.837	16	100	8.842	55,83	8.589	54,23	8.562	54,06	8.111	51,22	1	6,25	8.678	54,80	8.556	54,03
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8	11.056	8	100	9.442	85,40	9.205	83,26	7.983	72,21	6.722	60,80	1	12,50	9.338	84,46	8.538	77,23
17	NGUJUNG	MAOSPATI	7	6.893	7	100	5.626	81,62	6.572	95,34	4.879	70,78	4.739	68,75	2	28,57	4.902	71,12	5.344	77,52
18	KARANGREJO	KARANGREJO	13	9.032	13	100	7.955	88,08	8.165	90,40	6.484	71,79	5.925	65,60	3	23,08	5.152	57,04	6.736	74,58
19	TAJI	KARAS	11	13.727	11	100	10.437	76,03	10.926	79,59	5.485	39,96	6.566	47,83	1	9,09	5.030	36,64	7.689	56,01
20	TEBON	BARAT	8	7.250	8	100	6.224	85,85	6.122	84,44	4.407	60,79	4.005	55,24	2	25,00		0,00	5.190	71,58
21	REJOMULYO	BARAT	6	4.097	6	100	2.724	66,49	3.018	73,66	2.069	50,50	1.324	32,32	2	33,33		0,00	2.284	55,74
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	12	8.338	12	100	6.026	72,27	6.453	77,39	4.267	51,18	3.421	41,03	3	25,00	4.755	57,03	4.984	59,78
JUMLAH (KAB/KOTA)			235	232.956	235	100	179.429	77,02	187.310	80,41	128.451	55,14	120.805	51,86	40	17,02	118.536	50,88	153.617	65,94

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PONCOL	PONCOL	28	8	1	0	37	28	100,0	8	100	1	100,0	-	#DIV/0!	37	100
2	PARANG	PARANG	42	7	1	1	51	42	100,0	7	100	1	100,0	1	100	51	100
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	38	5	1	1	45	37	97,4	3	60	1	100,0	1	100	42	93
4	TAKERAN	TAKERAN	23	7	1	1	32	20	87,0	6	85,7143	1	100,0	1	100	28	88
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG T	13	3	1	0	17	13	100,0	3	100	1	100,0	-	#DIV/0!	17	100
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	19	4	1	1	25	19	100,0	4	100	1	100,0	1	100	25	100
7	KAWEDANAN	TLADAN	12	2	1	0	15	12	100,0	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	15	100
8	MAGETAN	CANDIREJO	26	13	1	2	42	26	100,0	13	100	1	100,0	2	100	42	100
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	31	3	1	0	35	31	100,0	3	100	1	100,0	-	#DIV/0!	35	100
10	PLAOSAN	PLAOSAN	26	5	1	1	33	26	100,0	5	100	1	100,0	1	100	33	100
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	16	3	1	2	22	15	93,8	3	100	1	100,0	2	100	21	95
12	PANEKAN	PANEKAN	40	4	1	4	49	40	100,0	4	100	1	100,0	4	100	49	100
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	17	3	1	0	21	17	100,0	3	100	1	100,0	-	#DIV/0!	21	100
14	SUKOMORO	SUKOMORO	23	3	1	1	28	23	100,0	3	100	1	100,0	1	100	28	100
15	BENDO	BENDO	32	4	1	3	40	32	100,0	4	100	1	100,0	3	100	40	100
16	MAOSPATI	MAOSPATI	17	4	1	1	23	17	100,0	4	100	1	100,0	1	100	23	100
17	MAOSPATI	NGUJUNG	9	0	1	0	10	9	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	10	100
18	KARANGREJO	KARANGREJO	17	4	1	1	23	17	100,0	4	100	1	100,0	1	100	23	100
19	KARAS	TAJI	28	6	1	0	35	28	100,0	6	100	1	100,0	-	#DIV/0!	35	100
20	BARAT	TEBON	16	4	1	1	22	16	100,0	4	100	1	100,0	1	100	22	100
21	BARAT	REJOMULYO	8	1	1	0	10	8	100,0	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	10	100
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	19	3	1	0	23	19	100,0	3	100	1	100,0	-	#DIV/0!	23	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			500	96	22	20	638	495	99,0	93	96,875	22	100,0	20	100	630	99

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAGETAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PONCOL	PONCOL	1	1	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100	5	5	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0
2	PARANG	PARANG	2	0	0	3	1	33	0	0	#DIV/0!	8	7	88	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	2	0	0	2	0	0	0	0	#DIV/0!	13	13	100	2	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0
4	TAKERAN	TAKERAN	2	2	100	2	0	0	0	0	#DIV/0!	25	25	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG	4	4	100	1	0	0	1	1	100	11	11	100	9	6	67	0	0	#DIV/0!	7	4	57
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	2	2	100	8	8	100	0	0	#DIV/0!	9	9	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	46	26	57
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83	1	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	100
8	MAGETAN	CANDIREJO	18	15	83	1	0	0	0	0	#DIV/0!	19	19	100	40	31	78	0	0	#DIV/0!	16	13	81
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	5	3	60	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100	5	1	20	0	0	#DIV/0!	6	5	83
10	PLAOSAN	PLAOSAN	26	23	88	38	24	63	1	1	100	6	6	100	32	26	81	0	0	#DIV/0!	8	8	100
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	3	1	33	1	1	100	0	0	#DIV/0!	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50
12	PANEKAN	PANEKAN	2	2	100	4	0	0	0	0	#DIV/0!	18	18	100	4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	8	1	13	4	2	50	1	0	0	8	8	100	5	0	0	0	0	#DIV/0!	5	4	80
14	SUKOMORO	SUKOMORO	1	1	100	0	0	#DIV/0!	1	0	0	16	16	100	11	5	45	0	0	#DIV/0!	2	0	0
15	BENDO	BENDO	4	3	75	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100	5	0	0	0	0	#DIV/0!	4	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	2	1	50	1	1	100	0	0	#DIV/0!	18	17	94	18	11	61	0	0	#DIV/0!	4	1	25
17	MAOSPATI	NGUJUNG	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	KARANGREJO	KARANGREJO	2	1	50	0	0	#DIV/0!	1	0	0	15	15	100	8	7	88	0	0	#DIV/0!	4	4	100
19	KARAS	TAJI	2	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0	10	10	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	18	18	100
20	BARAT	TEBON	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	14	88	6	5	83	0	0	#DIV/0!	3	2	67
21	BARAT	REJOMULYO	2	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	0	6	6	100	3	1	33	0	0	#DIV/0!	1	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	6	43	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			96	65	68	65	37	57	12	6	50	262	249	95	155	98	63	0	0	#DIV/0!	136	87	63,97

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Magetan